

2020

**Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report**

An aerial night photograph of a city, likely Jakarta, showing a complex network of elevated roads and highways. Light trails from cars create vibrant streaks of red, white, and yellow. The entire scene is overlaid with a white, semi-transparent architectural line-art of the city's buildings and infrastructure. The text is positioned in the lower right quadrant of the image.

**Beradaptasi untuk
Keberlanjutan**
Adapting for Sustainability



Beradaptasi untuk Keberlanjutan

Adapting for Sustainability

Dalam kondisi yang penuh dinamika, Perseroan mampu mengelola dampak pandemi COVID-19 hingga tetap mampu bertahan dengan menjalankan berbagai strategi bisnis yang mendukung pendapatan usaha. Perseroan melakukan efisiensi biaya, menjalankan manajemen keuangan yang tepat, menjalankan protokol kesehatan, penyesuaian cara kerja dan lainnya secara terukur dan strategis. Melalui adaptasi dan upaya-upaya untuk mempertahankan kinerja, Perseroan tetap optimis menyambut masa normal baru dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

In condition with full of dynamic, the Company is able to manage the COVID-19 pandemic impact, in doing so, the Company maintains to survive by carrying out various business strategies that support operating revenue. The Company conducts cost efficiency, carries out proper financial management and out health protocols, adjusts to work methods and others in a measured as well as strategic manner. Through adaptations and efforts to maintain performance, the Company remains optimistic in welcoming a new normal period and business continuity in the future.





Kinerja Ekonomi Economic Performance

Rp123,15

miliar | billion

Laba tahun berjalan
Profit for the year

Rp4.803,36

miliar | billion

Pendapatan bersih
Net revenues

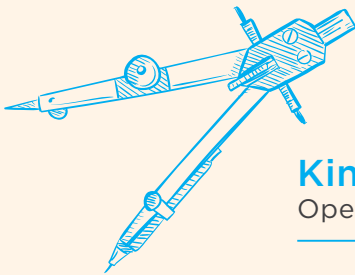
4,35%

Rasio
Pengembalian
atas Ekuitas
Return On
Equity (ROE)

Rp1.218,92

miliar | billion

Jumlah pasokan barang dan
jasa domestik
Total supply of domestic
goods and services



Kinerja Operasi dan Inovasi Operational and Innovation Performance

53,1%

Realisasi produksi beton pracetak
Realization of precast concrete production

(3,6)%

Efisiensi biaya produksi
Production cost efficiency

Penerapan Structural Health
Monitoring System (SHSM)
Implementation of Structural
Health Monitoring System
(SHSM)

E-Procurement
Aplikasi pengadaan barang
dan jasa berbasis web
E-Procurement
a web-based application
for goods and services
procurement

WTON Mobile
Sistem *self assessment* khususnya
dalam memantau penyebaran
COVID-19 bagi pegawai WIKA BETON
WTON Mobile a self-assessment
system, focusing on monitoring the
COVID-19 spread for WIKA BETON
employees



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

↓ **23,04%**

Pemakaian listrik
Electricity consumption

↓ **23,01%**

Pemakaian BBM
Fuel consumption

22.911,29 m³

Volume pemanfaatan
limbah padat
Volume of solid waste
utilization



Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Societal Performance

80,95%

Kecelakaan kerja ringan turun
Minor work accidents declined

17.351.181

Capaian jam kerja selamat
Safe man-hours achieved

Rp3,67
miliar | billion

Realisasi dana CSR
Realization of CSR fund



Penghargaan Awards



Masuk dalam Index Sri
Kehati Periode
Mei-Oktober 2020
Listed in the Sri-Kehati Index
for the period of
May-October 2020



Penghargaan ESG Awards 2020 dalam kategori berikut:

1. Keterbukaan ESG Emiten Sektor Industri Dasar Terbaik
2. Keterbukaan Environmental Emiten Sektor Industri Dasar Terbaik
3. Keterbukaan Sosial Emiten Sektor Industri Dasar Terbaik
4. Keterbukaan Governance Emiten Sektor Industri Dasar Terbaik

ESG Awards 2020 for the following categories:

1. the Best Basic Materials Industry Sector Issuer for the Openness in ESG Disclosure
2. the Best Basic Materials Industry Sector Issuer for the Openness in Environmental Disclosure
3. the Best Basic Materials Industry Sector Issuer for the Openness in Social Disclosure
4. the Best Basic Materials Industry Sector Issuer for the Openness in Governance Disclosure

Top CSR Awards 2020 dalam
kategori Top Leader on CSR
Commitment

Top CSR Awards 2020 in the
category of the Top Leader on
CSR Commitment

Penghargaan dalam ajang 9th Anugerah BUMN
2020 dalam kategori:

1. Perusahaan Tbk Terbaik I
Kategori Inovasi Bisnis
2. Perusahaan Tbk Terbaik II
Kategori Pengembangan SDM Unggul

Awards in the 9th Anugerah BUMN 2020 in the
category of:

1. the 1st Best Limited Liability Company in the
category of Business Innovation
2. the 2nd Best Limited Liability Company in
the category of Excellent HR Development

Indonesia Construction Safety Awards 2019:

1. Safety Innovation untuk PPB Bogor
2. Safety Performance untuk PPB Karawang

Indonesia Construction Safety Awards 2019:

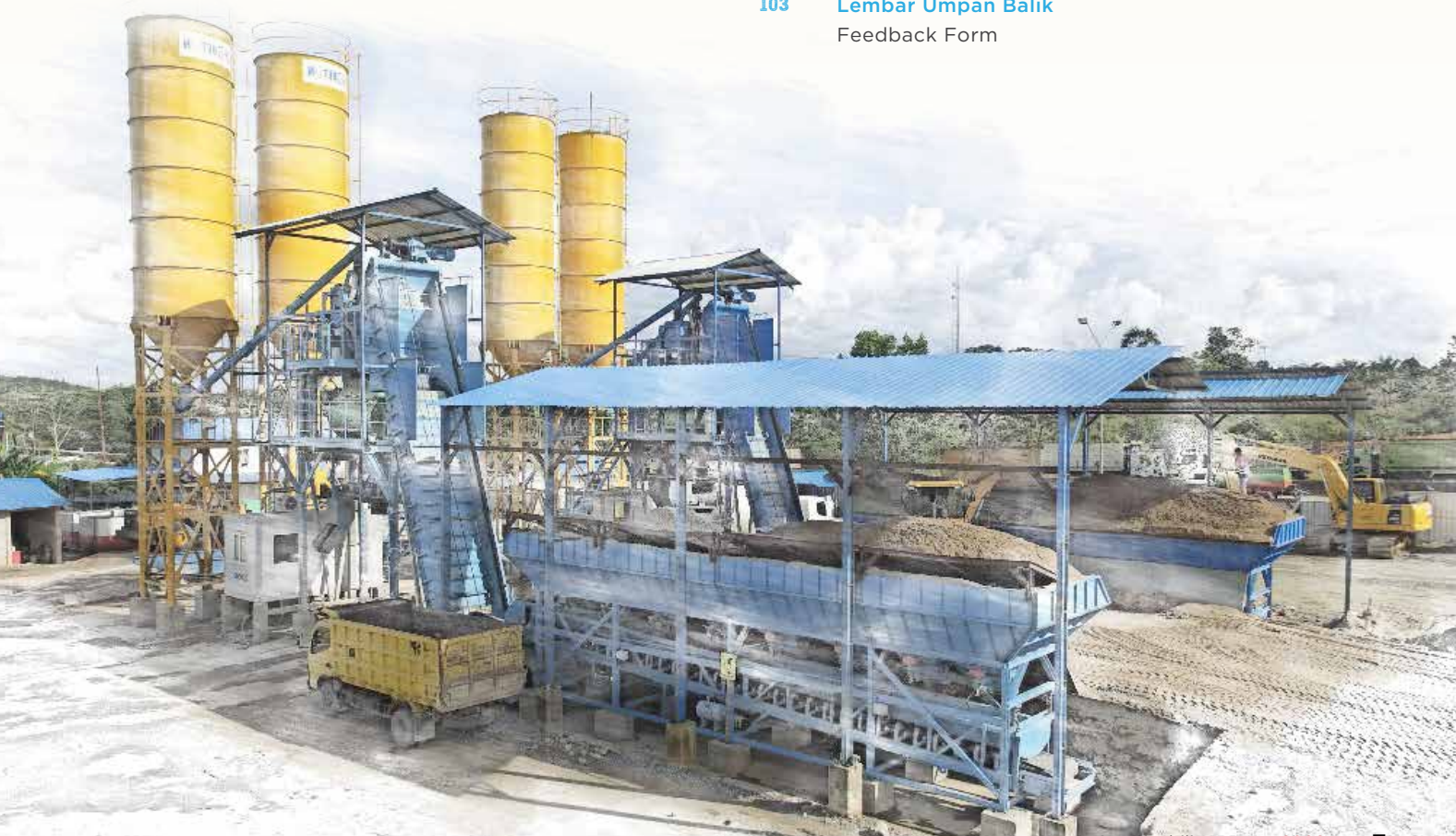
1. Safety Innovation for PPB Bogor
2. Safety Performance for PPB Karawang

5 juta jam kerja selamat
untuk proyek jalan tol
layang A.P. Pettarani
5 million safe manhours of
A.P Pettarani flyover toll
bridge project

Daftar Isi

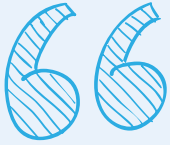
Table of Contents

08	Pesan Direksi Message from the Board of Directors	55	Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business
16	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	56	Kinerja WIKA BETON WIKA BETON Performance
18	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	58	Rantai Pasokan Supply Chain
18	Profil Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Profile	60	Sistem Informasi dan Teknologi (IT) Untuk Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Information and Technology (IT) System for Effectiveness and Efficiency
20	Isi Laporan Report Content	64	Riset dan Inovasi Research and Innovation
27	Pendekatan Manajemen pada Topik Material Management Approach on Material Topics	66	Operasi yang Berwawasan Lingkungan Environmentally-Oriented Operations
31	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	75	Bekerja Bersama dan Berbagi Nilai Sosial Working Together and Sharing Social Values
36	Tentang WIKA BETON About WIKA BETON	76	Human Capital
36	Profil Singkat Perusahaan Company Brief Profile	86	Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)
44	Keberlanjutan di WIKA BETON Sustainability in WIKA BETON	93	Berbagi Nilai Sosial pada Sekitar Sharing Social Values to the Surroundings
52	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	95	Daftar Singkatan List of Abbreviations
		96	Indeks Standar GRI GRI Standard Index
		100	Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 Reference of POJK No.51/POJK.03/2017
		103	Lembar Umpan Balik Feedback Form



Pesan Direksi [102-14]

Message from the Board of Directors



Bersama, kita bisa bertahan selama pandemi COVID-19. Kita telah merencanakan persiapan dengan matang dan saat ini punya pijakan, rencana, dan strategi yang lebih baik untuk kita terapkan di masa normal baru. Waktu yang ada telah kita manfaatkan untuk melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga kita bisa optimis mampu melalui tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020. Tidak masalah bila kinerja kita pernah mundur, namun kita harus percaya bahwa selanjutnya kita dapat melompat lebih jauh ke depan.

Together, we can survive the COVID-19 pandemic. We have carefully planned our preparation and, now, we are aware of a better foothold, plan, and strategy that can be implemented in the new normal era. We have used the time we had for improvements; hence, we can be optimistic that we are able to forge through 2021 better than 2020. Keep our head up high despite our moments of setbacks, as we believe that we can take a bigger leap in the future.



Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Jajaran Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk atau WIKA BETON mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga WIKA BETON dapat bertahan, bahkan memperkuat strategi dan mempertahankan posisi di masa pandemi COVID-19. Meskipun capaian kinerja keuangan dan operasional sempat menurun, namun kami terus memperbaiki diri dan mengembangkan sumber daya yang kami miliki untuk menyongsong keberlanjutan yang lebih baik di tahun mendatang. Sebagai produsen beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, WIKA BETON telah mampu mengelola risiko dan menemukan peluang di tengah kondisi yang tidak menentu, serta tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mendukung *prosperity, people, planet, peace, & partnership* (5P).

Kebijakan untuk Merespon Tantangan Keberlanjutan

Kondisi ekonomi global maupun nasional yang tidak menentu akibat pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan bagi seluruh sektor usaha. Tidak dipungkiri bahwa ekonomi mengalami penurunan, bahkan resesi di Indonesia dapat kita rasakan sehingga berimbas pada kondisi ekonomi perseroan. Kondisi ini telah membawa perubahan yang signifikan bagi WIKA BETON. Di tahun 2020, kami lebih menitikberatkan efisiensi biaya karena proyek yang diperoleh jumlahnya terbatas dan tetap harus dikerjakan dengan baik.

Manajemen mengambil langkah cepat pada awal pandemi melanda untuk mengendalikan risiko-risiko usaha. Kami merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan mempertimbangkan dampak dari pandemi COVID-19. Kebijakan manajemen melalui RKAP salah satunya menyoroti proyek-proyek pemerintah yang strategis pada penanganan COVID-19. Jika dibandingkan dengan RKAP awal di mana banyak rencana pengerjaan proyek baru, di RKAP revisi jumlah proyek yang dikerjakan lebih sedikit. Selain itu, banyaknya proyek-proyek yang terhenti karena terdampak pandemi COVID-19 harus kami tangguhkan, dan WIKA BETON beralih untuk menyoroti proyek yang lebih kecil dan proyek swasta.

Dear respected stakeholders,

The Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk, or WIKA BETON, would like to express our gratitude to the Almighty God for His blessings and grace that WIKA BETON managed to survive, strengthened the strategy, and maintained its position amidst the COVID-19 pandemic. Even though the achievements of financial and operational performance had a momentarily dip, we continued to make self-improvements and cultivate the existing resources to embrace better sustainability in the future. As the largest precast concrete producer in the Southeast Asia, WIKA BETON has successfully managed risks and discovered opportunities amidst this uncertain condition, as well as remained committed to performing business that promotes *prosperity, people, planet, peace, and partnership* (5P).

Policies in Response to the Sustainability Challenges

The precarious conditions in both global and national economy due to the COVID-19 brought significant impacts to all business sectors. It is evident that the economy experienced a slowdown, causing a recession in Indonesia, which affected the company's economic circumstances. Such condition has contributed a significant change to WIKA BETON. In 2020, we focused more on cost efficiency as the projects obtained were limited in numbers and must be well carried out.

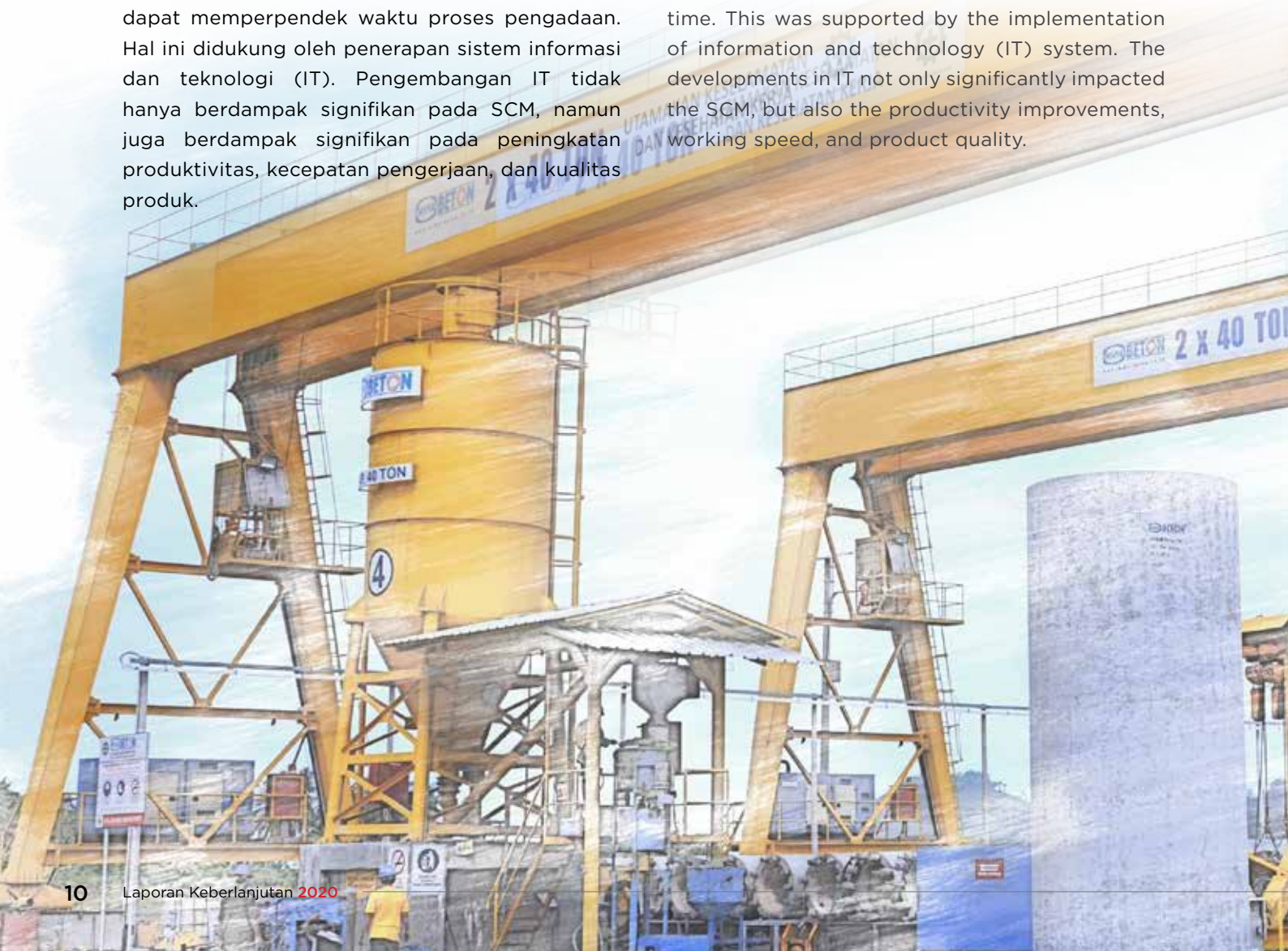
The management decided on taking rapid measures in the beginning of the pandemic to control the business risks. We revised the Company's Work Plan and Budget (RKAP) by considering the impacts of the COVID-19 pandemic. One of the management policies in the RKAP targets strategic government projects in managing COVID-19. Compared to the initial RKAP where many new project plans provided, the revised RKAP had fewer projects to be implemented. In addition, there were many projects halted and suspended due to being hit by the COVID-19 pandemic and WIKA BETON shifted its course to targeting smaller and private projects.

Untuk tetap bertahan di kondisi yang cukup sulit, WIKA BETON mengambil kebijakan strategis selama tahun 2020. Kami menyadari utilisasi sangat rendah hingga mencapai titik 53%, lebih kecil dibandingkan dengan produktivitas di tiga tahun terakhir yang berada di atas 90% per tahunnya. Kebijakan manajemen untuk mengatasi hal ini yaitu melakukan efisiensi di berbagai lini dan *cost reduction* baik di kantor pusat, pabrik, proyek, dan unit usaha lainnya. Untuk meningkatkan daya saing proses produksi maupun pengadaan, WIKA BETON memaksimalkan *supply chain management* (SCM). Meskipun jumlah proyek yang diperoleh lebih sedikit di tahun 2020, namun WIKA BETON tetap melakukan produksi sebaik-baiknya, supaya pabrik dapat terus memproduksi dan rencana penjualan tetap berjalan.

Kebijakan lain yang diambil oleh manajemen, yaitu upaya untuk mendapatkan lebih banyak cash, dengan cara mempercepat proses-proses pencairan piutang untuk menjaga *cash flow*. Untuk menekan biaya, WIKA BETON juga melakukan optimalisasi proses dengan cara memaksimalkan SCM. Dampak dari optimasi SCM antara lain efisiensi biaya dan waktu, di mana digitalisasi dapat memperpendek waktu proses pengadaan. Hal ini didukung oleh penerapan sistem informasi dan teknologi (IT). Pengembangan IT tidak hanya berdampak signifikan pada SCM, namun juga berdampak signifikan pada peningkatan produktivitas, kecepatan pengerjaan, dan kualitas produk.

To continuously survive in this rather complicated condition, WIKA BETON executed strategic policies throughout 2020. We are aware the utility rate hit the lowest point to 53%, lower than the productivity of last three years which is above 90% per year. The management policies emphasized on performing efficiency in various lines of businesses and cost reduction both in the head office, factories, projects, and other business units. To increase the competitiveness in the production and procurement process, WIKA BETON optimized the supply chain management (SCM). Despite the declining number of projects in 2020, WIKA BETON constantly performed its production well, so that the factories could sustain its production and sales plan remained in progress.

Another policy assumed by the management was attempting to gain more cash by expediting the disbursement of receivables to preserve the cash flow. To reduce costs, WIKA BETON also performs process optimization by maximizing SCM. The impacts of the SCM optimization, among which were cost and time efficiencies, where digitalization can shorten the procurement process time. This was supported by the implementation of information and technology (IT) system. The developments in IT not only significantly impacted the SCM, but also the productivity improvements, working speed, and product quality.



Di tahun 2020, WIKA BETON juga banyak bekerja sama dengan WIKA grup. Sinergi yang terbentuk tampak semakin baik. Hal ini membawa keuntungan bagi perseroan karena kami mendapatkan kesempatan untuk berkolaborasi dalam pengerjaan proyek-proyek strategis dari WIKA grup. Jika dibandingkan dengan perusahaan di sektor yang sama, kondisi WIKA BETON masih lebih baik dari pemain lain. Meskipun ada beberapa kegiatan yang tertunda, namun kegiatan lainnya masih dapat berjalan dengan baik secara *online* dan tidak mengganggu proses kerja perseroan.

Strategi untuk Bertahan di Masa Pandemi

Kondisi di masa pandemi COVID-19 memaksa kita untuk membatasi pertemuan secara langsung, sehingga risiko kinerja masing-masing Insan WIKA BETON akan berpengaruh. Strategi WIKA BETON dalam menghadapi kondisi ini yaitu dengan mempertahankan seluruh pegawai, yang artinya tidak ada pemutusan hubungan kerja. Selain itu, untuk mendukung efisiensi, perseroan memutuskan untuk tidak merekrut karyawan baru di tahun 2020. WIKA BETON berharap jumlah sumber daya manusia (SDM) dapat semakin ideal di setiap unit kerja sehingga dapat mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. Di masa pandemi ini, pengembangan SDM tetap dilaksanakan, dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka agar dapat mengimbangi lompatan bisnis di masa normal baru dan tahun-tahun mendatang.

In 2020, WIKA BETON partnered more with WIKA Group. The synergy established greatly improved, leading to further benefits for the company as we had opportunities collaborating in strategic projects from WIKA Group. Compared to other companies in the same sector, WIKA BETON's condition was still in better shape than other business players. In spite of several delayed activities, there were still other activities that could be properly implemented online and not hindered the company's working process.

Strategy in Surviving the Pandemic

The conditions in the COVID-19 pandemic compelled us to limit any direct meetings, affecting the performance risk of each WIKA BETON employee. To cope with current condition, WIKA BETON strategized to maintain all employees, that is no layoff. On the other hand, to support efficiency, the company decided no to recruit new employees in 2020. WIKA BETON expected the number of human resources (HR) would be more ideal in each working unit to support the operational efficiency and effectiveness. During the pandemic, the HR development is continuously carried out to prepare them with business leaps in the new normal and coming years.



Sehubungan dengan penyesuaian keadaan, WIKA BETON tetap menerapkan *work from home* (WFH) secara bergiliran. Kami juga tetap melaksanakan pengembangan kompetensi bagi pegawai secara *online*, namun dengan intensitas yang lebih rendah dari biasanya. Dalam hal ini, IT dan digitalisasi berperan penting.

Dengan adanya kondisi pandemi COVID-19, kami banyak belajar dan memanfaatkan waktu untuk instropeksi diri, sehingga bisa merencanakan banyak hal dan melakukan optimalisasi di berbagai lini usaha. Kami banyak melakukan diskusi-diskusi dengan pihak internal maupun eksternal hingga menghasilkan rencana-rencana untuk mengembangkan lini bisnis pendukung.

Ketika produksi *precast* menurun, strategi WIKA BETON adalah memaksimalkan lini bisnis pendukung seperti jasa dan pengelolaan material. Kami melihat, bahwa lini bisnis pendukung ke depannya akan tumbuh lebih cepat dari pada lini bisnis inti. Strategi ini diharapkan dapat mempersiapkan WIKA BETON di era *new normal* saat percepatan pembangunan terjadi di Indonesia, perseroan telah memiliki persiapan yang lebih optimal.

Capaian Kinerja Keberlanjutan

Kinerja ekonomi perseroan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19. Jumlah kontrak baru di 2020 menurun, sehingga menyebabkan kinerja keuangan di bawah target RKAP. Namun demikian, kinerja keuangan WIKA BETON masih cukup baik, karena tetap dapat menghasilkan laba. Nilai ekonomi yang dihasilkan berasal dari pendapatan bersih yang tercatat sebesar Rp4.803 miliar. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp123,15 miliar. Penjualan terbesar di tahun 2020, didominasi oleh beton.

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan, WIKA BETON mengatur distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi antara lain berupa biaya operasi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pajak dan retribusi kepada pemerintah, biaya pelatihan dan pendidikan karyawan, pengeluaran kepada pemasok, serta untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Having to adjust to the circumstances, WIKA BETON decided to implement work from home (WFH) in turns. We also performed online competency development for employees with lower intensity than the previous one. In this matter, the role of IT and digitalization is of importance.

In the face of COVID-19 pandemic, we have ample time for learning and self-introspect, so that we are able to plan potential activities and execute optimization in various lines of businesses. We held discussions internally and externally to generate plans to develop supporting business lines.

When the precast production declined, WIKA BETON assumed the strategy of maximizing the supporting business lines, such as material services and management. We are aware that the future of the supporting business lines will grow more rapidly than the core business lines. Such strategy is expected to prepare WIKA BETON with a more optimized preparation in the new normal era when development acceleration occur in Indonesia, so that the Company has more optimal preparation.

Sustainability Performance Achievements

The company's economic performance was influenced by the impacts of COVID-19 pandemic. The number of new contracts in 2020 dropped, resulting in the subpar financial performance against the RKAP target. However, WIKA BETON's financial performance was deemed relatively well, as it generated profits. The economic value generated derived from net revenues which were recorded at Rp4,803 billion. Meanwhile, the profit for the year was recorded at Rp123.15 billion. The largest sale in 2020 was dominated by concrete.

Of the economic value generated, WIKA BETON regulated the distribution of economic value to the stakeholders. The economic values distributed were in the form of operational cost, employee salary and allowance, taxes and levies paid to the government, employee training and education cost, expenditure to suppliers, as well as for social and societal activities.

Selama menghadapi kondisi pandemi COVID-19, perseroan tetap menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan telah melakukan pemutakhiran pedoman GCG yaitu *Board Manual*, *Code of Conduct*, dan *Code of Corporate Governance*. Hasil assessment GCG oleh BPKP terhadap penerapan GCG WIKA BETON tahun 2020 mendapatkan skor 89,936 dengan predikat "Sangat Baik".

Sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Sebagai langkah mitigasi risiko, WIKA BETON telah menerapkan sistem manajemen yang lengkap yang terdiri dari sistem manajemen mutu, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen IT, dan sistem manajemen pengamanan. Semua sistem manajemen tersebut sudah berjalan inheren dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sistem informasi dan teknologi sangat membantu bisnis proses WIKA BETON selama masa pandemi. Pengembangan IT juga sudah cukup relatif maju di tahun 2020, dan berdampak signifikan pada percepatan proses kerja.

Dari sisi *Quality, Safety, Health, & Environment* (QSHE), penerapannya telah sesuai dengan standar internasional yaitu ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu; ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan; dan ISO45001:2018 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Selama periode pelaporan, WIKA BETON mencatat 17.351.181 jam kerja tanpa kecelakaan kerja. Tidak ada kecelakaan fatal (*zero fatality*) di seluruh operasi WIKA BETON. Guna mencegah insiden kecelakaan dan memastikan seluruh insan WIKA BETON bekerja sesuai prosedur dan mematuhi standar K3L, dan QSHE patrol dilakukan secara terus-menerus. Terkait pencegahan penyebaran COVID-19, WIKA BETON memanfaatkan aplikasi yang dapat memantau kondisi individu. Selain itu, perseroan menjalankan protokol kesehatan dengan ketat.

While combating the COVID-19 pandemic, the company continuously performed *Good Corporate Governance* (GCG). The company has updated the GCG guidelines, namely the *Board Manual*, the *Code of Conduct*, and the *Code of Corporate Governance*. The GCG assessment results conducted by BPKP on WIKA BETON GCG implementations received a score of 89.936 with the predicate 'Very Good'.

The risk management system has performed well. To mitigate risks, WIKA BETON has implemented a comprehensive management system, consisting of quality management system, occupational health and safety (OHS) management system, environmental management system, IT management system, and security management system. These management systems have been operating inherently in day-to-day operations. The information and technology system has been of benefits with WIKA BETON's business process throughout the pandemic. Developments in IT also proved relatively progressing in 2020 and had a significant impact to the working process acceleration.

Regarding *Quality, Safety, Health, and Environment* (QHSE), the implementation has adhered to the international standard, ISO 9001:2015 quality management system; ISO 14001:2015 environmental management system; and ISO 45001:2018 occupational health and safety management system. During the reporting period, WIKA BETON recorded 17,351,181 hours of zero work accidents. There were zero fatality in all WIKA BETON's operations. To prevent any accidents and ensure all employees of WIKA BETON work according to procedures and conforming to HSE standards, QHSE patrol was constantly upheld. Referring to the prevention of COVID-19 spread, WIKA BETON used an application that can monitor individuals' condition. Moreover, the company enforced a strict safety protocol.

Pada aspek lingkungan, manajemen senantiasa melakukan pemantauan lingkungan di sekitar Kantor pusat, Wilayah Penjualan (WP), Pabrik Produk Beton (PBB), dan Crushing Plant (CP). WIKA BETON mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan ISO 14001:2015. Salah satu upaya dalam pengelolaan air dan air limbah, yaitu seluruh PPB telah dipasang Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Saat ini 7 dari 10 PPB dapat dikategorikan sebagai pabrik bebas limbah karena komitmen WIKA BETON dalam menjalankan proses produksi yang berwawasan lingkungan. Hampir semua limbah padat telah dikelola dengan baik, bahkan dimanfaatkan menjadi barang bernilai tambah.

Risiko, Peluang, dan Prospek Usaha

WIKA BETON tidak menjadikan pandemi COVID-19 sebagai masalah, namun tetap waspada terhadap risiko dan melihat adanya peluang. Kami juga menghadapi kondisi di mana kebutuhan tinggi namun *supply* rendah, akibat dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia dan *lockdown* di beberapa negara. Meskipun utilitas menurun, WIKA BETON tetap dapat optimal melalui inovasi dan digitalisasi, serta adanya SDM yang ideal. Kami tidak menambah pabrik, namun kapasitas pabrik yang ditingkatkan. Perseroan percaya bahwa dengan kapasitas yang lebih baik, tahun depan kita bisa menerima *order* yang lebih besar.

WIKA BETON optimis masih memiliki pasar yang luas dan ditambah dengan sinergi WIKA grup yang memiliki banyak proyek eksisting, artinya kelangsungan usaha masih terjamin. Prospek usaha ke depan yang kami upayakan antara lain:

1. mengoptimalkan bisnis inti dan pendukung;
2. melakukan inovasi berkelanjutan (*sustainable innovation*) untuk keberlanjutan bisnis (*business sustainability*);
3. menciptakan peluang pasar dan inovasi baru;
4. meningkatkan penetrasi pasar di Asia Tenggara yang didukung oleh SDM dan sumber-sumber lainnya, dan menjalankan *integrated business model*;
5. memilih investasi yang tepat sehingga menghasilkan *return* yang cepat;

In the environmental aspect, the management continued monitoring the environment surrounding the Head Office, Sales Area (WP), Concrete Product Plants (PPB), and Crushing Plant (CP). WIKA BETON conformed to prevailing environmental regulation and ISO 14001:2015. One of the attempts in water and effluent management was for all PPB to be installed with Wastewater Treatment Plant (IPAL). Currently, there are 7 of 10 PPB that can be categorized as waste free plant, as WIKA BETON is committed to implement an environmentally friendly production process. Almost all solid waste has been managed well, even processed into goods with added value.

Business Risks, Opportunities, and Prospects

WIKA BETON did not see the COVID-19 pandemic as a complication, yet the company remained vigilant towards the risks and realized opportunities provided. We also experienced a high-demand and low-supply condition due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia and lockdown in several countries. Even though utilities had a declining performance, WIKA BETON managed to be optimal through innovations and digitalization as well as the presence of ideal HR. We had no new factories, but the capacity of the existing factories was amplified. The company believes that with better capacity, we will be able to manage greater projects in the following year.

WIKA BETON is optimistic that its business continuity is guaranteed with its vast market coupled with WIKA Group synergy, which provides many existing projects. The following are business prospects to which we endeavored:

1. Optimized core and supporting businesses;
2. Performed sustainable innovation for business sustainability;
3. Created market opportunity and new innovation;
4. Increased market penetration in the Southeast Asia, supported with HR and other resources, and implemented an integrated business model;
5. Opted for accurate investments for rigorous return;

6. berkolaborasi dengan pihak lain tanpa mengeluarkan modal yang banyak namun dengan kepercayaan yang baik; dan
7. menjalankan protokol kesehatan yang didukung dengan IT.

Kami yakin, dengan strategi dan kebijakan yang tepat maka perseroan akan jauh lebih cepat pulih dari kondisi saat ini, dibandingkan dengan perusahaan lain di sektor yang sama. Hal ini akan menciptakan peluang lebih besar ke depannya. Perseroan terus akan meningkatkan kemampuan dan sumber-sumber yang kami miliki, untuk menghadapi peluang bisnis 2021. Ketika kami dapat melalui tahun 2020 dengan baik, WIKA BETON juga optimis dapat menghadapi peluang bisnis ke depan.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi WIKA BETON, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan terutama Insan WIKA BETON, atas komitmen dan kerja samanya, sehingga kita dapat mencapai hasil kinerja keberlanjutan yang baik. Melalui adaptasi selama masa pandemi, perseroan telah mampu bertahan, bahkan optimis akan tetap menjadi pemimpin di pasar beton pracetak ke depannya. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan industri, kami akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan sehingga dapat memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

6. Collaborated with other parties without expending significant capital, yet with good trust; and
7. Performed health protocol, accompanied with IT.

We believe with proper strategy and policy the company will have a rapid recovery from current condition compared to other companies in the same sector. This will create better opportunities in the future. The company will continuously increase its abilities and resources to deal with the 2021 business opportunity. After transcending the year 2020 well, WIKA BETON is also optimistic that we can manage any business opportunity in the future.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of WIKA BETON, we would like to express our gratitude and appreciation to all stakeholders, primarily employees of WIKA BETON, for the commitment and cooperation, so that we achieved good sustainability performance results. By continuously adapting in the pandemic, the company managed to survive, even optimistic to be a future leader in the precast concrete market. In accordance with the technology advancement and industrial developments, we will continue to improving the sustainability performance to give added values to all stakeholders and support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Jakarta, 7 Mei | May 7, 2021

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,

Hadian Pramudita

Direktur Utama | President Director

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan bersih Net revenues		4.803,36	7.083,38	6.930,63
Laba tahun berjalan Profit for the year	Rp miliar Billion Rp	123,15	510,71	486,64
Beban usaha Operating expenses		(125,13)	(155,31)	(149.876)
Total aset Total assets		8.509,02	10.337,89	8.881,78
Total ekuitas Total equities		3.390,57	3.508,44	3.136,81
Return on Assets (ROA)	%	1,45	4,94	5,48
Return on Equity (ROE)*		4,35	18,63	20,01
Kinerja Operasi Operation Performance				
Kapasitas produksi beton pracetak Precast production capacity	Ton	4.422.500	4.051.000	3.644.000
Realisasi produksi beton pracetak Precast production realization	Ton	1.464.320	2.068.081	2.002.851
Kapasitas produksi quarry Quarry production capacity	m ³	1.254.429	962.457	626.150

Keterangan | Note: *Restatement

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018*
Kinerja Internal Internal Performance				
Persentase jumlah pegawai perempuan dibanding total pegawai Percentage of female employees to total employees	%	5,31	5,19	4,66
Jumlah pegawai yang menerima pelatihan Total employees received trainings	Orang People	571	901	1.260
Jumlah jam pelatihan dalam setahun Total training hours in a year	Jam Hour	2.086	4.150	29.758
Biaya pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development cost	Rp miliar Billion Rp	0,78	4,43	2,66
Survey keterikatan pegawai Employee engagement survey	%	85	87	84
Indeks kepuasan pelanggan Customer satisfaction index	Skala 5 5-point rating scale	4,23	4,29	4,27
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial Realization of social responsibility activities funds	Rp miliar Billion Rp	3,67	2,33	3,72

Keterangan | Note: *Restatement

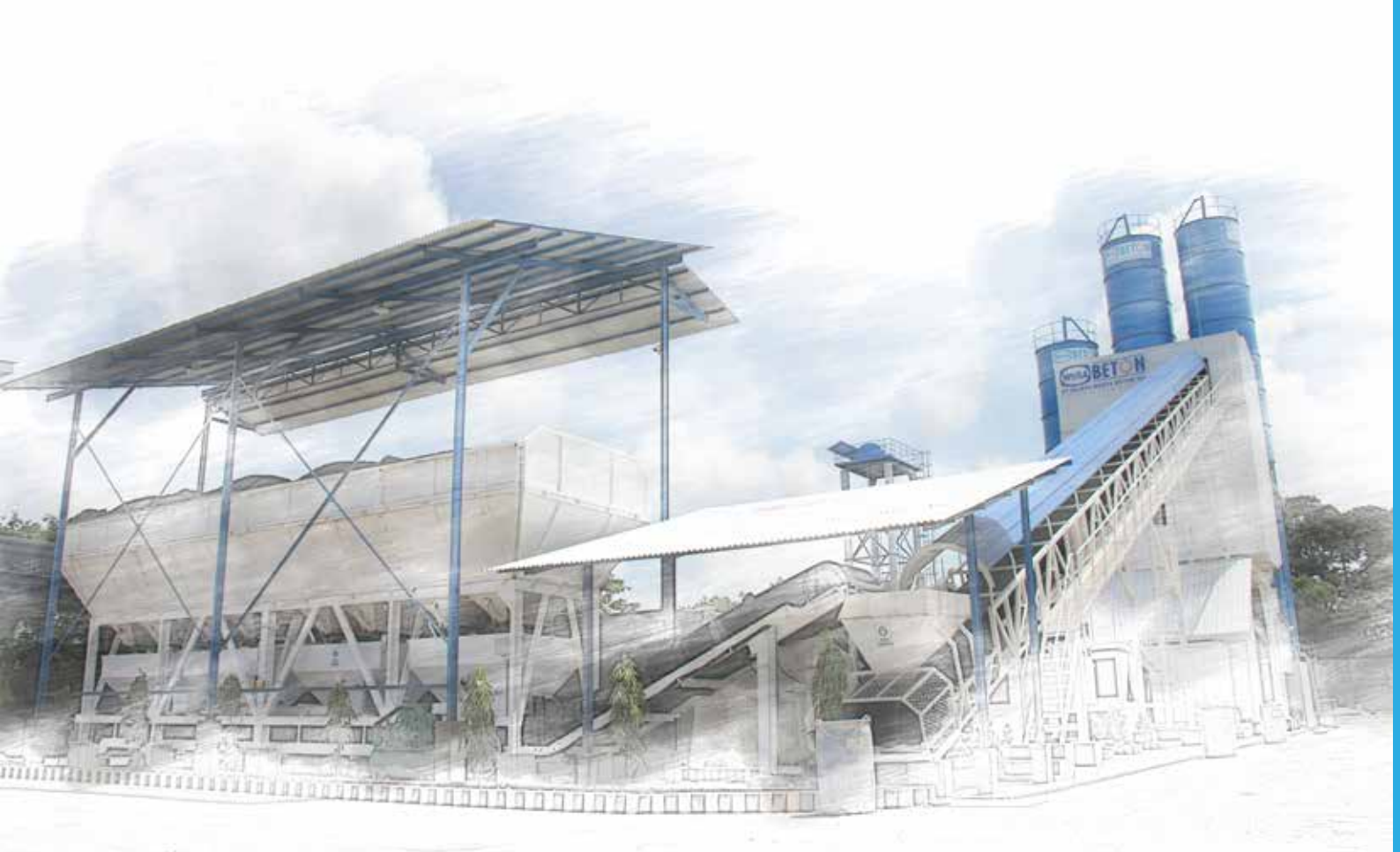
Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kinerja Internal Internal Performance				
Intensitas penggunaan listrik Electricity use intensity	GJ/ton	0,03	0,02	0,03
Intensitas penggunaan BBM Fuel use intensity	Liter/ton	0,53	0,38	0,45
Intensitas penggunaan gas Gas use intensity	m ³ /ton	0,10	0,08	0,07
Intensitas penggunaan MFO MFO use intensity	m ³ /ton	0,01	0,13	0,12
Volume pemakaian air* Water use volume	m ³	285.770	464.727	450.815
Limbah padat yang dihasilkan Solid waste generated	m ³	22.911	83.156	51.797
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility Activities				
Investasi pada lingkungan hidup Environmental investment	Rp juta Million Rp	47,30	106,58	0,93
Jumlah pohon yang ditanam Number of tree planted	Pohon Tree	83	5.060	0

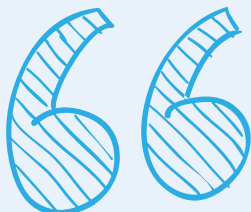
Keterangan | Note:

*2018 & 2019 Restated

Data volume pemakaian air berasal dari proses produksi | The data of water usage comes from the production process



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report



Melalui Laporan Keberlanjutan, WIKA BETON menyampaikan strategi dan kinerja keberlanjutan yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan juga menjadi tolak ukur WIKA BETON dalam menerapkan bisnis yang mendukung *People* (Umat Manusia), *Planet* (Bumi), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Perdamaian), *Partnership* (Kemitraan).

Through the Sustainability Report, WIKA BETON enlighten its transparent sustainability strategy and performance to all stakeholders. The Sustainability Report also becomes the benchmark for WIKA BETON in implementing businesses that support People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership.

Profil Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan WIKA BETON disusun menggunakan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI) Standard opsi 'core', yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Dalam upaya mematuhi peraturan *regulator*, laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. [102-54]

Sustainability Report Profile

The WIKA BETON Sustainability Report was prepared in accordance with guidelines issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), Global Reporting Initiatives (GRI) Standards with the reference to the 'core' option. To comply with regulators' rulings, this report also adheres to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. [102-54]



Secara konsisten WIKA BETON menyusun laporan keberlanjutan setiap tahun. Data dan informasi yang dilaporkan mencakup data dan informasi dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dukungan terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. [102-50, 102-52]

Penyusunan laporan keberlanjutan melalui beberapa tahapan mulai dari *kick-off meeting* yang dilaksanakan pada 2 Desember 2020, dilanjutkan dengan pengumpulan data dari berbagai biro terkait dan Sekretariat Perusahaan. Belum dilakukan penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen atas laporan ini. Namun demikian, WIKA BETON menjamin validitas data yang tersaji dalam laporan. Di samping itu, Direksi telah mengetahui dan menyetujui proses penyusunan laporan. [102-56]

Dalam upaya meningkatkan isi dan kualitas laporan pada periode pelaporan berikutnya, WIKA BETON menerima saran dan kritik dari seluruh pemangku kepentingan. Saran dan kritik terkait laporan dapat disampaikan melalui lembar umpan balik yang disediakan pada bagian akhir laporan. Adapun tanggapan terhadap laporan tahun sebelumnya manajemen berupaya melengkapi pengungkapan data lingkungan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

WIKA BETON consistently composes a sustainability report annually. The data and information reported include those that of within the period of 1 January to 31 December. This report serves as a form of responsibility of the company to the stakeholders in reporting the economic, social, and environmental performances, as well as supports towards the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. [102-50, 102-52]

The preparation of the sustainability report underwent several stages, starting from the kick-off meeting, which was held on 2 December 2020, followed by data collecting from various related bureaus and the Corporate Secretary. There has yet any assurance process performed on this report by an independent party. However, WIKA BETON guarantees the validity of the data presented in the report. In addition, the Board of Directors has acknowledged and approved the preparation of the report. [102-56]

To enhance the content and quality of the report for the following reporting period, WIKA BETON shall accept any suggestions and criticisms from all stakeholders. Those related to the report can be conveyed through a feedback form provided at the end of the report. Regarding the responses made towards the previous report, the management attempted to improve the disclosure of environmental performance and community development.



Kontak Terkait Laporan [102-3, 102-53]

Contact Person for The Sustainability Report

Yuherni Sisdwi Rachmiyati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kantor Pusat | Head Office:
WIKA Tower 1 Lt.2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340

Telp. | Phone : +6221 8192802 (hunting)

Fax | Facsimile : +6221 85903872

E-mail : sekper@wika-beton.co.id

Website : www.wika-beton.co.id

Isi Laporan Report Content

Isi dari laporan keberlanjutan ini adalah kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan pada topik material yang telah ditentukan. Selain itu, WIKA BETON juga melaporkan pengelolaan dampak, tantangan, dan peluang dari bisnis di industri beton selama tahun 2020 berdasarkan perspektif keberlanjutan. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik disertai dengan komparasi data dua tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, laporan ini merupakan sebuah kesinambungan dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang diterbitkan pada 24 Maret 2020. [102-51]

Lingkup pelaporan data dan informasi yang disajikan berasal dari WIKA BETON, namun demikian data terkait jumlah pegawai yang disajikan berasal dari WIKA BETON dan entitas anak. Pada data keuangan dalam tabel nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, seluruhnya berasal dari laporan keuangan konsolidasi yang mencakup WIKA BETON dan entitas anak yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, dan PT Citra Lautan Teduh. [102-45]

Prioritas topik material yang disampaikan dalam laporan ini telah ditentukan berdasarkan relevansinya dengan industri bisnis WIKA BETON dan kondisi di tahun 2020. Penentuan topik material diputuskan pada saat diskusi dalam *kick-off meeting* yang dihadiri oleh perwakilan dari seluruh biro selaku pihak internal dan konsultan selaku pihak eksternal. Tidak terdapat perubahan signifikan terkait topik material dan batasannya, karena topik-topik material pada tahun sebelumnya masih relevan dengan isu-isu penting tahun 2020. Topik tersebut mencakup Kinerja Ekonomi; Rantai Pasokan; *Quality, Safety, Health, & Environment* (QSHE); Material; Pengelolaan Limbah dan Efluen; Pengembangan Kompetensi Pegawai. [102-49]

The content of this sustainability report presents economic, social, and environmental performances based on the defining material topics. WIKA BETON also reports the management of impacts and challenges, and business opportunity in the concrete industry throughout 2020 based on the sustainability perspective. The data is presented in tables and graphs along with data comparison from the two previous years. Overall, this report acts as a continuance from the previous sustainability report, which was issued on 24 March 2020. [102-51]

The reporting scope, data, and information presented were originated from WIKA BETON, but data on the number of employees were sourced from both WIKA BETON and subsidiaries. The financial data mentioned in the economic value generated and distributed derived from the consolidated financial statements, encompassing WIKA BETON and subsidiaries, which were PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, and PT Citra Lautan Teduh. [102-45]

The priority of the material topics stated in this report has been defined based on its relevancy with WIKA BETON's business industry and the 2020 condition. The determination of material topics was decided at the discussion session in the kick-off meeting, attended by representatives of all bureaus, as the internal party and consultants, as the external party. There were no substantial changes related to the material topics and boundaries, as the previous material topics are still relevant to the 2020 significant issues. Such topics include Economic Performance; Supply Chain; Quality, Safety, Health, & Environment (QHSE); Materials; Waste and Effluent Management; Employee Competency Development. [102-49]









Terdapat data dan informasi yang dinyatakan kembali (*restated*) untuk memperbaiki data dan informasi pada laporan sebelumnya. Beberapa data yang diungkapkan kembali antara lain: [102-48]

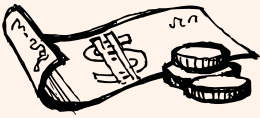
1. Penyajian data pada tabel ikhtisar dari 3 digit dibelakang koma menjadi 2 digit;
2. Penyajian kembali data penggunaan energi tahun 2018 karena disesuaikan cakupannya dari hanya kantor pusat menjadi Kantor Pusat, WP, dan PPB;
3. Data kecelakaan kerja;
4. Data pengembalian atas ekuitas (ROE);
5. Data kinerja ekonomi tahun 2019;
6. Data volume air yang digunakan untuk produksi tahun 2018 & 2019.

There are data and information that are restated to improve the ones presented in the previous report. Several data that are redisclosed are as follows: [102-48]

1. Statement of data in the overview table uses 2 digits after comma instead of 3 digits;
2. Restatement of the 2018 energy consumption data due to the scope adjustment, from only head office to Head Office, WP, and PPB;
3. Work accident data;
4. Return on Equity (ROE) data;
5. Economic performance data 2019;
6. The data of water usage comes from the production process.

Daftar Topik Material [102-47]
List of Material Topics

Uraian Material Topic	Pemenuhan Indikator Standar GRI Fulfillment of GRI Standard Indicator	Mendukung SDG Support SDG
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201 - Kinerja Ekonomi 201 - Economic Performance	
Rantai Pasokan Supply Chain	204 - Praktik Pengadaan 204 - Procurement Practices	
Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)	307 - Kepatuhan Lingkungan 403 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 307 - Environmental Compliance 403 - Occupational Health and Safety (OHS)	 
Material Materials	301 - Material 301 - Materials	
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	306 - Limbah dan Efluen 306 - Waste and Effluents	
Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	404 - Pelatihan dan Pendidikan 404 - Training and Education	 



Kinerja Ekonomi [102-46, 102-47, 103-1]

Economic Performance

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

Kinerja ekonomi menjadi cerminan pencapaian kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi terhadap target dan capaian kinerja selama tahun 2020.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah).

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Penyusun target-target keuangan;
2. Membuat Laporan Keuangan;
3. Menyusun strategi bisnis;
4. Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan perusahaan.
5. Menjalankan strategi efisiensi biaya;
6. Percepatan pencairan piutang;
7. *Review* kontrak;
8. Percepatan penjualan kontrak di tangan.

Underlying Importance of the Topic and its Development

Economic performance is considered as a reflection of the company's operational and financial performance. By disclosing the economic performance, stakeholders may evaluate the performance target and achievement throughout 2020.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

A well-managed economic performance has positive impacts to the company (running operational activities) and the stakeholders (beneficial for the employees and community through CSR, and tax revenues for the government).

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Developing financial targets;
2. Preparing Financial Statements;
3. Defining business strategy;
4. Performing internal and external audit on the company's financial performance.
5. Implementing cost efficiency strategy;
6. Expediting receivables disbursement;
7. Reviewing contracts;
8. Expediting the sales of contracts at hand.



Rantai Pasokan [102-46, 102-47, 103-1]

Supply Chain

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

Dalam mendukung keberlanjutan usaha, diperlukan manajemen rantai pasokan yang baik guna memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Manajemen rantai pasokan yang terintegrasi dengan baik juga akan berdampak pada tingkat produktivitas perusahaan, memberikan kepuasan bagi pelanggan, serta mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen.

Underlying Importance of the Topic and its Development

To support the business continuity, a proper supply chain management is necessary for the company and all stakeholders to gain maximum profit. A well-integrated supply chain management will also impact the company's productivity level, providing satisfaction for customers, as well as amplifying the company's reputation in the eyes of the consumers.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Dalam rantai pasokan, WIKA BETON mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok, baik untuk keperluan barang maupun jasa. Seleksi ketat diterapkan pada pemasok karena praktik dan cara pengelolaan bisnis mereka akan berpengaruh terhadap citra dan reputasi WIKA BETON. Manajemen rantai pasokan yang kuat akan menjamin produktivitas.

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pada rantai pasokan;
2. Menjaga relasi dengan para pemasok;
3. Membentuk Biro *Supply Chain Management*;
4. Mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi untuk mendukung SCM;
5. Melakukan evaluasi kepuasan pemasok/mitra kerja dengan mengirimkan kuisisioner yang dilakukan tahunan.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

In supply chain, WIKA BETON has a binding contract with several suppliers for meeting the needs of goods and services. A strict selection is applied to the suppliers due to their business practices and management, which may influence WIKA BETON's image and reputation. A robust supply chain management will guarantee productivity.

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Performing monitoring and evaluation on supply chain;
2. Maintaining relationships with suppliers;
3. Establishing Supply Chain Bureau management;
4. Advancing an IT-based system to support SCM;
5. Performing satisfaction evaluation to suppliers/business partners by sending annual questionnaire.



Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE) [102-46, 102-47, 103-1] Quality, Safety, Health, & Environment (QHSE)

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

WIKA BETON meyakini bahwa operasi yang aman dan berkualitas pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh insan di lingkungan kerja WIKA BETON. Selain itu, kami menyadari bahwa pertumbuhan bisnis harus selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami berupaya mengungkapkan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang telah kami laksanakan mengingat kegiatan operasi kami dapat menghasilkan limbah produksi dan terdapat kegiatan penambangan.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Implementasi QSHE yang optimal akan mendorong kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, yang akan berdampak positif peningkatan pendapatan, keamanan proses produksi, mencegah pencemaran lingkungan, dan memperkuat *brand*.

Underlying Importance of the Topic and its Development

WIKA BETON ensures that safe and quality operations will eventually result in positive impacts for the company. Hence, we continuously guarantee occupational health and safety (OHS) for all employees in WIKA BETON. In addition, we are aware that business growth should be in harmony with environmental responsibility. We endeavor to disclose various efforts in environmental management we have realized, considering our operational activity can generate production waste and include mining activity.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

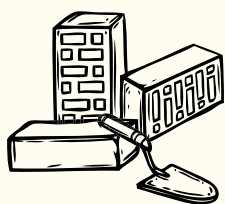
An optimized implementation of QHSE will boost the quality and productivity of the product generated, creating positive impacts to the revenue growth, production safety, preventing environmental pollution, and bolstering the brand.

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung keselamatan pegawai;
2. Melakukan kesehatan dan keselamatan pegawai;
3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3 pada seluruh pegawai;
4. Menerapkan Sistem Manajemen K3L sesuai peraturan yang berlaku;
5. Melakukan sertifikasi jaminan mutu ISO 9001:2015;
6. Melakukan sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015;
7. Melakukan sertifikasi Sistem Manajemen K3 di tempat kerja, OHSAS 18001:2007;
8. Menyediakan fasilitas kesehatan dan pemeriksaan kesehatan bagi pegawai;
9. Penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan perusahaan.

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Providing tools and equipment to support employee safety;
2. Taking into account employee health and safety;
3. Providing training and socialization related to OHS for all employees;
4. Implementing the K3L Management System in accordance with prevailing regulations;
5. Performing the ISO 9001:2015 quality management certification;
6. Performing the ISO 14001:2015 environmental management system certification;
7. Performing the OHS Management System certification at workplace, OHSAS 18001:2007;
8. Providing healthcare facilities and health examination for employees;
9. Managing the COVID-19 pandemic in the company's environment.



Material [102-46, 102-47, 103-1] Materials

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

Produk yang berkualitas dipengaruhi oleh material produk yang digunakan. Untuk itu, kami berupaya mengungkapkan bahwa setiap pasokan bahan baku utama dan bahan pendukung telah memenuhi standar kualitas.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Kelancaran pasokan bahan baku berdampak signifikan pada operasional perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Di sisi lain, pemilihan dan penggunaan material yang baik (memenuhi standar) dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan.

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Melakukan riset dan inovasi untuk penggunaan bahan pendukung;

Underlying Importance of the Topic and its Development

Quality products are influenced by the products' materials used. Therefore, we strive to disclose that all supply of main and supporting raw materials have complied with the quality standards.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

Ease in raw material supply has significant impacts to the company's operations, which can affect the stakeholders' decision-making. Moreover, a tactful selection and use of materials (as per standards) can result in good quality products. The company continues to increasing the products' quality to satisfy customers.

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Conducting research and innovation, relating the use of supporting materials;

2. Berelasi dengan mitra pemasok bahan baku dan bahan pendukung yang kualitasnya telah memenuhi standar yang ditetapkan;
3. Merencanakan penambahan penguasaan sumber material alam.
2. Cooperating with business partners that supply both raw materials and supporting materials, whose quality is in line with the determined standards;
3. Planning additional control to natural material resources.



Pengelolaan Limbah dan Efluen [102-46, 102-47, 103-1]

Waste and Effluent Management

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

Pengungkapan topik material pengelolaan limbah dan efluen kami anggap penting karena dalam kegiatan bisnisnya, WIKA BETON telah menerapkan sistem pengelolaan limbah yang sejalan dengan peraturan dan rutin melakukan pelaporan ke berbagai pihak terkait. Pengungkapan topik merupakan wujud komitmen bahwa seluruh limbah dan efluen yang dihasilkan Pabrik Produksi Beton (PBB) telah dikelola dengan baik.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Pengelolaan limbah dan efluen yang dilakukan di PBB sudah berjalan dengan baik dan dijadikan percontohan untuk perusahaan lain. Keberhasilan WIKA BETON dalam mengelola limbah dan efluen berdampak positif bagi reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan pemeliharaan lingkungan. Di sisi lain, limbah padat berupa endapan lumpur yang mengandung semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur jalan.

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Tersedianya sistem pengelolaan air limbah di setiap pabrik yang terstandar;
2. Memenuhi kinerja pengelolaan limbah dan efluen sesuai peraturan baku mutu limbah bagi kegiatan industri;
3. Menempatkan personil untuk memantau IPAL dan beserta meteran (*flow meter*);
4. Pemanfaatan limbah.

Underlying Importance of the Topic and its Development

We put value in disclosing the material topic of waste and effluent management, as in its business activity, WIKA BETON has carried out a waste management system that aligns with regulations and routinely performs reporting to various related parties. The topic disclosure is a commitment that shows all waste and effluent generated by the Concrete Production Plant (PBB) has been managed well.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

The waste and effluent management in PBB has been performing sufficiently and it was adopted by other companies as pilot. WIKA BETON's success in managing the waste and effluent definitely affects the company's reputation, investor's trust, and environmental maintenance. On the other hand, solid waste in the form of sludge [yang semen] can be utilized by the residing community for hardening road infrastructures.

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Ensuring the availability of standardized waste water management system in each plant;
2. Fulfilling the performance of waste and effluent management in accordance with waste quality standard regulation for industrial activity;
3. Placing personnel to monitor IPAL and flow meter;
4. Utilizing waste.



Pengembangan Kompetensi Pegawai [102-46, 102-47, 103-1]

Employee Competency Development

Pentingnya Topik dan Pengembangannya

Peningkatan keahlian dan kompetensi pegawai merupakan bentuk investasi perusahaan terhadap tantangan perkembangan zaman. Karena itu, WIKA BETON meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset signifikan bagi perusahaan.

Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan

Pegawai yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan berdaya guna bagi perusahaan. Pengembangan kompetensi secara menyeluruh bermanfaat bagi pegawai dan perusahaan guna mendukung kelangsungan usaha, yang pada akhirnya berujung pada perolehan laba dan memberikan manfaat pada pemangku kepentingan.

Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak

1. Penyusunan *design training*;
2. Melakukan *Training Need Analysis* (TNA);
3. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai serta *feedforward* dan penilaian prestasi kerja.

Underlying Importance of the Topic and its Development

Improvement in employee skills and competence is the company's investment in the face of challenges in the current development. Thus, WIKA BETON believes that quality human resources is a significant asset for the company.

Impacts of the Economic Performance for WIKA BETON and the Stakeholders

Competent employees are expected to increase the competitiveness and to be valuable for the company. A thorough competency development can be beneficial for the employees and the company to support the business continuity, which ultimately lead to profit and benefits for the stakeholders.

WIKA BETON's Involvement in Managing the Impacts

1. Preparing design training;
2. Performing Training Need Analysis (TNA);
3. Conducting employee competency assessment, as well as feedforward and work achievement assessment.



Pendekatan Manajemen pada Topik Material Management Approach on Material Topics

Topik: Kinerja Ekonomi [103-2, 103-3]

Kinerja operasional WIKA BETON di tahun 2020 dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang juga mempengaruhi seluruh sektor bisnis. Hal ini berpengaruh pada capaian RAKP yang berada di bawah target. Kinerja ekonomi dipantau oleh Biro Keuangan di bawah Direktur Keuangan. Kinerja keuangan WIKA BETON mencatat pendapatan bersih Rp4,80 triliun, dengan laba tahun berjalan Rp123,15 miliar turun 75,89% dari tahun lalu.

Meskipun menghadapi tantangan yang cukup besar di tahun 2020, WIKA BETON berupaya meningkatkan omzet penjualan dengan menambah berbagai kontrak baru. Dalam upaya meningkatkan daya saing WIKA BETON menerapkan teknologi informasi untuk mendukung seluruh proses bisnis dan efisiensi.

Topik: Rantai Pasokan [103-2, 103-3]

Strategi WIKA BETON dalam memperkuat rantai pasokan di tahun 2020 adalah dengan membentuk Biro Supply Chain Management (SCM) yang diresmikan pada 1 Januari 2020. Di bawah kendali Biro SCM, WIKA BETON membangun sinergi antara setiap pihak yang terlibat di dalam rantai pasok mulai dari *supplier*, *procurement*, produksi, distribusi, sampai ke pelanggan. Dengan sinergi yang dihasilkan dari setiap pihak yang terlibat dalam rantai pasok diharapkan proses bisnis akan menjadi lebih efektif dan efisien, serta pengadaan yang lebih akurat. Strategi yang dilakukan diantaranya adalah sentralisasi pengadaan barang dan jasa, menjaga keseimbangan ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya dengan kebutuhan produksi melalui *Sales and Operation Planning* (SNOP), efektivitas dan efisiensi proses produksi, penerapan *Third Party Logistic* (3PL) angkutan distribusi produk jadi, serta membuat *database* yang komprehensif mulai dari data pasar, rencana penjualan dan produksi, rekaman *monitoring* dan evaluasi seluruh proses.

Topic: Economic Performance [103-2, 103-3]

WIKA BETON's operational performance in 2020 was influenced by the COVID-19 pandemic, which also affected the entire business sector. This impacted the RKAP achievement that was performing below the target. The economic performance was monitored by the Finance Bureau under the Finance Director. In the financial performance, WIKA BETON recorded net revenues of Rp4.80 trillion, with profit for the year amounting to Rp123.15 billion, decreasing by 75.89% from the previous year.

In spite of the relatively profound challenges in 2020, WIKA BETON made efforts to increase the sale turnovers by adding various new contracts. To augment the competitiveness, WIKA BETON applied information technology to support the business process and efficiency.

Topic: Supply Chain [103-2, 103-3]

The strategy assumed by WIKA BETON in strengthening the supply chain in 2020 was proven by forming the Supply Chain Management (SCM) Bureau, which was inaugurated on 1 January 2020. Under the authority of the SCM Bureau, WIKA BETON established a synergy among the parties involved in the supply chain, such as supplier, procurement, production, distribution, and customer. With said synergy, the business process is projected to be more effective, efficient and more accurate. The implemented strategies, among which were centralizing goods and services procurement; balancing raw material supply and other supporting materials with the production needs through *Sales and Operation Planning* (SNOP); emphasizing on the production effectiveness and efficiency; implementing *Third Party Logistic* (3PL), final goods distribution transport; sales and production planning, as well as monitoring and evaluation record of all process.

Digitalisasi seluruh proses bisnis menjadi kunci strategi yang direncanakan Biro SCM. Digitalisasi proses bisnis yang diterapkan di tahun 2020 adalah ERP Penjualan yang terintegrasi dengan ERP Produksi, *ERP Procurement* dan *e-Procurement* di dalam proses pengadaan, penerapan *Computer Control Machining System (CCMS)* di lini produksi, dan penerapan *Third Party Logistic (3PL)* untuk pengelolaan distribusi produk didukung aplikasi digital untuk *tracking* dan *monitoring* aktivitas distribusi.

E-Procurement merupakan sebuah proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara elektronik mencakup pelelangan umum, pra-kualifikasi dan *sourcing* dengan modul berbasis *website* yang diterapkan sejak 4 Juni 2020. Penerapan strategi *e-Procurement* diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang dan jasa, mempermudah perolehan data dan informasi, menjamin proses pengadaan berjalan efektif dan efisien, serta pengadaan yang lebih akurat. Pasokan barang dan jasa di tahun 2020, 98,7% berasal dari pemasok domestik, dengan nilai Rp1.218,92 miliar. Selebihnya Rp16,20 miliar atau 1,3% dipenuhi oleh pemasok internasional.

Computer Control Machining System (CCMS) adalah sistem komputerisasi pada peralatan produksi sehingga setiap proses dapat dikendalikan dan direkam di dalam sistem. Tujuan penerapan CCMS adalah untuk meningkatkan konsistensi mutu dan produktivitas, mempermudah proses, *monitoring*, dan evaluasi produksi, serta mendapatkan *big data* proses produksi secara detail dan akurat yang akan digunakan sebagai dasar pengembangan dan pengambilan keputusan. Selain itu dengan sistem CCMS ini maka pemakaian material sesuai dengan realisasi produksi dapat dimonitor dan dievaluasi secara *realtime*.

Penerapan *Third Party Logistic (3PL)* adalah melakukan sentralisasi pengelolaan vendor angkutan untuk distribusi produk kepada pelanggan. Dengan pengelolaan vendor angkutan yang terpusat maka diharapkan efektivitas pengelolaan angkutan bisa meningkat sehingga dapat menekan total biaya distribusi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Business process digitalization became the key strategy planned by the SCM Bureau. This digitalization, which was implemented in 2020, consisted of ERP Sales integrated with ERP Production, ERP Procurement and e-Procurement in the procurement process, the implementation of Computer Control Machining System (CCMS) in the production line, and the implementation of Third Party Logistic (3PL) for product distribution management with the support of digital applications to trace and monitor distribution activities.

E-Procurement is an electronic goods and services procurement process that manages general auction, pre-qualification and sourcing with website-based modules, which was effective since 4 June 2020. The implementation of e-Procurement strategy is expected to increase the transparency and accountability of goods and services procurement, ease the data and information collection, guarantee effective and efficient procurement, as well as a more accurate procurement. The 2020 goods and services supply in 2020 was made up of 98.7% domestic suppliers with value of Rp1,218.92 billion. The other Rp16.20 billion or 1.3% was dominated by international suppliers.

The Computer Control Machining System (CCMS) is a computerization system on production equipment, so that each process can be controlled and recorded in the system. The implementation of CCMS is aimed to elevate the consistency of quality and productivity, facilitate the production process, monitoring, and evaluation as well as to acquire detailed and accurate big data of the production, which then be used as a basis for development and decision making. With the CCMS system, material use that is in line with the realization of production can be monitored and evaluated real time.

The Third Party Logistic (3PL) was implemented by centralizing the management of transportation vendors for distributing products to consumers. The concentrated management of transportation vendors is expected to improve the effectiveness of transportation management, so that it can lower the total distribution cost and boost customers' satisfaction.

Topik: Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE) [103-2, 103-3]

Kinerja QSHE yang optimal di WIKA BETON merupakan bentuk kedisiplinan perusahaan mengimplementasikan PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3, Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO:9001, dan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO:40001. Pencapaian kinerja QSHE juga merupakan bentuk komitmen seluruh insan WIKA BETON dalam menaati berbagai kebijakan internal terkait QSHE.

Upaya seluruh insan WIKA BETON dalam menerapkan QSHE membuahkan hasil yang baik sepanjang tahun 2020 dengan dicapainya 17.351.181 jam kerja selamat, meraih capaian *zero fatality*, dan pencapaian lain terkait QSHE. Selain itu, WIKA BETON telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung kesehatan dan perlindungan pegawai selama masa pandemi. Sebanyak 3 Pabrik Produk Beton yaitu PPB Sumatera Utara, PPB Bogor, dan PPB Pasuruan meraih predikat “Bendera Emas”, serta penghargaan 5 juta jam kerja selamat untuk proyek jalan tol layang A.P. Pettarani.

Topik: Material [103-2, 103-3]

Pemilihan material yang baik dan ketersediaan material memiliki peran besar dalam mempengaruhi produktifitas beton yang dihasilkan. Pengelolaan pasokan material dikelola oleh Biro Produksi Korporasi yang berwenang menentukan mutu dan spesifikasi material dalam menjaga kualitas produk beton yang dihasilkan.

WIKA Beton memanfaatkan *fly ash* pada seluruh Pabrik Produk Beton (PBB) sehingga dapat membantu mengurangi limbah B3 yang dihasilkan oleh pembangkit batubara. Sementara, material yang dihasilkan dari pengelolaan *quarry* dan *Crushing Plant* seperti *split 1-2*, *split 2-3*, *screen*, dan abu batu menurun.

Topik: Pengelolaan Limbah dan Efluen [103-2, 103-3]

Pengelolaan limbah dan efluen di WIKA BETON meliputi sistem pengelolaan air limbah pabrik, 3R limbah padat, dan upaya eliminasi limbah debu dengan melakukan penghijauan sekitar pabrik, serta memantau secara berkala berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL). Limbah dan

Topic: Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE) [103-2, 103-3]

The optimal QHSE performance in WIKA BETON is a form of disciplinary of the company in implementing PP Number 50 of 2012 on the SMK3, Quality Management System in accordance with the ISO:9001, and Environmental Management System based on the ISO:40001. The QHSE performance achievements also depict the commitment of WIKA BETON’s employees in conforming to various QHSE internal policies.

The efforts exerted by WIKA BETON’s employees in implementing QSHE resulted in good results throughout 2020 with the achievements of 17,351,181 safe man-hours, zero fatality, and other QSHE-related accomplishments. Moreover, WIKA BETON has stipulated policies supporting employee health and protection during the pandemic. Three Concrete Product Plants, PPB North Sumatera, PPB Bogor, and PPB Pasuruan, earned the “Golden Flag” award, and 5 safe manhours for A.P Pettarani Flyover Toll bridge project.

Topic: Materials [103-2, 103-3]

Proper selection of material and its availability holds a significant role in influencing the productivity of concrete generated. The management of materials supply was managed by the Corporate Production Bureau had the authority to determine the materials’ quality and specification to preserve the quality of the concrete products manufactured.

WIKA Beton uses *fly ash* in all Concrete Product Plants (PPB) to help reducing the B3 waste generated by coal power plant. On the other hand, materials that are resulted from quarry and Crushing Plant management, such as *split 1-2*, *split 2-3*, *screen*, and stone dust decreased.

Topic: Waste and Effluent Management [103-2, 103-3]

The waste and effluent management in WIKA BETON includes effluent management system, 3R solid waste, and efforts to eliminate dust by exercising reforestation surrounding the plants, as well as performing periodical monitoring based on the threshold limit stipulated by the Environmental Impact Control Agency (BAPEDAL). The

efluen yang dihasilkan berasal dari hasil kegiatan produksi di PPB dan *Crushing Plant*. Pemantauan penerapan pengelolaan limbah dan efluen dilakukan secara berkala setiap enam bulan yang akan dilaporkan ke KLHK untuk Pusat (Provinsi Dinas Lingkungan Hidup) setiap dua kali dalam setahun.

Topik: Pengembangan Kompetensi Pegawai [103-2, 103-3]

Dalam membangun bisnis berkelanjutan, WIKA BETON menyadari bahwa pengembangan kompetensi pegawai merupakan hal yang penting guna menghasilkan sumber daya unggul dalam mendukung berbagai inovasi perusahaan. Kami memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai dalam mengembangkan kompetensi baik melalui pemberian kesempatan pendidikan lanjutan maupun pelatihan secara berimbang.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan telah diatur oleh Biro Human Capital melalui design training yang terus diperbarui setiap tahun. Adapun bentuk pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terbagi menjadi dua jenis yaitu berbagai pelatihan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal serta pemberian kesempatan pendidikan lanjutan untuk jenjang S2 dan S3. Sepanjang tahun 2020 jumlah jam pelatihan dalam setahun mencapai 2.086 jam.

generated waste and effluent originated from production activities in PPB and *Crushing Plant*. The implementation of waste and effluent management requires a regular monitoring every six months, which will be reported to KLHK for the Headquarter (Environmental Service Office at Provincial Level) twice a year.

Topic: Employee Competency Development [103-2, 103-3]

In building sustainable business, WIKA BETON realized that employee competency development is essential to form superior resources in strengthening the company's varied innovations. We offer opportunities for all employees to cultivate their competence through secondary education and training in a balanced manner.

Activities of the employee competency development have been set up by the Human Capital Bureau through a design training that is continuously updated every year. The implemented competency development consists of two types, namely several trainings conducted by internal and external parties as well as secondary education for the level of Master's Degree and Doctoral Degree. In 2020, the total training hours per annum reached 2,086 hours.



Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Dalam mengambil sebuah keputusan, WIKA BETON mempertimbangkan berbagai aspirasi dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan saran berpengaruh signifikan pada keberlanjutan WIKA BETON. Kami membangun hubungan dengan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi seperti surat elektronik dan rapat berkala. WIKA BETON terus berupaya melakukan pendekatan pada pemangku kepentingan guna meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta menjalin hubungan timbal balik yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan enam acuan yaitu *Dependency*, *Responsibility*, *Tension*, *Influence*, *Diverse Perspective*, dan *Proximity* yang hasilnya diuraikan dalam tabel berikut. [102-42]

Regarding decision making, WIKA BETON takes into account countless aspiration and needs of the stakeholders. The stakeholders' involvement in sharing feedback and suggestions significantly influences WIKA BETON's sustainability. We build relationships with the stakeholders through various communication channels, such as email and regular meeting. WIKA BETON continues to making approaches to the stakeholders to improve services, enhance the products and services' quality, as well as to establish mutual and profitable relationships for all stakeholders. Identification of the stakeholders was carried out based on six references, which are *Dependency*, *Responsibility*, *Tension*, *Influence*, *Diverse Perspective*, and *Proximity*, whose results are explained in the table below. [102-42]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-43, 102-44] Stakeholder Engagement



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder Pelanggan | Customer

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Website dan *frontline information* dengan frekuensi sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau insidental;
2. Kunjungan langsung, dengan frekuensi minimal setahun sekali;
3. Layanan pelanggan dalam bentuk *live chat*;
4. Survei kepuasan pelanggan setiap setahun sekali.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Informasi beragam produk dan jasa;
2. Informasi mengenai proses dan pengolahan produk;
3. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan;

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

1. Website and *frontline information* at occasional or incidental frequency;
2. Direct visit with a minimum frequency of once a year;
3. Customer service by *live chat*;
4. Annual customer satisfaction survey.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. Information on varied products and services;
2. Information on product processing;
3. Monthly coordination of customer needs;

4. Metode pembayaran tagihan;
5. Layanan pengaduan/keluhan dan solusi;
6. Mendapatkan kepuasan layanan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Menyediakan dan meningkatkan akses informasi produk dan jasa;
2. Biro Penjualan aktif berkoordinasi dengan pelanggan;
3. Menyediakan akses pengadaan dan keluhan pelanggan;
4. Menindaklanjuti dan memberikan solusi atas pengaduan/keluhan pelanggan.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Pemegang Saham | Stakeholder

4. Payment collecting method;
5. Complaint service and solution;
6. Obtaining services satisfaction.

Efforts to Meeting the Needs

1. Providing and increasing access to products and services information;
2. Having the Sales Bureau actively coordinating with customers;
3. Giving access to procurement and customer complaints;
4. Following up and giving solutions to customer complaints.

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Pelaporan kinerja, setiap kuartal.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja non-keuangan;
3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Membuat Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Membuat Laporan Tahunan;
3. Membuat Laporan Keberlanjutan;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Pemerintah | Government

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

Performance reporting quarterly.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. Financial performance;
2. Non-financial performance;
3. Year- round performance on governance, financial, non - financial performance and others.

Efforts to Meeting the Needs

1. Making Consolidated Financial Statements;
2. Make an Annual Report;
3. Make a Sustainability Report;
4. Hold an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Rapat dengar pendapat.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Pengurusan izin usaha dan regulasi;
2. Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/impor.

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

Hearing meeting.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. Management of business licenses and regulations;
2. Coordination related to trade, export/import.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan pemerintah;
2. Kepatuhan pada peraturan;
3. Memberikan laporan kinerja secara berkala.

Efforts to Meeting the Needs

1. Following government scheduled activities;
2. Compliance with regulations;
3. Provide periodic performance reports.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Pelaporan pelaksanaan;
2. Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

1. Reporting on implementation;
2. Compliance and notification to the Financial Services Authority.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Significant Topic of the Meeting and Needs

Information about compliance with applicable statutory provisions.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi peraturan OJK;
2. Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Efforts to Meeting the Needs

1. Comply to Financial Services Authority regulations;
2. Make annual reports and sustainability reports.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Perbankan | Banking

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. *Letter of Credit* (LC);
2. Perjanjian akad kredit.

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

1. Letter of credit;
2. Credit agreement.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit;
2. Metode dan pembayaran LC atau kredit;
3. Sanksi apabila terjadi wanprestasi.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. The procedures, terms and conditions of LC, or credit agreement;
2. LC and credit methods and payments;
3. Sanctions if there is a default.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi persyaratan bank;
2. Melakukan pembayaran kredit sesuai jatuh tempo.

Efforts to Meeting the Needs

1. Meet bank requirements;
2. Make credit payments as they fall due.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Pegawai | Employee

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Media internal, setiap dua bulan.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian;
2. Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir;
3. Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain;
4. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi hak-hak normatif pegawai;
2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi;
3. Melakukan penilaian kinerja pegawai;
4. Memberikan tunjangan kesehatan dan pensiun.

Meeting/Mean and Frequency of the Engagement

Internal media bimonthly.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. Policy and strategy socialization related to staffing;
2. Equal employment opportunities and career paths;
3. Career development, training and others;
4. Health and safety insurance.

Efforts to Meeting the Needs

1. Fulfill employee normative rights;
2. Organize training and competency development;
3. Assess employee performance;
4. Provide health benefits and pensions.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Mitra kerja | Business Partner

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Kontrak kerja, frekuensi incidental dalam setahun;
2. Seminar dan workshop, minimal sekali dalam setahun.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Proses pengadaan yang obyektif
2. Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil;
3. Penjelasan lingkup pekerjaan;
4. Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan;
5. Strategi dan pemetaan dasar.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung;
2. Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra;
3. Melakukan pembayaran tepat waktu.

Meeting/Mean and Frequency of the Engagement

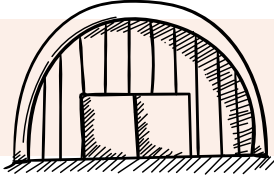
1. Work contract, incidental frequency in a year;
2. Seminars and workshops, at least once a year.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. An objective procurement process
2. Mutual profitable, transparent, and fair cooperation
3. Explanation of scope of work;
4. Clauses regarding billing of work costs;
5. Basic strategy and mapping.

Efforts to Meeting the Needs

1. Provide clear information during tender process;
2. Cooperate according to the contract agreed with the partner;
3. Make payments on time.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi | Similar Business Player and Association

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Bagaimana meningkatkan tata kelola perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola;
2. Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

Melakukan diskusi bersama dalam setiap pertemuan.

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

Meetings and activities at national, regional, and international scale.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. How to enhance good corporate governance, including updates on governance;
2. Business strategy in managing problems and challenges.

Efforts to Meeting the Needs

Organizing a discussion in every meeting.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder
Organisasi Kemasyarakatan/Masyarakat Sekitar
Immediate Societal/Community Organization

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan;
2. Pertemuan dengan ormas, organisasi sosial, masyarakat sekitar dan kampus.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Sosialisasi program CSR;
2. Pelaksanaan program CSR;
3. Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR;
4. Informasi tentang kegiatan perusahaan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Melakukan kegiatan CSR yang tepat sasaran;
2. Membuat *roadmap* CSR;
3. Membuat *roadmap* keberlanjutan.

Meeting/Means and Frequency of the Engagement

1. Strategic cooperation to implement programs of Corporate Social Responsibility, whether in the economic, social, and environmental sectors;
2. Meeting with community-based organizations, civil society organization, communities around, and universities.

Significant Topic of the Meeting and Needs

1. CSR program socialization;
2. Implementation of CSR programs;
3. Strategies to optimize the achievement of CSR programs;
4. Information about company activities.

Efforts to Meeting the Needs

1. Carry out CSR activities that effective and efficient;
2. Make CSR roadmap;
3. Make sustainability roadmap.



Jenis Pemangku Kepentingan | Type of Stakeholder

Media | Media

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Press release

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

Kinerja keuangan

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Mengunggah berita dan laporan kinerja keuangan di *website* perusahaan;
2. Memberikan informasi kinerja keuangan pada media.

Meeting/Mean and Frequency of the Engagement

Press release

Significant Topic of the Meeting and Needs

Financial performance

Efforts to Meeting the Needs

1. Uploading news and financial performance reports on the company's website;
2. Sharing information on financial performance to media.

Tentang WIKA BETON

About WIKA BETON

WIKA BETON turut mendukung SDG's yang dicanangkan oleh PBB. Sebagai salah satu perusahaan produsen beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, WIKA BETON juga berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dukungan WIKA BETON terhadap SDG's diwujudkan melalui kinerja operasi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

WIKA BETON upholds the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations (UN). As one of the largest concrete manufacturer companies in the Southeast Asia, WIKA BETON contributes in Indonesia's sustainable development. The supports shown by WIKA BETON for the SDGs are realized through the company's operational performance and social responsibility.



Profil Singkat Perusahaan

Company Brief Profile

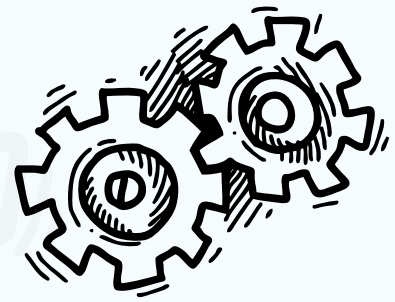
Visi Vision



Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton di Asia Tenggara

To be a leading company, providing Engineering, Production, Installation (EPI) services in the Southeast Asia's concrete industry

Misi Mission



1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

1. Providing competitive products and services that meet the customers' expectations;
2. Giving added values through business process that adheres to stakeholders' requirements and expectations;
3. Carrying out an effective management and technology system to increase efficiency, quality consistency, as well as environmentally-friendly occupational health and safety;
4. Growing together with business partners healthily and continuously;
5. Developing employee's competency and welfare.

Core Values [102-16]



AMANAH | TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and sharpening capabilities

HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Dedicating and prioritizing the interests of People and Nation

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicating and prioritizing the interests of People and Nation

ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Constantly innovating and being enthusiastic in driving or encountering any changes

KOLABORATIF | TRUSTWORTHY

Membangun kerja sama yang sinergis
Building synergistic cooperations

PARADIGMA

1. Perubahan adalah tuntutan;
2. Pasar mendasari pengembangan bisnis perusahaan;
3. Pelanggan adalah penentu keberhasilan perusahaan;
4. Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
5. Kompetensi adalah aset andalan perusahaan;
6. Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
7. Kecepatan sangat esensial;
8. Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

PARADIGMA

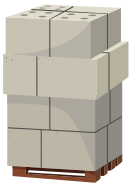
1. Change is a necessity;
2. The market underlies the company's business developments;
3. Customer is the defining factor for the company's success;
4. Leadership encourages excellent performance;
5. Competency is the company's main asset;
6. Each activity is required to give added values;
7. Speed is highly essential;
8. Technology is the driving force for business growth.

Profil Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON) selanjutnya disebut “WIKA BETON”, dan/atau “Kami” merupakan perseroan terbatas yang menjalankan bisnis di bidang usaha perdagangan dan industri beton, jasa, konstruksi, *Structural Health Monitoring System* (SHMS), dan bidang usaha lain yang terkait. Secara garis besar, kami melakukan diversifikasi usaha yang saling berhubungan yaitu: [102-1, 102-2]

Company Profile

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON) which is hereafter referred to as “WIKA BETON”, and/or “We” is a limited liability company that performs businesses in the trade and concrete industries, service, construction, *Structural Health Monitoring System* (SHMS), as well as other related business sectors. In general, we offer interconnected business diversification, such as the following: [102-1, 102-2]



BETON | CONCRETE

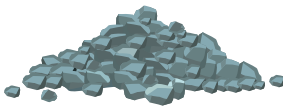
Segmen usaha beton yang dijalankan Perseroan merupakan *core business* yang kegiatannya mencakup perencanaan dan produksi, hingga penjualan produk beton.

The Company’s concrete business segment is its core business with activities encompassing planning and production, as well as sales of concrete products.

MATERIAL | MATERIALS

Pada pelaksanaannya, segmen usaha quarry merupakan bagian dari proses produksi beton yang dijalankan Perseroan, di mana kegiatannya mencakup aktivitas penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan sebagainya.

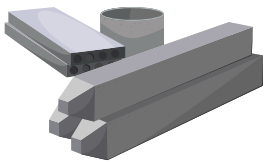
In its implementation, the quarry business segment is part of concrete production process managed by the Company, in which the activities include the mining and production of split stones, screen, and other materials.



JASA | SERVICE

Segmen usaha jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system*, *post-tension*, instalasi *girder* dan proyek konstruksi.

The services business segment is part of the Company’s business innovations and covers erection activities with inner bore/pre-bore system, post-tension, girder installation, and construction project.

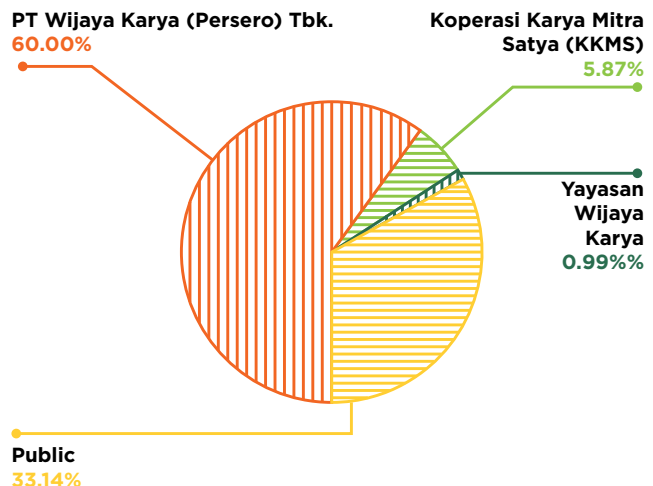


Kami juga berupaya menjawab permintaan pasar dalam menyediakan jasa, antara lain kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system*, *post tension*, dan proyek konstruksi di samping menjual produk yang ditawarkan sebagai bentuk inovasi bisnis.

We also strive to respond to the demands of the market in providing services, among which are erection activities with inner bore/pre-bore system, post tension, and construction project aside from selling products that are offered as business innovation.

Kepemilikan Saham WIKA BETON [102-5]

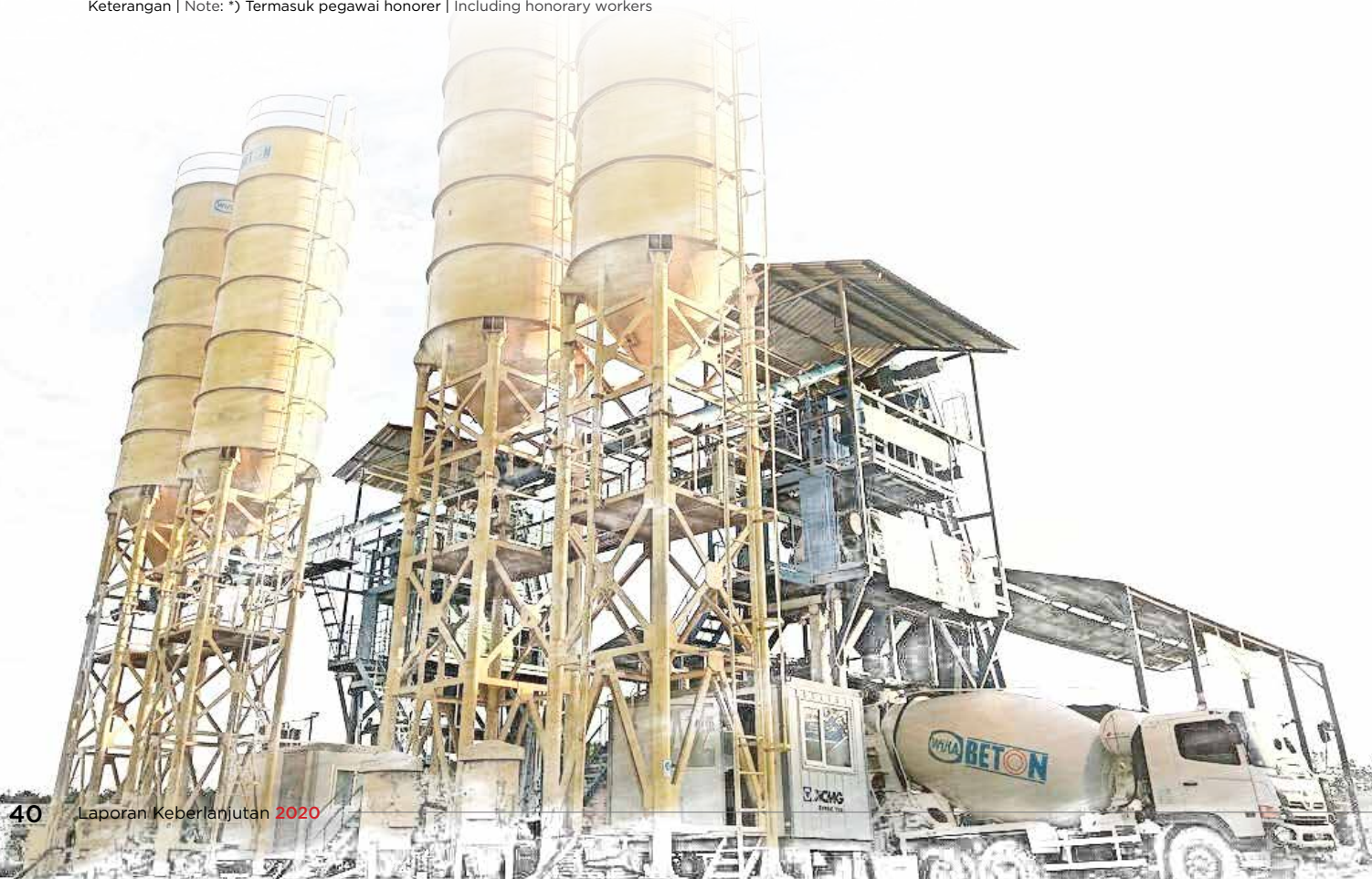
WIKA BETON’s Share Ownership



Skala Organisasi [102-7]
Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Anak usaha Subsidiary	Unit	3	3	3
Perusahaan asosiasi Associate	Unit	1	1	1
Jumlah pabrik (termasuk pabrik yang dikelola oleh entitas anak) Number of plants (including those managed by subsidiaries)	Unit	14	14	10
Lokasi quarry Quarry's location	Unit	5	3	3
Kapasitas jasa instalasi Installation service capacity	Unit	268	252	239
Jumlah pegawai *) Number of employees*)	Orang People	1.449	1.492	1.450
Kapasitas produksi beton pracetak Production capacity of precast concrete	Ton	4.422.500	4.051.000	3.644.000
Kapasitas produksi <i>Ready Mix</i> Production capacity of Ready Mix	Ton	3.108.674	2.791.874	2.029.301
Pendapatan bersih Net revenues	Rp miliar Billion Rp	4.803,36	7.083,38	6.930,63
Laba tahun berjalan Profit for the year	Rp miliar Billion Rp	123,15	486,64	340,46
Jumlah kapitalisasi: Total capitalization				
- Jumlah liabilitas Total liabilities	Rp miliar Billion Rp	5.118,44	6.829,45	5.744,97
- Jumlah ekuitas Total equities		3.390,57	3.508,45	3.136,81
Jumlah aset Total assets	Rp miliar	8.509,02	10.337,89	8.881,78

Keterangan | Note: *) Termasuk pegawai honorer | Including honorary workers



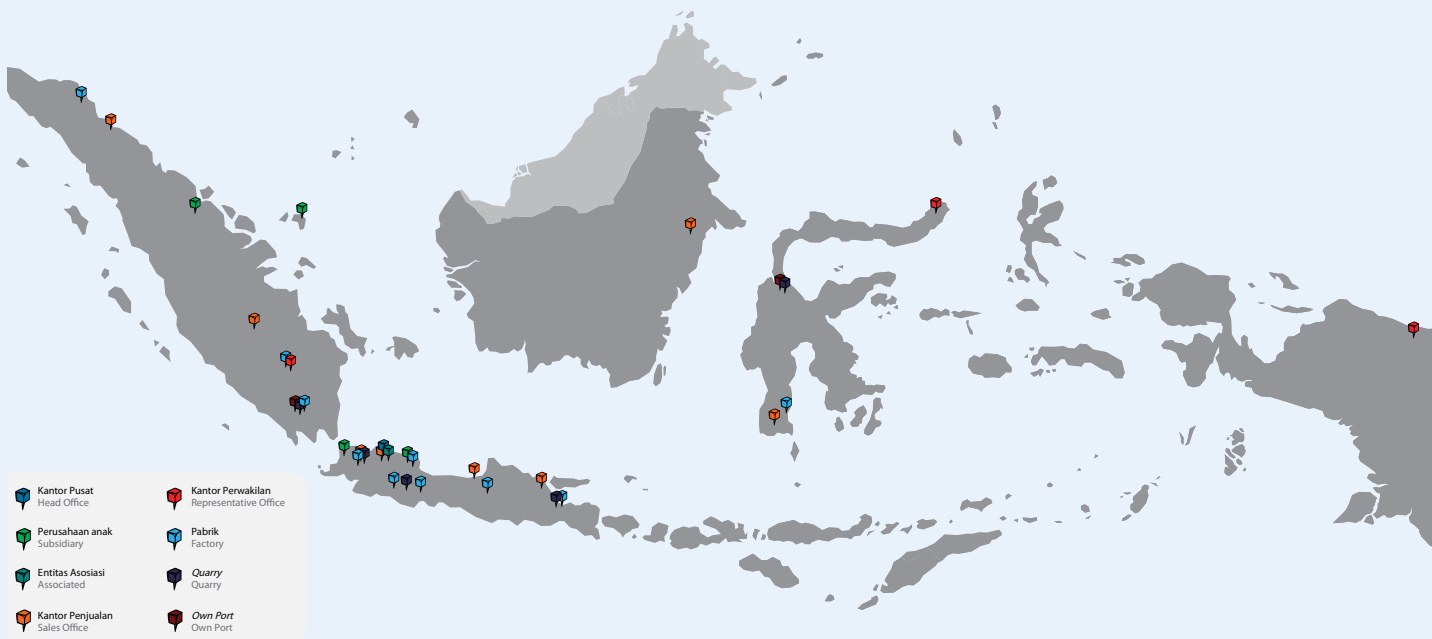
Wilayah Operasi [102-4]

Wilayah operasional WIKA BETON tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Cakupan wilayah kerja tersebut meliputi kantor pusat, pabrik, kantor cabang, *quarry*, anak perusahaan, *sub-office*, pelabuhan, serta wilayah penjualan yang meliputi kantor penjualan.

Operating Areas [102-4]

The operating areas of WIKA BETON are spread throughout Indonesia's regions. The working areas include head office, plants, branch office, quarry, subsidiary, sub-office, port, as well as sales areas that encompass sales office.

Peta Wilayah Operasi WIKA BETON [102-4]
Operating Area Map of WIKA BETON



Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal yang Diikuti

Dalam upaya menjaga kualitas produk dan jasa sesuai dengan standar baku mutu yang sesuai dan menjawab tantangan pasar, Kami senantiasa memperbarui berbagai sertifikasi khususnya dalam lingkup sistem manajemen, produk, dan pabrik dengan standar nasional maupun internasional.

Membership of Associations and External Initiatives Participated

To ensure the quality of products and services is in line with the prevailing quality standards that can answer the challenges exhibited by the market, We continuously renew various certifications, particularly in management system, products, and plants with national and international standards.

Sertifikasi yang Dimiliki [102-12]

Certifications Owned

No.	Sertifikasi Certification	Masa berlaku Validity Period
1	<p>ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu Ruang lingkup sertifikasi: PPB Sumatera Utara, PPB Lampung, PPB Lampung Selatan, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Boyolali, PPB Pasuruan, PPB Sulawesi Selatan, CP Lampung Selatan, CP Bogor, CP Donggala ISO 9001:2015 Quality Management System The certification covers PPB North Sumatera, PPB Lampung, PPB South Lampung, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Boyolali, PPB Pasuruan, PPB South Sulawesi, CP South Lampung, CP Bogor, CP Donggala</p>	<p>10 Juli 2019 - 31 Juli 2022 10 July 2019 - 31 July 2022</p>
2	<p>ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Ruang lingkup sertifikasi: Desain, manufaktur dan instalasi produk beton, <i>Prestressing dan Crushing Plant</i> (CP) ISO 14001:2015 Environmental Management System The certification covers: Design, manufacture and installation of concrete products; Prestressing and Crushing Plant (CP)</p>	<p>25 Februari 2019 - 24 Februari 2022 25 February 2019 - 24 February 2022</p>
3	<p>OHSAS 18001: 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ruang. Lingkup sertifikasi: Desain, manufaktur dan instalasi produk beton, <i>Prestressing dan Crushing Plant</i> (CP)* OHSAS 18001:2007: Occupational Health and Safety Management System. The certification covers: Design, manufacture, and installation of concrete products; Prestressing and Crushing Plant (CP)*</p>	<p>27 September 2019 - 11 Maret 2021 27 September 2019 - 11 March 2021</p>
4	<p>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 untuk: Occupational Health and Safety Management System (SMK3) of Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 refers to:</p>	
	- Pabrik Produk Beton Lampung Concrete Product Plant of Lampung	14 Juli 2017 - 14 Juli 2020 14 July 2017 - 14 July 2020
	- Pabrik Produk Beton Sumatera Utara Concrete Product Plant of North Sumatera	30 Juli 2018 - 30 Juli 2021 30 July 2018 - 30 July 2021
	- Pabrik Produk Beton Majalengka Concrete Product Plant of Majalengka	
	- Pabrik Produk Beton Boyolali Concrete Product Plant of Boyolali	29 Maret 2019 - 29 Maret 2022
	- Pabrik Produk Beton Karawang Concrete Product Plant of Karawang	29 March 2019 - 29 March 2022
	- Pabrik Produk Beton Bogor Concrete Product Plant of Bogor	
	- Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan Concrete Product Plant of South Sulawesi	17 September 2020 - 17 September 2023
	- Pabrik Produk Beton Pasuruan Concrete Product Plant of Pasuruan	30 Juli 2018 - 30 Juli 2021 30 July 2018 - 30 July 2021
	- Pabrik Produk Beton Lampung Selatan Concrete Product Plant of South Sulawesi	29 Maret 2019 - 29 Maret 2022 29 March 2019 - 29 March 2022

Keterangan | Note:

* Setelah berakhirnya masa berlaku OHSAS 18001: 2007, implementasi K3 menggunakan acuan ISO 45001:2018 per Maret 2021.

* After the expiration of OHSAS 18001: 2007 validity period, the OHS implementation is using ISO 45001:2018 as of March 2021.

Kami berpartisipasi dan aktif pada beberapa asosiasi yang bertujuan untuk mengetahui berbagai peluang bisnis dan menjalin relasi. WIKA BETON memiliki hak keanggotaan pada beberapa asosiasi dalam negeri. [102-13]

We participate actively in several associations to acquire various business opportunities and establish relationships. WIKA BETON has membership rights in a number of national associations. [102-13]

Keanggotaan Asosiasi [102-13]
Membership of Associations

No.	Nama asosiasi Name of Association	Posisi keikutsertaan Status in the Association	Sertifikasi Certification
1	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	31 Maret March 2021
2	Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) Indonesian Association of Precast and Prestressed Company (AP3I)		16 Mei May 2021
3	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) Indonesian Association of Concrete Pole Producer (APTI)		29 April 2021
4	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan dan Industri Indonesia (ARDIN) Indonesian Association of Procurement Suppliers and Distributors (ARDIN)		26 Februari February 2021
5	Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (Akmelindo) Association of Indonesian Electrical Contractors (Akmelindo)		26 Oktober October 2021
6	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)		Keanggotaan Sejak 30 Oktober 2014 - Saat ini A member since 30 October 2014 until now

Keberlanjutan di WIKA BETON

Sustainability in WIKA BETON

Seluruh proses bisnis WIKA BETON dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai nilai keberlanjutan demi mencapai efisiensi, konsistensi mutu, mencapai keselamatan dan kesehatan kerja, serta operasi yang berwawasan lingkungan. Kami berupaya untuk survive dalam kondisi apapun, terus mengelola sumber daya, mengembangkan inovasi, serta menggunakan teknologi informasi mutakhir untuk mendukung operasional yang efektif dan efisien. Upaya tersebut, kami lakukan untuk menjaga keberlanjutan dan memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, kami juga ingin memberikan nilai positif bagi lingkungan, pemangku kepentingan, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Strategi Keberlanjutan

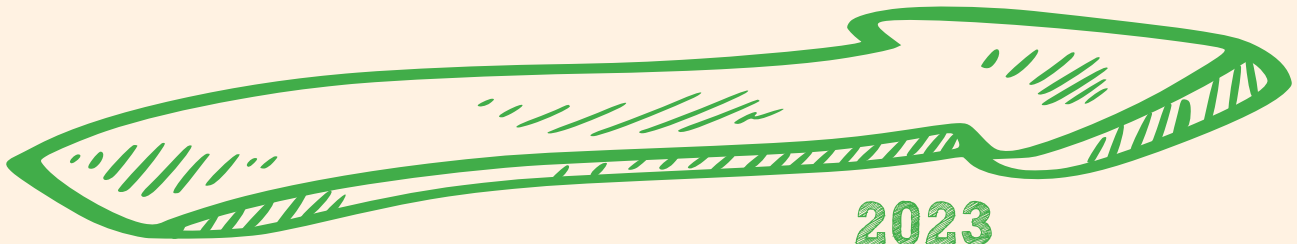
Salah satu strategi keberlanjutan kami adalah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan berpedoman pada ISO 26000 Sosial Responsibility. Pelaksanaan CSR mengacu pada 7 *core value* ISO 26000 yaitu tata kelola perusahaan, Hak Asasi Manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan berbasis ISO 26000 tidak dapat dipisahkan dari proses operasi perusahaan, karena 6 dari 7 aspek utama telah diterapkan di internal perusahaan.

Business process in WIKA BETON is performed by taking into account various sustainability values to achieve efficiency, quality consistency, occupational health and safety, as well as environmentally-friendly operations. We strive for survival in any conditions, continue to managing resources, cultivating innovations, and using sophisticated information technology to support effective and efficient operations. Such efforts are realized to maintain sustainability and fulfil customers' expectations. Furthermore, we also aim to give positive values for the environment, stakeholders, and support sustainable developments in Indonesia.

Sustainability Strategy

One of our sustainability strategies is actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) based on the ISO 26000 Social Responsibility. The implementation of CSR adheres to the 7 core values of ISO 26000, namely corporate governance, Human Rights (HAM), employment practices, environment, fair operations procedure, consumer issues as well as community engagement and development. The corporate social responsibility, which is based on the ISO 26000, is inseparable from the company's operations process, as 6 of 7 main aspects have been internally implemented in the company.





2021

Penguatan & Pengembangan CSR

- Sosialisasi Kebijakan dan prosedur CSR;
- Pembentukan Komite CSR;
- Survei potensi program Comdev di lingkungan setiap unit usaha;
- Standarisasi IPAL di Seluruh Pabrik (HSE);
- Pelaksanaan CSR sesuai Pilar berbasis Materialitas SDG dan ISO 26000;
- SR dengan akurasi data & informasi optimal;
- Memperoleh CSR Award dan masuk nominasi ASRA.

Strengthening and Developing CSR

- Socializing CSR Policy and Procedure;
- Establishing CSR Committee;
- Performing Comdev program potential survey in every business unit;
- Standardizing IPAL in all Plants (HSE);
- Implementing CSR in accordance with Pilar based on SDG Materiality and ISO 26000;
- Composing SR with accurate data and optimal information;
- Receiving CSR Award and Being Nominated in ASRA.

2022

Penguatan dan Pengembangan CSR

- Pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi program CSR;
- Adanya Sistem Informasi yang terintegrasi dengan CSR;
- Terlaksananya 1 Program Prioritas dalam Comdev CSR pada setiap Pilar WTON;
- SR dengan akurasi data & informasi optimal;
- Melakukan studi banding dalam praktek CSR;
- Memperoleh CSR Award dan ASRA.

Strengthening and Developing CSR

- Implementing CSR program monitoring and evaluation;
- Integrating Information System with CSR;
- Implementing 1 Priority Program in the Comdev CSR to each Pilar WTON;
- Composing CSR with accurate data and optimal information;
- Performing comparative study in CSR practice;
- Receiving CSR Award and ASRA.

2023

Kinerja *Excellent*

- Optimasi Program & Kebijakan CSR;
- Pengembangan Sistem CSR yang terintegrasi dengan kinerja perusahaan;
- Membentuk Budaya Perusahaan berbasis kinerja terkait CSR;
- Menjadi Perusahaan unggul dalam praktek CSR berbasis ISO 26000;
- Memperoleh CSR Awards dan ASRA;
- Berjalannya kegiatan dan monitoring Comdev kepada penerima manfaat & Perusahaan;
- Sistem informasi CSR terintegrasi yang berisikan informasi & penilaian kinerja CSR;
- *Sustainable Report Excellent*.

Excellent Performance

- Optimizing CSR Program & Policy;
- Developing CSR System that integrates with the company performance;
- Shaping Corporate Culture based on CSR-based performance;
- Becoming an Excellent Company in CSR practice based on ISO 26000;
- Receiving CSR Awards and ASRA;
- Implementing Comdev activities and monitoring to beneficiaries & the Company;
- Performing an integrated CSR information system, containing CSR information & performance assessment;
- Achieving Sustainable Report Excellent.

Kami menyelaraskan kegiatan bisnis dengan CSR yang strategis guna mencapai nilai yang optimal, diimbangi dengan adanya pelestarian lingkungan dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. Pilar CSR yang dijalankan WIKA BETON yaitu WTON Peduli, WTON Pintar, WTON Sehat, WTON 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Di samping itu, seluruh kegiatan CSR disusun sejalan dengan SDG's guna mendukung keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

We harmonize business activities with strategic CSR to achieve optimal value, balanced with environmental preservation and good relationship with communities residing in the operating areas. The CSR pillars implemented by WIKA BETON are WTON Cares, WTON Smart, WTON Healthy, and WTON 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). All CSR activities are prepared conforming with the SDGs to support the success of Indonesia's sustainable development.



Dukungan pada SDGs

Dari SDG's *mapping* dan pertimbangan integrasi pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 *Social Responsibility*, telah teridentifikasi tujuan yang menjadi fokus dukungan WIKA BETON yaitu SDG3, SDG6, SDG8, dan SDG12. Selain empat tujuan tersebut, WIKA BETON juga melaksanakan CSR yang mendukung SDG1, SDG4, SDG10, SDG16, dan SDG17.

Supports in the SDGs

Based on the SDGs mapping and the integration of CSR implementation that conforms with the ISO 26000 Social Responsibility, the goals that became the focus of WIKA BETON's supports have been identified, namely SDG3, SDG6, SDG8, and SDG 12. Aside from the four goals, WIKA BETON also performs CSR that endorses SDG1, SDG4, SDG10, SDG16, and SDG17.



Kegiatan | Kegiatan:
Penanaman pohon
Tree planting

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 2:
Sustainable resource use

Target

Penanaman pohon di area sekitar Kantor Pusat, Wilayah Penjualan (WP), Pabrik Produk Beton (PPB), Quarry, Divisi dan Proyek sebanyak ± 1.500 pohon.

Planting approximately 1,500 trees around the Head Office, Sales Area (WP), Concrete Product Plant (PPB), Quarry, Division, and Project.

Strategi | Strategy

- Melaksanakan penanaman pohon setiap tahun.
- Melaksanakan penanaman pohon sekitar Kantor Pusat, Wilayah Penjualan (WP), Pabrik Produk Beton (PPB), Quarry, Divisi dan Proyek.
- Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan bibit pohon dan pelaksanaan penanaman pohon.
- Bekerja sama dengan masyarakat sekitar lokasi pohon untuk proses perawatan pohon.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Planting trees annually.
- Planting trees around the Head Office, Sales Area (WP), Concrete Product Plant (PPB), Quarry, Division, and Project.
- Collaborating with third parties to acquire tree seeds and perform trees planting.
- Cooperating with the local community residing the planting areas for nursing purposes.
- Performing monitoring and evaluation on activities.



Kegiatan | Activity:

Pengelolaan sampah, limbah sisa hasil produksi beton serta limbah padat dan limbah air

Waste, by-products of concrete production, as well as solid and liquid waste management

Core subject ISO 26000:

The environment

Issue 2:

Sustainable resource use

Target

- Pengelolaan sampah/barang bekas seperti sisa kayu, sepatu boots, ban, dan drum yang dikelola menggunakan prinsip 3R. Dilaksanakan di 2 PPB yaitu PPB Majalengka dan PPB Subang. Selanjutnya akan diterapkan di seluruh PPB.
- Pengelolaan limbah/sisa hasil produksi beton yang gagal. Pada tahun 2020, diimplementasikan sebagai program *community development* di PPB Bogor.
- Pemanfaatan limbah padat yang dihasilkan $\pm 80.000 \text{ m}^3/\text{tahun}$.
- Pemanfaatan limbah air yang dihasilkan $\pm 17.000 \text{ m}^3/\text{tahun}$.
- Waste/used goods management, such as wood waste, boots, used tires and drums are handled using the 3R principles. The process takes place in 2 PPB, PPB Majalengka and PPB Subang. Subsequently, this will be implemented in the entire PPB.
- Management of waste/by-products of failed concrete production. In 2020, this was implemented as a community development program in PPB Bogor.
- Using solid waste generated, amounting to $\pm 80,000 \text{ m}^3/\text{year}$.
- Using wastewater generated, amounting to $\pm 17,000 \text{ m}^3/\text{year}$.

Strategi | Strategy

- Mengolah kembali sampah serta pemanfaatan produk sisa sampah dan limbah untuk dijadikan barang daur ulang seperti tempat sampah, pot bunga, bingkai foto, gazebo, bak sampah yang dapat disumbangkan di taman kota, taman sekolah, area hijau sekitar unit kerja.
- Pemanfaatan limbah/sisa hasil produksi beton untuk di produksi ulang menjadi barang bernilai ekonomis seperti batako, paving block, dan mejadikan ini sebagai salah satu program unggulan *Community Development* WIKA BETON.
- Pemanfaatan limbah padat untuk menimbunan jalan di area sekitar unit kerja dan jalan di sekitar rumah warga masyarakat.
- Pengelolaan dan pemanfaatan limbah air untuk digunakan kembali menyiram jalan di area unit kerja untuk mengurangi polusi debu dan untuk digunakan dalam pembersihan alat cetakan.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Processing waste as well as using the waste by-product to be recycled, such as trash cans, flower pots, picture frames, gazebos, waste bins, which can be donated to city parks, school park, and green areas around the working unit.
- Using concrete production waste/by-product to be reproduced into more economical products, such as concrete blocks, paving blocks; and, to consider this as one of WIKA BETON's excellent Community Development programs.
- Using solid waste for road layering around working units and roads located around the residential areas.
- Managing and reusing wastewater to water the roads in working areas to reduce dust and clean the mold equipment.
- Performing monitoring and evaluation on activities.



Kegiatan | Activity:
Donor darah
Blood donation

Core subject ISO 26000:
Community involvement
and development
Issue 6:
Health

Target

- Peserta setiap pelaksanaan per unit kerja: ± 100 orang.
- Pelaksanaan dilakukan diseluruh unit usaha: kantor pusat, WP, PPB, Proyek dan Divisi ditambah Masyarakat Umum.
- Dilaksanakan ± dua kali dalam setahun.
- Participants of each working unit per blood donation event: ± 100 people.
- The event is held in all business units: head office, WP, PPB, Project, and Division as well as the Public.
- Organized approximately twice a year.

Strategi | Strategy

- Melibatkan masyarakat umum dengan menyampaikan pengumuman beberapa hari sebelum kegiatan.
- Pelaksanaan donor darah dilaksanakan di tempat yang mudah di jangkau minimal di Kantor Unit Kerja.
- Melakukan kerja sama dengan PMI, UTD, dan pihak lain untuk berkolaborasi.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Involving local community by delivering the announcement several days prior to the activity.
- Holding blood donation events in reachable places at minimum in Working Unit Office.
- Collaborating with PMI, UTD, and other parties.
- Performing monitoring and evaluation on activities.



Kegiatan | Activity:
Instalasi Pegelolaan Air Limbah (IPAL)
Wastewater Treatment Plant Installation (IPAL)

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 1:
Prevention of pollution

Target

Standardisasi Instalasi Pegelolaan Air Limbah di seluruh Pabrik Produksi Beton (PPB).
Standardizing Wastewater Treatment Plant Installation in all Concrete Product Plants (PPB).

Strategi | Strategy

- Standardisasi saluran limbah (IPAL) sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Menambah jumlah *flow meter*.
- Mempekerjakan petugas khusus untuk menangani IPAL.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan IPAL oleh Biro QSHE dan Biro Produksi.
- Standardizing sewers (IPAL) in accordance with prevailing provisions and regulations.
- Adding the amount of flow meters.
- Employing special officials to manage IPAL.
- Performing monitoring and evaluation on the implementation of IPAL by QHSE Bureau and Production Bureau.



Kegiatan | Activity:

- Kerja sama dengan pemasok lokal
- Pelatihan dan pendampingan calon vendor
- Cooperating with local suppliers
- Training and assistance for prospective vendors

Core subject ISO 26000:

Consumer issues

Issue 7:

Education and awareness

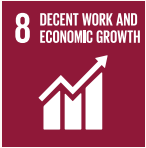
Target

- Pencapaian KPI Penagihan 100%.
- Pemasok lokal sebagai prioritas utama dengan komposisi besaran $\geq 60\%$.
- Pelatihan dan pendampingan vendor \pm dua kali setahun.
- *Vendor gathering* \pm satu kali setahun.
- Achieving the KPI of 100% Collecting.
- Local suppliers as the main priority with the composition of $\geq 60\%$.
- Training and assistance for vendors are held \pm twice a year.
- Vendor gathering is held \pm once a year.

Strategi | Strategy

- Biro Keuangan Korporasi, WP melakukan kerja sama dengan Bagian Legal dalam memperbaiki sistem administrasi kontrak.
- Mereview sistem *monitoring* penagihan dan pencapaian KPI penagihan
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sekitar agar memenuhi persyaratan menjadi vendor WIKA BETON khususnya bagi pemasok lokal.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Corporate Finance Bureau, WP cooperates with the Legal Division in improving the contract administration system.
- Reviewing the collecting monitoring system and achieving the collecting KPI.
- Providing training and assistance for the local community to meet the requirements of WIKA BETON's vendors, especially those that of local suppliers.
- Performing monitoring and evaluation on activities.





Kegiatan | Activity
Program Beasiswa.
Scholarship Program.

Core subject ISO 26000:
Community involvement
and development
Issue 2:
Education and culture

Target

- Memberikan bantuan beasiswa kepada anak pegawai purna WIKA BETON ±10 orang selama setahun.
- Melaksanakan program beasiswa ikatan dinas.
- Granting scholarship to ±10 children of WIKA BETON's full-time employees for a year.
- Carrying out scholarship program for official service.

Strategi | Strategy

- Menyalurkan beasiswa kepada anak pegawai atau anak pegawai purna WIKA BETON kurang mampu, berprestasi selama 1 tahun.
- Melaksanakan proses seleksi program beasiswa ikatan dinas sesuai target dan standar penilaiannya.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Distributing scholarships to WIKA BETON's employees' or underdeveloped full-time employees' children, who have been performing well for one year.
- Performing the selection process of scholarship for official service program as per its target and assessment standards.
- Performing monitoring and evaluation on activities.



Kegiatan | Activity:
Memanfaatkan bahan tambahan untuk produksi beton yang dapat menghasilkan produk akhir yang lebih ramah lingkungan
Utilizing additional materials to produce concrete that could lead to more environmentally friendly end-product

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 1:
Prevention of pollution
Issue 2:
Sustainable resource use

Target

- Pemanfaatan *fly ash* untuk produksi beton
- Pemanfaatan abu batu untuk produksi beton
- Benefiting fly ash for concrete production
- Using stone dust for concrete production

Strategi | Strategy

- Memanfaatkan *fly ash* untuk bahan baku tambahan dalam produksi beton pracetak.
- Memperdalam pemetaan dan memperinci pengumpulan informasi dan data pemanfaatan *fly ash* dan *bottom ash* di WIKA BETON.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan.
- Using fly ash for additional raw material in manufacturing precast concrete production.
- Perfecting mapping and detailing information and data collecting on the use of fly ash and bottom ash in WIKA BETON.
- Performing monitoring and evaluation on activities.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan diterapkan dengan mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Secara struktural, seluruh kegiatan perusahaan dipimpin oleh Direksi yang dibantu oleh seluruh fungsi dan biro yang mengelola berbagai aspek penunjang perusahaan.

Struktur organisasi WIKA BETON dapat diakses dalam laporan tahunan 2020. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum menunjuk definitif pejabat perusahaan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan tata kelola keberlanjutan. Seluruh aspek keberlanjutan dijalankan secara bersama-sama oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris, dan didukung oleh seluruh fungsi dan biro. [102-18]

The corporate governance is performed by adhering to the *Good Corporate Governance* (GCG) principles. In structure, all activities in the company are commanded by the Board of Directors with the assistance of the entire functions and bureaus that manage various supporting aspects of the company.

The organization structure of WIKA BETON can be accessed in 2020 annual report. As of the end of the reporting period, the Corporation has not appointed a definitive corporate official to be responsible for the planning, execution, and evaluation of sustainability governance implementation. All sustainability aspects is carried out collectively by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners, and is supported by all functions and bureaus. [102-18]



Perubahan Signifikan pada Tata Kelola Perusahaan

[102-10]

Terdapat perubahan pada organ perusahaan selama tahun 2020, antara lain Biro Pengadaan yang berubah menjadi Biro Supply Chain Management (SCM) sejak Januari 2020. Perubahan tersebut dilakukan guna meningkatkan efisiensi bisnis dan menganalisa berbagai peluang pada rantai pasokan. Selain itu terdapat perubahan nomenklatur pada jabatan Direksi namun tetap dijabat oleh pengurus yang sama.

Significant Changes in Corporate Governance

[102-10]

There were changes in the company's organ in 2020, such as Procurement Bureau that was transformed to Supply Chain Management (SCM) Bureau in January 2020. This change took place to increase business efficiency and analyze diverse opportunities in the supply chain. In addition, nomenclature changes were evident in the position of the Board of Directors although the management remains unchanged.

No	Nama Name	Jabatan Semula Initial Position	Jabatan Setelah Perubahan Nomenklatur Position Post-Nomenclature Change
1	Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director
2	Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Marketing and Development Director
3	Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan Technical and Development Director	Direktur Teknik dan Produksi Technical and Production Director
4	Imam Sudiyono	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> , dan Manajemen Risiko Finance, Human Capital, and Risk Management Director
5	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi Operations Director	Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i> Operations and Supply Chain Management Director

Delegasi Tanggung Jawab Pemenuhan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

WIKA BETON telah mendelegasikan tugas dan tanggung jawab dalam memenuhi kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada setiap biro yang telah dipetakan. Setiap biro dipimpin oleh pejabat setingkat Manajer. Kinerja keberlanjutan WIKA BETON dievaluasi oleh manajemen sebagai pemenuhan tanggung jawab setiap biro terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Delegation of Responsibility in Meeting the Economic, Social, and Environmental Performances

WIKA BETON has delegated duties and responsibilities to fulfill the performance in the economic, social, and environmental aspects to each bureau mapped. All bureaus are led by a Manager-equivalent official. Sustainability performance of WIKA BETON is evaluated by the management as compliance of responsibility of each bureau towards the economic, social, and environmental aspects.

Pendelegasian Tanggung Jawab Terkait Topik Ekonomi, Sosial, & Lingkungan

Delegation of Responsibility Related to the Economic, Social & Environmental Topics

Biro Bureau	Tanggung jawab mencakup topik Responsibility in the following topic
Biro Penjualan Sales Bureau	Ekonomi Economy
Biro Produksi Korporasi Corporate Production Bureau	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Divisi Operasi Operations Bureau	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Divisi Pengelolaan Material Material Management Bureau	Lingkungan Environment
Biro Business Development Business Development Bureau	Ekonomi Economy

Biro Bureau	Tanggung jawab mencakup topik Responsibility in the following topic
Biro Supply Chain Management Supply Chain Management Bureau	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Biro Keuangan Korporasi Corporate Finance Bureau	Ekonomi Economy
Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Biro Pengendalian Control Bureau	Ekonomi Economy
Biro Human Capital Human Capital Bureau	Sosial Social
Biro Sistem Informasi Information Technology Bureau	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Biro Engineering Engineering Bureau	Ekonomi, Lingkungan Economy, Environment
Biro R & D R & D Bureau	Ekonomi, Lingkungan Economy, Environment
Biro QHSE & Sistem Manajemen QHSE & Management System Bureau	Sosial, Lingkungan Social, Environment

Komite Keberlanjutan WIKA BETON

Keberadaan Komite Keberlanjutan memiliki fungsi untuk mengkoordinir seluruh pelaksanaan CSR yang terintegrasi dengan aspek-aspek keberlanjutan secara stategis. WIKA BETON telah memiliki rencana untuk membentuk Komite Keberlanjutan yang akan direalisasikan pada tahun 2021.

Praktik Pencegahan dan Pengelolaan Risiko [102-11]

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Seluruh hasil pemantauan dan evaluasi manajemen risiko disampaikan kepada top management secara berkala. WIKA BETON telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Seluruh insan WIKA BETON telah diberikan pemahaman untuk mengindikasikan berbagai faktor risiko terkait pekerjaan dan fungsi dalam setiap lingkup pekerjaan. Kami juga memetakan berbagai peluang risiko dalam rapat evaluasi yang dilakukan di seluruh tingkat jabatan. Melalui identifikasi risiko yang telah dipetakan, kami melakukan upaya pengendalian/mitigasi. Informasi profil risiko selengkapnya terdapat dalam laporan tahunan yang terpisah dari laporan ini.

WIKA BETON's Sustainability Committee

The presence of Sustainability Committee functions to coordinate all CSR implementation that are strategically integrated with sustainability aspects. WIKA BETON has prepared a plan to commence a Sustainability Committee, which will be realized in 2021.

Risks Prevention and Management Practices [102-11]

Risk management is carried out by identifying risks, measuring the level/number of risks, performing analysis and evaluation risks as well as mitigating and monitoring risks in a sustainable manner. The findings of the risk management monitoring and evaluation are reported to the top management on a regular basis. WIKA BETON has mapped various risks against the business, encompassing the economic, social, and environmental aspects.

WIKA BETON employees have been introduced an insight to indicate varied risk factors related to work and functions in each scope of work. We also have mapped different risk opportunities in an evaluation meeting held by all levels of position. Through risk identification map, we are able to attempt control/mitigation actions. More detailed information on risk profile is presented in the annual report, separated from this report.

Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business

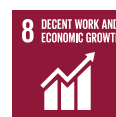


Kami mengevaluasi dan menyesuaikan strategi-strategi bisnis guna tetap mampu bertahan di sepanjang tahun 2020. Kami melakukan efisiensi di seluruh lini, sehingga tetap dapat mencatat pendapatan bersih sebesar **Rp4.803** miliar dan laba tahun berjalan sebesar **Rp123,15** miliar.

We evaluated and adjusted business strategies to be able to survive throughout 2020. We conducted efficiency in every line to be able to record a net revenues of **Rp4,803** billion and profit for the year amounted to **Rp123.15** billion.

Kinerja WIKA BETON

WIKA BETON Performance



Terus Berproduksi

Maraknya pembangunan infrastruktur dalam negeri tentunya berdampak positif bagi WIKA BETON. Kami berupaya menjawab permintaan pasar khususnya di wilayah Jawa Timur dengan menambah kapasitas produksi dengan membangun jalur 10 PPB Pasuruan. Hingga akhir periode pelaporan, jalur 10 mampu meningkatkan kapasitas produksi di PBB Pasuruan.

Continue Producing

The prevalent domestic infrastructure construction brings positive impacts for WIKA BETON. We strive to meet market demands, particularly in the East Java region, by increasing production capacity through building line 10 at PBB Pasuruan. Until the end of the reporting period, line 10 was able to increase production capacity at PBB Pasuruan.

Pasar Terlayani Berdasarkan Segmen Produk dan Jasa [102-6] Markets Served Based on Products and Services Segmentation

Segmen Produk Product Segmentation	Total Nilai Kontrak (Rp juta) Total Contract Value (million Rp)	%
Beton Concrete	3.085.487	72,18
Quarry	19.801	0,46
Jasa Service	643.535	15,05
Ready-mix	525.837	12,30
Jumlah Total	4.274.660	100,00

Pasar Terlayani Berdasarkan Jenis Pelanggan [102-6] Markets Served Based on Customer Type

Segmen Produk Product Segmentation	Total Nilai Kontrak (Rp juta) Total Contract Value (million Rp)	%
WIKA Grup	731.734	17,12
Pemerintah Government	70.387	1,65
BUMN SOE	645.944	15,11
Swasta Private	2.038.495	47,69
Kerja sama operasi Operating cooperation	788.101	18,44
Jumlah Total	4.274.660	100,00

Perolehan Nilai Ekonomi

Selama tahun 2020, hampir seluruh industri terdampak pandemi COVID-19, tak terkecuali WIKA BETON. Tantangan tersebut disiasati perusahaan dengan merevisi target nilai kontrak baru perusahaan hingga menurun 54% atau Rp5,26 triliun yang sebelumnya ditetapkan Rp11,47 triliun. Pandemi COVID-19 juga berpengaruh terhadap mundurnya beberapa proyek di tahun 2020. Meskipun menghadapi tantangan penurunan kinerja akibat pandemi, tidak terdapat bantuan keuangan dari pemerintah selama tahun 2020. Seluruh sumber pendanaan dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan berasal dari pembiayaan mandiri. Selama tahun 2020, kami tidak berkontribusi apapun dalam pendanaan kegiatan politik. [201-4]

Economic Value Generated

In 2020, almost all industries were impacted by the COVID-19 pandemic, not excluding WIKA BETON. The company circumvented the challenge by revising the targeted value of the company's new contracts to decrease by 54% or Rp5.26 trillion from previously established at Rp11.47 trillion. The COVID-19 pandemic also influenced the delay of several projects in 2020. Despite facing the challenge of performance decrease due to the pandemic, there was no financial assistance from the government in 2020. All funding sources in supporting the company's operational activities originated from independent financing. In 2020, we made no contributions to the funding of political activities. [201-4]

Hingga akhir periode pelaporan, pendapatan yang diperoleh WIKA BETON mencapai Rp4,80 triliun, mengalami penurunan dari tahun lalu yang dibukukan sebesar Rp7,08 triliun. Adapun jumlah laba bersih yang dicatat di tahun 2020 sebesar Rp123,15 miliar atau menurun 75,89% jika dibanding tahun 2019 sebesar Rp510,71 miliar. Seluruh nilai ekonomi yang dihasilkan akan dikelola lebih lanjut untuk pembiayaan kegiatan operasional dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait.

Until the end of the reporting period, the revenue generated by WIKA BETON reached Rp4.80 trillion, a decrease from the Rp7.08 trillion recorded in the previous year. The net profit recorded in 2020 was Rp123.15 billion or a decrease of 75,89% compared to Rp510.71 billion in 2019. All the economic value generated will be further managed for the financing of operational activities and distributed to relevant stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Economic Value Generated and Distributed

Dalam Rp juta | In million Rp

Uraian Description	2020	2019*	2018
I. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan bersih Net revenues	4.803.359	7.083.384	6.930.628
Penerimaan bunga bank Revenue from bank interest	29.736	9.184	6.151
Keuntungan (kerugian) selisih kurs Profit (loss) of exchange rate gap	(2.988)	1.378	(363)
Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Total direct economic value generated	4.830.107	7.093.091	6.936.416
II. Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.493.836)	(6.132.667)	(6.048.206)
Beban usaha, termasuk di dalamnya beban personalia (gaji dan tunjangan karyawan) Operating cost, including personnel expense (employee salary and benefits)	(125.126)	(155.311)	(149.876)
Pembayaran dividen Dividend payment	(128.076)	(145.920)	(101.144)
Pengeluaran untuk pemerintah berupa pajak penghasilan Expense to the government in the form of income tax	(7.358)	(115.559)	(132.611)
Pengeluaran untuk masyarakat, berupa realisasi dana CSR Expense for the community in the form of CSR fund realization	(3.674)	(2.335)	(3.716)
Jumlah nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Total direct economic value distributed	(4.760.358)	(6.551.792)	(6.435.553)
III. Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained			
Selisih antara nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan yang didistribusikan Difference between direct economic value generated and direct economic value distributed	69.749	541.299	500.863

Keterangan | Note: *) Restatement

Selama periode pelaporan, kami belum melakukan studi khusus untuk mengidentifikasi berbagai risiko, peluang, dan implikasi keuangan yang terjadi karena faktor perubahan iklim global. Di tahun 2020 tidak ada implikasi keuangan karena perubahan iklim. [201-2]

In the reporting period, we have not conducted a specific study to identify various financial risks, opportunities, or implications occurring due to the global climate change factor. In 2020, there were no financial implications due to climate change. [201-2]

Manajemen Rantai Pasokan

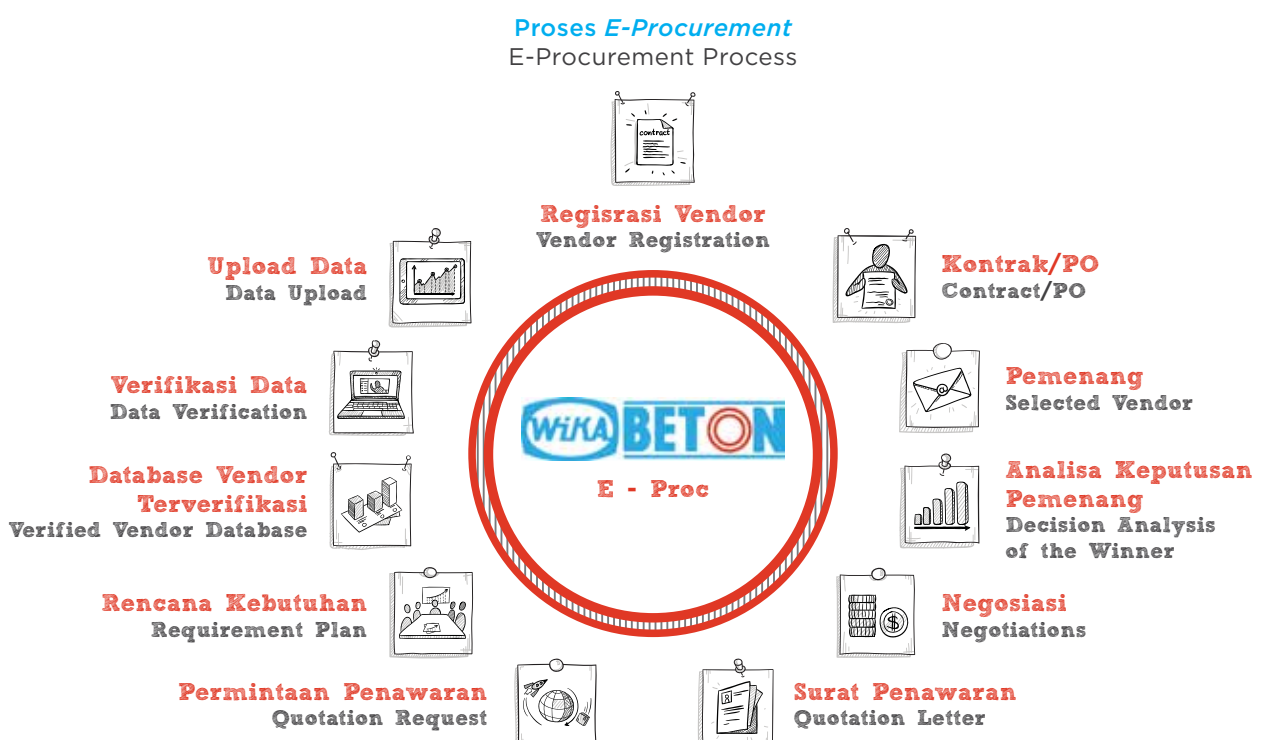
Di tahun 2020 WIKA BETON berupaya memperkuat rantai pasokan melalui perubahan tata kelola pada manajemen rantai pasokan. Sebelumnya, rantai pasokan WIKA BETON berada di bawah kendali Biro Pengadaan yang berganti menjadi Biro *Supply Chain Management* (SCM). Dalam upaya pengadaan barang dan jasa yang transparan, Biro *Supply Chain Management* mengembangkan sistem *e-procurement*.

E-procurement merupakan sebuah sistem pengadaan barang dan jasa secara daring. WIKA BETON berharap dapat melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan praktik pengadaan yang transparan, adil, dan akuntabel bagi seluruh mitra dan vendor. Di sisi lain, pemanfaatan *e-procurement* di lingkup internal perusahaan dapat memberikan dampak positif dalam memperoleh data dan informasi terkait vendor, proses pengadaan yang lebih efektif, dan pada akhirnya proses pengadaan dapat berlangsung secara cepat dan akurat. Proses penentuan kontrak kerja dengan seluruh mitra dan vendor dilaksanakan melalui mekanisme tender terbuka yang dijelaskan melalui gambar berikut.

Supply Chain Management

In 2020, WIKA BETON endeavored to strengthen the supply chain through the change of governance in supply chain management. Previously, the WIKA BETON supply chain was under the control of the Procurement Bureau, which changed into the Supply Chain Management (SCM) Bureau. In the effort for transparent goods and services procurement, the Supply Chain Management Bureau developed the *e-procurement* system.

E-procurement is an online goods and services procurement system. WIKA BETON hopes to implement a goods and services procurement that is in accordance with transparent, fair, and accountable procurement practices for all partners and vendors. On the other hand, utilization of *e-procurement* in the company's internal scope is able to give positive impacts in obtaining data and information pertaining to vendors, a more effective procurement process, and ultimately a fast and accurate procurement process. The process to determine work contract with all partners and vendors is conducted through an open tender explained via the following picture.



WIKA BETON berupaya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseoran turut melibatkan mitra dan vendor lokal sebagai pemasok barang dan jasa. Kami membagi jenis pemasok menjadi tiga kategori, antara lain:

1. Pelibatan pihak lokal atau pemasok domestik yaitu pemasok berdasarkan pendekatan geografis dari unit kerja berada di area unit kerja WIKA BETON yang tersebar di seluruh Indonesia.
2. Pemasok nasional, yaitu pemasok yang tergolong kategori material strategis yang dapat memenuhi kebutuhan untuk seluruh unit kerja WIKA BETON.
3. Pemasok internasional, yaitu pemasok yang berdomisili di luar Negara Indonesia, yang memasok material dan alat-alat yang tidak dapat dipasok oleh vendor di Indonesia. [204-1]

WIKA BETON strives to be the impetus of community economic growth around areas of operations. Therefore, the Company engages local partners and vendors as goods and services suppliers. We divide the type of suppliers into three categories, which are:

1. Engagement of local parties or domestic suppliers, which are suppliers based on the geographic approach from working units in the WIKA BETON working unit areas spread across Indonesia.
2. National suppliers, which are suppliers in the strategic material category that are able to meet the needs of all WIKA BETON working units.
3. International suppliers, which are suppliers located outside of Indonesia that supply materials and other equipment which cannot be supplied by vendors in Indonesia. [204-1]

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Pengadaan Barang [204-1]

Number of Suppliers and Goods Procurement Work Contract Value

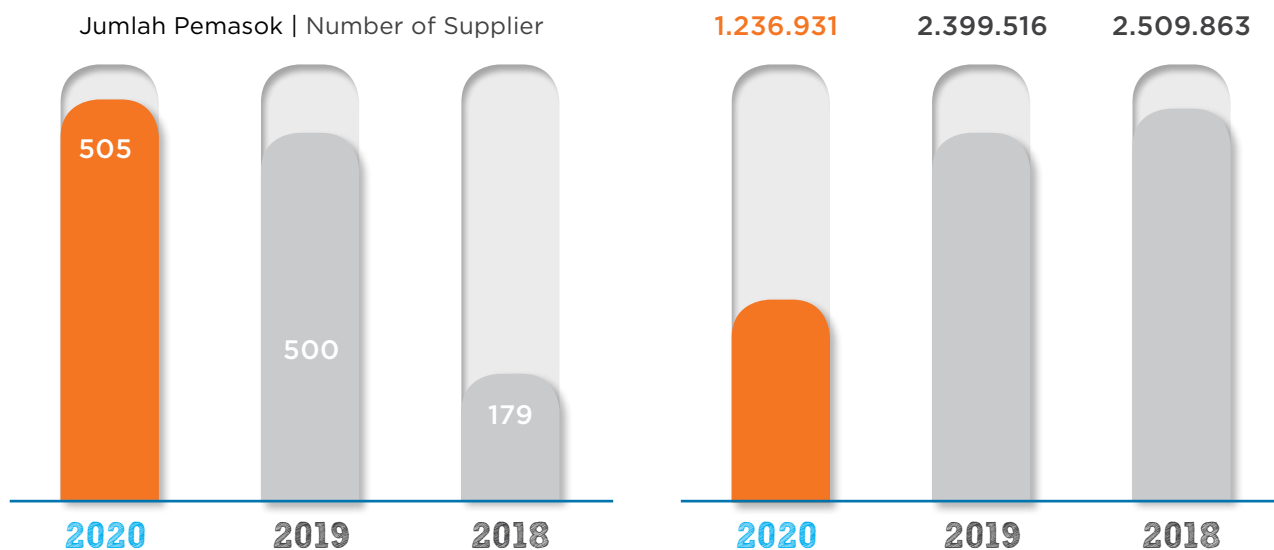
Jenis Pemasok Supplier Type	2020		2019	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)
Perusahaan domestik Domestic companies	498	1.216.243	498	2.370.453
Perusahaan internasional International companies	7	16.197	7	29.063
Jumlah Total	505	1.232.441	505	2.399.516

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Pengadaan Jasa [204-1]

Number of Suppliers and Services Procurement Work Contract Value

Jenis Pemasok Supplier Type	2020		2019	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)
Perusahaan domestik Domestic companies	1	2.677	15	82.246
Perusahaan internasional International companies	0	0	0	0
Jumlah Total	1	2.677	15	82.246

Rp juta | Rp million



Sistem Informasi dan Teknologi (IT) untuk Menunjang Efektivitas dan Efisiensi

Information and Technology (IT) System to Support Effectiveness and Efficiency



Sejak tahun 2018, WIKA BETON telah memiliki roadmap pengembangan infrastruktur teknologi dan informasi dalam menunjang seluruh kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan teknologi dapat menunjang efisiensi dalam berbagai aspek mulai dari biaya, waktu kerja, hingga meminimalisir penggunaan kertas. Pengembangan infrastruktur IT pada akhirnya membantu kami untuk mempertahankan kinerja di masa pandemi COVID-19. Kami menggunakan dua strategi berbeda dalam menerapkan transformasi digital di lingkungan perusahaan.

1. Strategi Defensif, merupakan strategi yang mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi proses bisnis. Adapun strategi defensif kami wujudkan melalui beberapa upaya berikut:
 - a) Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) pada proses bisnis
Di tahun 2020 dibentuk bagian baru di Biro Sistem Informasi yaitu bagian *Supply Chain Information System* (SCIS) yang berkolaborasi dengan Biro SCM untuk melakukan integrasi seluruh proses bisnis

Since 2018, WIKA BETON has had a technology and information infrastructure development roadmap in supporting all of the company's operational activities. The use of technology is able to support efficiency in various aspects, starting from cost, working hours, to minimizing the use of paper. IT infrastructure ultimately assists us in maintaining performance in the COVID-19 pandemic. We use two different strategies in implementing digital transformation in the company.

1. Defensive Strategy, which is a strategy that is capable of improving effectiveness and optimizing the business process. We realize defensive strategy through the several following:
 - a) Implementation of *Supply Chain Management* (SCM) in the business process
In 2020 was formed a new division in the Bureau of Information System, the *Supply Chain Information System* (SCIS) division, which collaborates with the SCM Bureau to integrate all business processed via

melalui ERP sehingga alur pergerakan informasi dari setiap lini proses bisnis dapat berjalan dengan cepat, akurat, efektif, dan efisien.

Dengan bantuan ERP tersebut diharapkan WIKA BETON dapat lebih cepat merespon setiap perubahan yang terjadi untuk tetap mempertahankan service level sesuai dengan ekspektasi pasar.

Melalui aplikasi ERP WIKA BETON eksisting, kami berharap dapat menjalankan bisnis yang efektif dan optimal. Pada penerapan aplikasi ini, WIKA BETON juga menyiapkan SDM khusus untuk dapat mengimplementasi SCM secara optimal. SDM yang dipersiapkan akan berperan sebagai *system analyst* dalam mengidentifikasi potensi peningkatan pada proses bisnis eksisting WIKA BETON. Diharapkan melalui pemanfaatan sistem SCM yang diimplementasikan oleh sistem IT, maka proses bisnis perusahaan akan menjadi semakin efektif dan optimal melalui aplikasi ERP eksisting.

b) Aplikasi sistem audit

Aplikasi Audit mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen K3, sistem manajemen IT, sistem manajemen risiko, dan GCG. Untuk memudahkan proses audit yang *realtime* dan terintegrasi, WIKA BETON telah membuat *tools* yaitu WTON Audit. Penggunaan aplikasi WTON Audit ini menambah efektivitas dan produktivitas dalam proses audit yang terintegrasi dan berbasis digital.

c) Aplikasi tanggap COVID-19

Aplikasi Tanggap COVID-19 merupakan salah satu fitur terbaru dalam aplikasi WTON Mobile dalam mendata potensi risiko penyebaran COVID-19 di lingkungan WIKA BETON. Aplikasi ini bekerja dengan cara mendata kondisi seluruh pegawai di wilayah operasional WIKA BETON. Beberapa kategori yang ada antara lain Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Dalam Pengawasan (ODP), Risiko Tinggi,

ERP for the fast, accurate, effective, and efficient flow of information.

With the assistance of ERP, it is hoped that WIKA BETON can more rapidly address occurring changes to maintain service level in accordance with market expectations.

Through the existing WIKA BETON ERP application, we hope to run the business effectively and optimally. In implementing the application, WIKA BETON also prepares special Human Capital to be able to optimally implement SCM. The prepared Human Capital will play a role as system analysts in identifying improvement potentials in the existing WIKA BETON business process. It is expected that through the utilization of the SCM system implemented by the IT system, the company's business process will be more effective and optimal through the existing ERP application.

b) Audit system application

Audit application includes the quality management system, environmental management system, OHS management system, IT management system, risk management system, and GCG. To ease real-time and integrated audit process, WIKA BETON has created tools, namely WTON Audit. The use of the WTON Audit application improves effectiveness and productivity in an integrated and digital-based audit process.

c) COVID-19 response application

The COVID-19 Response Application is one of the latest features in the WTON Mobile application in accumulating the data of COVID-19 spread risk potential in the WIKA BETON environment. The application works by compiling the data of the condition of all employees in the WIKA BETON areas of operations. Several existing categories are Patient under Monitoring (PDP), Person under Monitoring (ODP), High Risk,

Risiko Menengah, dan Risiko Rendah. Fitur WTON Tanggap COVID-19 ini tidak hanya digunakan menghimpun data kesehatan pegawai, tetapi menyajikan hasil monitoring terbaru atas kasus COVID-19 yang terjadi di lingkungan WIKA BETON, Indonesia, hingga dunia.

d) Aplikasi WTON Visitor

WTON Visitor merupakan aplikasi yang memfasilitasi pertemuan tatap muka antara pegawai dan pemangku kepentingan eksternal di lingkungan kerja yang mengutamakan upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Seluruh tamu eksternal yang hendak berkunjung diwajibkan mengisi data diri, KTP, dan hasil Rapid/PCR. Data tersebut kemudian diterima dan *discreening* oleh *Safety Officer (SO)* yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan persetujuan kunjungan.

2. Strategi ofensif merupakan pengimplementasian teknologi yang langsung berpengaruh dalam upaya meningkatkan profit. Strategi ofensif diimplementasikan melalui beberapa kegiatan berikut:

a) *Digital marketing*

WIKA BETON berupaya untuk terus meningkatkan *brand* di berbagai *platform* sosial media. Berbagai informasi penting terkait inovasi produk beton, instalasi, konstruksi, dan pengembangan teknologi yang dikembangkan perusahaan diunggah ke berbagai sosial media. Ke depan, target perusahaan adalah para pelanggan dapat mengakses informasi pesannya melalui aplikasi CRM (secara mandiri dan *paperless*), sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan SDM.

b) *Building Information Modeling (BIM)*

BIM merupakan teknologi di bidang Architecture, Engineering, and Construction (AEC) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di proyek konstruksi kedalam model 3D. Keuntungan penggunaan BIM ini antara lain memberikan kemudahan dan efisiensi dalam perencanaan, produksi, konstruksi, serta pengelolaan bangunan dan

Mid Risk, and Low Risk. The COVID-19 Response WTON feature is not only used to accumulate the data of employee health but to present the latest monitoring results of COVID-19 cases occurring in the WIKA BETON environment, Indonesia, and the world.

d) WTON Visitor application

WTON Visitor is an application which facilitates in-person meetings between employees and external stakeholders in the work environment, prioritizing the prevention efforts of COVID-19 spread. All external guests intending to visit are obligated to complete personal data, ID, and Rapid/PCR test result. The data is then received and screened by the Safety Officer (SO) with the responsibility of giving visitation approval.

2. Offensive strategy is the implementation of technology that directly influences efforts to increase profit. Offensive strategy is implemented via the several following activities:

a) Digital marketing

WIKA BETON strives to continue improving the brand in various social media platforms. Numerous significant information pertaining to concrete product innovation, installation, construction, and technological developments made by the company is uploaded to a number of social media. In the future, the company's target is for customers to be able to access order information via the CRM application (independently and paperless), therefore improving the efficiency of time and human capital.

b) Building Information Modeling (BIM)

BIM is technology in the fields of Architecture, Engineering, and Construction (AEC) that is capable of simulating all information in the construction project into a 3D model. The benefits of using BIM, among which, are providing ease and efficiency in the planning, production, construction, and management of buildings and infrastructure. BIM is also capable of

infrastruktur. BIM juga dapat menjadikan pembuatan jadwal pekerjaan lebih tajam, dan pembuatan pelaporan manajemen lebih cepat dan lengkap termasuk progress pekerjaan dan biaya.

c) *Structural Health Monitoring System (SHMS)*

Pengembangan tools SHMS merupakan salah satu jasa layanan bagi industri konstruksi untuk menilai dan memonitor secara langsung kesehatan struktur/konstruksi dengan menggunakan instrumen bantuan seperti sensor, data, dan lainnya.

d) Pengembangan sistem informasi infrastruktur CCMS pabrik

Penggunaan aplikasi CCMS memberikan manfaat yang signifikan dalam proses produksi beton pracetak di PPB. Melalui aplikasi CCMS, seluruh kerja alat dapat dikendalikan melalui komputer, data proses produksi dapat diakses secara *realtime* dan akurat sehingga memudahkan proses evaluasi dan penelusuran riwayat produksi. Selain itu, pemanfaatan aplikasi CCMS diharapkan mampu menjaga konsistensi produktivitas serta mutu produk yang lebih terjaga.

sharpening job scheduling, and a faster and more complete management report composition, including the job progress and cost.

c) Structural Health Monitoring System (SHMS)

Development of SHMS tools is one of the services for the construction industry to directly assess and monitor the health of a structure/construction by utilizing assistance instruments, such as sensors, data, and others.

d) Development of the factory CCMS infrastructure information system

The use of the CCMS application gives significant benefits in the precast concrete production process at PBB. Through the CCMS application, all equipment operations can be controlled via computer, production process data can be accessed in real time and accurately to ease the process of evaluation and search through production history. Furthermore, utilization of the CCMS application is expected to be able to maintain the productivity consistency as well as a better maintained product quality.





Sejalan dengan visi perusahaan yaitu Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton di Asia Tenggara, WIKA BETON berkomitmen untuk terus mengkolaborasikan teknologi dan produk untuk terus berinovasi menjawab tantangan pasar. WIKA BETON terus mengembangkan produk yang selaras dengan perkembangan teknologi hingga nantinya dapat dikenal sebagai perusahaan produsen beton pracetak yang memiliki inovasi dan teknologi terdepan. Kami terus melakukan berbagai riset dengan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dalam menunjang inovasi produk dan memperkuat seluruh produk yang dihasilkan. Kami telah menyusun *Strategic Bisnis Unit* (SBU) produk dan jasa berdasarkan segmen pasar potensial yang telah dipetakan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk periode 2017 hingga 2021.

Riset dan Pengembangan Inovasi Produk Beton

Sejalan dengan slogan “Innovation and Trust”, kami terus berupaya untuk mengasilkan produk berkualitas yang memanfaatkan teknologi tinggi. WIKA BETON setiap tahunnya memiliki program-program penelitian dan pengembangan diantaranya penelitian produk baru, penelitian material baru, dan penelitian sistem atau metode baru. Pada tahun 2020 inovasi yang dihasilkan oleh WIKA BETON yaitu WIKA BETON - *Structural Health Monitoring System* (WTON-SHMS) dan Produk *Concrete Level Crossing* (CLC).

WTON SHMS merupakan sistem monitoring secara periodik menggunakan sensor sensitif yang datanya terbaca secara realtime dan terintegrasi. Tujuannya adalah mempermudah pemeriksaan integritas struktur, durabilitas, dan menyediakan informasi akurat untuk merencanakan perbaikan struktur sehingga perawatan infrastruktur dapat dilakukan lebih dini untuk mencegah kecelakaan fatal akibat kerusakan struktur utama. Pada tahun 2020 WTON-SHMS dipasang di struktur jembatan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan.

In line with the company’s vision To be a leading company engaged in the Engineering, Production, and Installation (EPI) sectors of the concrete industry in South East Asia, WIKA BETON is committed to continuing the collaboration between technology and products to constantly innovate in addressing the challenges of the market. WIKA BETON continues to develop products which are in line with technological developments, to ultimately be known as the precast concrete producer company with the most advanced innovations and technology. We keep conducting various studies by fostering cooperation with a number of institutions to support product innovations and strengthen all generated products. We have established the products and services Strategic Business Unit (SBU) based on the potential market segments mapped through the Company Long Term Plan (RJPP) for the period of 2017 to 2021.

Research and Development of Concrete Product Innovations

In line with the “Innovation and Trust” slogan, we continue to strive to create quality products that utilize sophisticated technology. Each year, WIKA BETON has research and development programs, among which new product research, new material research, and new system or method research. In 2020, the innovations made by WIKA BETON were the WIKA BETON-Structural Health Monitoring System (WTON-SHMS) and Concrete Level Crossing (CLC) Product.

WTON SHMS is a periodic monitoring system which utilizes sensitive sensors to read data in a real time and integrated manner. The goal is to facilitate the examination of structural integrity and durability, and provide accurate information to plan structural repair for infrastructure maintenance to be performed earlier to prevent fatal accidents due to main structure damage. In 2020, WTON-SHMS was installed in the structure of A.P Pettarani Flyover Toll bridge, Makassar, South Sulawesi.

Concrete Level Crossing (CLC) merupakan produk pracetak yang diperuntukan untuk perlintasan kereta api sebidang jalan raya. Sistem komponen ini terdiri dari produk plat perlintasan kendaraan dan pondasi plat dengan sistem *knock down* sehingga dapat dipasang dengan cepat. Pada tahun 2020 produk CLC diproses sertifikasi ke Departemen Perhubungan Ditjen Perkeretapihan dan pada akhir tahun 2020 CLC terjual untuk Lintasan Kereta Gedebage - Haurpugur, Bandung.

Selain itu, WIKA BETON juga melakukan kolaborasi melalui kerja sama riset dengan instansi-instansi seperti pemerintah, perguruan tinggi, dan perusahaan BUMN atau swasta. Kerja sama riset WIKA BETON pada tahun 2020 diantaranya kerja sama antara WIKA BETON dan Universitas Indonesia (UI) mengenai Perkuatan dan Perbaikan pada Sambungan *Spun Pile* dan *Pile Cap*, kerjasama antara WIKA BETON dan Universitas Gadjah Mada (UGM) mengenai Sistem Struktural *Slab on Pile* dengan Sendi Plastis Geser Pracetak Berdaktilitas Tinggi, dan kerja sama antara WIKA BETON dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengenai Sambungan Balok-Kolom Menggunakan *Engineered Cementitious Composite* (ECC).

Pemanfaatan *Pier Precast Segmental* Sebagai Pengganti *Pier Konvensional*

Keunggulan beton pracetak tidak diragukan lagi jika dilihat dari berbagai aspek terkait waktu, biaya, kualitas, *predictability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, dan *relocatability*. Seiring berjalannya waktu, WIKA BETON berupaya menjawab tantangan dengan menghadirkan teknologi penggunaan *Pier Precast Segmental* sebagai pengganti *Pier Konvensional*. Dari segi efisiensi SDM, pemanfaatan *Pier Precast Segmental* dapat meminimalisir angka risiko kecelakaan kerja, pemanfaatan SDM yang lebih rendah, dan mampu melindungi lingkungan proyek dari polusi debu dan limbah beton.

Penggunaan Bantalan Tipe *Ballastless Track* pada Proyek Terowongan Ijo

Melalui PPB Majalengka, WIKA BETON menjadi penyedia bantalan beton tipe *ballastless track* yang memiliki keunggulan sistem anti vibrasi pada penambat. Fungsi sistem anti fibrasi ini dapat mengurangi getaran saat kereta melintas sehingga

Concrete Level Crossing (CLC) is a precast product intended for level crossing. The component system consists of the vehicle crossing plate and plate foundation with the knockdown system for faster installation. In 2020, certification of the CLC product was processed to the Department of Transport Directorate General of Railways and at the end of 2020, CLC was sold for the Gedebage - Haurpugur Crossing, Bandung.

Furthermore, WIKA BETON also performed collaborations through research cooperations with institutions, universities, and SOEs or private companies. The WIKABETON research cooperations in 2020, among which, were cooperation between WIKA BETON and the University of Indonesia (UI) on the Retrofitting and Repair of Spun Pile Joint and Pile Cap, cooperation between WIKA BETON and Gadjah Mada University (UGM) on the Slab on Pile Structural System with High Ductility Precast Shifting Plastic Hinge, and cooperation between WIKA BETON and the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) on the Beam-Column Joint using Engineered Cementitious Composite (ECC).

Utilization of Precast Segmental Pier as Replacement for Conventional Pier

The advantages of precast concrete are undoubted when considered from various aspects pertaining to time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, the environment, coordination, innovation, reusability, and relocatability. In time, WIKA BETON attempts to address challenges by bringing the use of Precast Segmental Pier as a replacement for Conventional Pier. From the human capital efficiency aspect, utilization of the Precast Segmental Pier is able to minimize the number of work accident risk, lower human capital use, and protect the project environment from dust pollution and concrete waste.

Utilization of Ballastless Track Type Bearing in the Terowongan Ijo Project

Through PPB Majalengka, WIKA BETON is the provider of the ballastless track type bearing with the advantage of anti-vibration system in the rail fastening. The function of the anti-vibration system is to reduce vibrations when the train crosses

kereta dapat melintas di terowongan dengan nyaman. Keunggulan pemanfaatan *ballastless track* juga terletak pada penggantian agregat kerikil menjadi slab beton sehingga pergerakan kereta lebih stabil. Dari segi biaya, secara jangka panjang akan menghemat biaya pemeliharaan struktur bawah.

for the train to cross in the tunnel comfortably. The advantage of ballastless track use lies in the replacement of gravel aggregate with concrete slab for a more stable movement of the train. From the cost aspect, in long term it will save the cost of understructure maintenance.

Operasi yang Berwawasan Lingkungan Environmentally Oriented Operations



Penggunaan Material

Hingga saat ini, WIKA BETON telah mengelola beberapa jenis bahan baku secara mandiri antara lain *split* 1-2, *split*, 2-3, *split* 3-5, *screen*, abu batu, abu cuci, pasir, dan sirdam. Ke depannya, WIKA BETON berupaya menguasai lebih banyak material alam sebagai bentuk strategi efisiensi.

Material Use

To date, WIKA BETON has independently managed several types of raw material, among which are *split* 1-2, *split*, *split* 3-5, *screen*, stone dust, washing ash, sand, and macadam sand. In the future, WIKA BETON attempts to command more natural resources as part of efficiency strategy.

Material yang Digunakan [301-1]
Materials Used

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Material utama Main material				
<i>Split</i>	m ³	483.954	678.538	658.217
Besi prategang Prestressed steel	kg	25.829.768	36.620.436	40.172.704
Besi beton Concrete steel	kg	21.666.921	31.096.521	23.418.806
Pasir Sand	m ³	314.488	455.038	437.182
Air Water	m ³	285.770	464.727	450.815
Semen Cement	kg	303.681.549	430.981.668	415.092.542
Zat aditif beton Additives for concrete	ltr	3.463.374	5.141.297	4.736.845
Material pendukung Supporting material				
<i>Fly ash</i>	kg	9.838.407	13.886.702	10.853.402
<i>Silika fume</i>	kg	933.599	1.133.717	1.074.009

Dalam produksi beton tidak ada material daur ulang yang digunakan. Seluruh bahan baku yang digunakan merupakan jenis material *non-renewable* yaitu *split*, besi prategang, besi beton, pasir, air, semen, dan zat adiktif. Adapun bahan baku pendukung lain berupa *fly ash* dan *silika fume*.

[301-1, 301-2]

In concrete production, there are no recycled materials used. All raw materials used are non-renewable material types, which are *split*, prestressed steel, concrete steel, sand, water, cement, and additives. The supporting raw materials are *fly ash* and *silika fume*. [301-1, 301-2]

Penggunaan *fly ash* sebagai bahan baku pendukung merupakan bentuk kontribusi WIKA BETON dalam mengurangi angka pencemaran lingkungan. Pemanfaatan *fly ash* ini pertama kali dilakukan perusahaan pada tahun 2019. *Fly ash* merupakan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dibeli dari pihak lain dan dikirimkan oleh vendor yang mengantongi izin pengangkutan limbah B3. Pengolahan Kembali *fly ash* di lingkungan pabrik beton dilaksanakan atas izin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dengan demikian, secara tidak langsung Kami turut mengurangi jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari sektor industri lain. [306-4]

The use of fly ash as a supporting raw material is a form of WIKA BETON's contribution to reducing the amount of environmental pollution. Fly ash utilization was first conducted by the company in 2019. Fly ash is a hazardous and toxic material (B3) purchased from another party and delivered by a vendor with a license to transport B3 waste transport. Fly ash reprocessing in the concrete factory is performed based on the permission of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Therefore, we indirectly participate in decreasing the amount of B3 waste produced from other industry sectors. [306-4]

Dampak Signifikan Pembangunan Tol A.P Pettarani

Infrastruktur yang memadai memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya, karena dapat menunjang kelancaran mobilitas, serta mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. WIKA BETON terlibat dalam pembangunan jalan tol layang pertama di Makassar ini. Proyek Jalan Tol A.P. Pettarani diharapkan akan mengubah wajah kota Makassar sehingga bebas dari kemacetan.

Selain berkontribusi dalam pembangunan, WIKA BETON juga turut menghadirkan sejumlah kegiatan yang unik dan berbeda pada proyek ini, yaitu:

- Melakukan penanaman 5.060 bibit pohon di sekitar proyek tol layang pertama di Makassar, A.P. Pettarani sebagai wujud nyata komitmen WIKA BETON dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- Mengadakan Pelatihan Dasar Teknik (PDT) kepada para engineer muda WIKA BETON dari berbagai unit kerja di seluruh Indonesia. Selain itu, peserta juga dibekali dengan wawasan tentang bagaimana menanggapi perkembangan Teknologi Industri 4.0 di dunia konstruksi.
- Mengajak seluruh pekerja di proyek untuk melakukan upacara bendera di atas Box Girder P8-P9 Proyek Tol Layang A.P Pettarani pada Hari Sumpah Pemuda.

Di tahun 2020, Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar telah memasuki tahap akhir pemasangan balok jembatan. Adanya virus COVID-19 yang

Significant Impacts of the Construction of the A.P Pettarani Toll Road

Sufficient infrastructure provides numerous benefits for its surroundings due to being capable of supporting the ease of mobility as well as the economic development and growth of the public. WIKA BETON is involved in the construction of the first flyover toll road in Makassar. The A.P Pettarani Toll Road Project is expected to change the landscape of Makassar city to be free of traffic congestion.

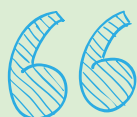
Aside from contributing to the construction, WIKA BETON also held several unique and different activities in the project, which were:

- Planted 5,060 saplings around the first flyover toll road project in Makassar, A.P Pettarani as the actual realization of WIKA BETON's commitment to protecting environmental preservation.
- Held the Technical Basic Training (PDT) for WIKA BETON young engineers from various working units across Indonesia. Furthermore, participants were also provided with the insight of how to address the Industrial Technology 4.0 developments in the construction industry.
- Invited all workers at the project for a flag ceremony on the Box Girder P8-P9 of the A.P Pettarani Flyover Toll Road Project on the Youth Pledge Day.

In 2020, the A.P Pettarani Flyover Toll Road Project in Makassar entered the final stage of bridge beams installation. The COVID-19 virus which

melanda di Maret 2020 tidak menghentikan penyelesaian proyek ini. WIKA BETON mengambil langkah cepat dengan melakukan rapid test pada sekitar 1.000 orang pekerja. WIKA BETON terus melaksanakan pekerjaan meski di tengah pandemi COVID-19 dengan tetap mematuhi standar SMK3 dan protokol pencegahan COVID-19 secara ketat.

struck in March 2020 did not halt the completion of this project. WIKA BETON took fast measures in conducting rapid tests on 1,000 workers. WIKA BETON continued to perform the work despite the COVID-19 pandemic while still strictly complying with the SMK3 (OHS Management System) standards and COVID-19 prevention protocols.



Dibutuhkan komitmen dari setiap orang untuk mengubah kebiasaan menjadi *environmental-friendly* agar efek buruk pemanasan global tidak semakin parah.

Commitment is needed from everyone to change habits to environmentally-friendly for the mitigation of the negative impacts of global warming.

Pabrik Bebas Limbah

Dari 10 pabrik produksi beton (PPB) yang WIKA BETON miliki, 7 di antaranya dapat disebut pabrik bebas limbah. Kami terus berupaya agar seluruh PPB yang beroperasi menjadi pabrik bebas limbah.

Kami mengelola air limbah menggunakan IPAL untuk menggunakan kembali sebagai air untuk proses cuci alat produksi dan material, atau menyiram tanaman dan *stockyard*. Kami juga memastikan bahwa air limbah yang akan dibuang ke badan sungai telah memenuhi standar baku mutu pencemaran.

Upaya pengelolaan limbah padat dan sampah dilakukan dengan prinsip 3R, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Upaya yang telah terealisasi antara lain:

- Kertas bekas untuk mencetak dokumen;
- Pemanfaatan drum bekas sebagai tempat penyimpanan pasir kontaminasi untuk mengatasi tumpahan cairan minyak atau oli (sebagai *spill kit*);
- Pemanfaatan ban bekas sebagai alas trostel;
- Mendaur ulang sisa PC Bar untuk menjadi rak penyimpanan alat kerja atau rak pot bunga;
- Memanfaatkan sisa *sludge* proses produksi beton putar untuk diolah menjadi *paving block*;
- Daur ulang kayu palet bekas menjadi meja atau lemari;
- Mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

Waste Free Factory

From 10 concrete production factories (PBB) owned by WIKA BETON, 7 qualify as waste free factories. We continuously strive for all operating PBB to be waste free factories.

We manage wastewater using IPAL to reuse the water for the production equipment and material washing process or to water plants and stockyard. We also ensure that wastewater disposed to the river has met the pollution quality standards.

Efforts of solid waste and garbage management are conducted with the 3R principles, which are Reduce, Reuse, and Recycle. The realized efforts, among which, are:

- Printing documents with used paper;
- Utilizing used drums as the container for contaminated sand to mitigate oil or lubricating oil spill (as spill kit);
- Utilizing used tyres as trostel base;
- Recycling PC Bar remainder into shelves for the storage of work tools or planter racks;
- Utilizing the residual sludge from the rotary concrete production process to be processed into paving blocks;
- Recycling used pallet wood into tables or cabinets;
- Processing organic waste into compost fertilizer.

Prosedur pengelolaan limbah/sampah telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, tenaga kerja, dan mitra kerja. Berikut label dan warna wadah sampah yang ada di lingkungan kerja WIKA BETON:

- Merah: Sampah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
- Hijau: Sampah yang mudah terurai;
- Kuning: Sampah yang dapat digunakan kembali;
- Biru: Sampah yang dapat didaur ulang;
- Abu-abu: Residu.

The procedure for waste/garbage management has been socialized to all employees, manpower, and business partners. The following are labels and colors of waste containers at the WIKA BETON work environment:

- Red: Garbage that contains Hazardous and Toxic Material as well as Hazardous and Toxic Waste (B3);
- Green: Easily degradable waste;
- Yellow: Reusable waste;
- Blue: Recyclable waste;
- Grey: Residue.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen di WIKA BETON telah sesuai dengan kebijakan K3L di bawah pengawasan Biro QSHE & Sistem Manajemen. Seluruh kegiatan operasional kami menghasilkan limbah dan efluen yang terbagi menjadi beberapa jenis antara lain limbah padat B3, limbah padat non-B3, dan limbah cair. Di tahun 2020, Perseroan memastikan tidak ada tumpahan bahan kimia maupun limbah cair B3 dalam jumlah signifikan. Metode pengelolaan limbah disesuaikan berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan seperti yang diuraikan dalam tabel berikut. [306-3]

Waste and Effluent Management

Waste and effluent management in WIKA BETON is in accordance with SHE policy under the supervision of the QHSE & Management System Bureau. Our entire operational activities generate waste and effluent, which are divided into several types, among which B3 solid waste, non-B3 solid waste, and liquid waste. In 2020, the Company has ensures there is no significant spill of chemical or hazardous and toxic (B3) effluent. The waste management method is adjusted according to the type of waste generated as described in the following table. [306-3]

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaannya [306-2]

Types of Waste and Method of Management

Non-B3 padat | Solid Non-B3



Botol minum plastik
Plastic bottles

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Mengurangi (*reduce*) penggunaan botol plastik dengan menyediakan gelas minum di setiap ruang rapat dan dapur.

Reducing the use of plastic bottles by providing drinking glasses in every meeting room and kitchen.



Kertas
Paper

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Mengurangi cetakan dokumen, memanfaatkan dokumen digital (*softfile*), menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen.

Reducing document printing, using digital documents (*softfile*), using used paper to print documents.

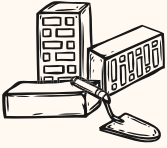


Sisa makanan
Leftover food

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Reduce, atau sisa makanan catering kembali ke pihak *catering*.

Reduce, or catering food leftover is returned to the catering party.



Sisa beton
Remainder concrete

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk pembuatan conblock dan urugan warga sekitar pabrik.

Reused for the manufacture of paving block and backfill for communities around the factories.



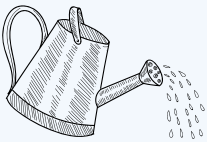
Timbulan tanah
Soil

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Dimanfaatkan (*reuse*) sebagai tanah urug untuk kepentingan warga sekitar pabrik.

Reused as backfill soil for the needs of communities around factories.

Non-B3 cair | Liquid Non-B3



Air limbah domestik/RT
Domestic/Household
wastewater

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Reduksi air limbah domestik/RT, diolah di IPAL dan sanitasi untuk menyiram debu dan tanaman.

Reduction of domestic/household wastewater, treated at IPAL, and sanitation to water ash and plants.



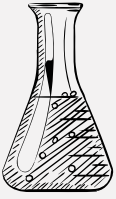
**Air dan timbulan limbah
sisa produksi**
Residual water and waste
from production

Metode Pengelolaannya | Method of Management:

Dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk memproduksi paving, timbunan perumahan, dan jalan.

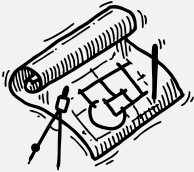
Reused to produce paving, housing, and roads.

B3 | Solid



Metode Pengelolaannya | Method of Management:
 Diserahkan di pihak ke-3 (Bank Sampah Indonesia).
 Handed over to third party (Bank Sampah Indonesia).

Filter dan oli bekas
 Used filter and
 lubricating oil



Metode Pengelolaannya | Method of Management:
 Diserahkan ke pihak pengelola limbah B3 yang memiliki izin.
 Handed over to licensed B3 waste management party.

Catridge/tinta
 Cartridge/ink

Gas dan partikel | Gas and particles



Metode Pengelolaannya | Method of Management:
 Reduksi (*reduce*) dengan penyiraman dan pengurangan penggunaan BBM.
 Reduction by watering and decrease of fuel oil use.

CO₂, debu
 CO₂, ash

Pabrik produksi beton menghasilkan limbah padat berupa timbunan coor dan timbunan tanah. Timbunan coor dapat dimanfaatkan untuk pondasi rumah warga dan dimanfaatkan sebagai bahan baku *paving block* yang berguna sebagai pemadat jalan. Timbunan tanah yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk pengurukan jalan, sawah, lahan kosong, dan pondasi bangunan.

Concrete production factory generates solid waste in the forms of casting and soil. Casting can be used as the foundation of resident housing and utilized as raw material for paving blocks as road compactor. The soil not utilized by the company can be used for the backfilling of roads, paddy fields, empty lands, and building foundations.

Limbah Padat yang Dihasilkan (m³) [306-2]
 Generated Solid Waste (m³)

22.911	83.156	51.797
2020	2019	2018



Pabrik produksi beton menghasilkan limbah cair non-B3 yang kemudian dikelola berdasarkan peraturan lingkungan yang berlaku. Seluruh PPB telah memasang sistem pengelolaan air limbah. Pengelolaan air limbah di PPB dilakukan dengan mengalirkan air ke bak penampung untuk memisahkan antara air dan endapan lumpur. [306-1]

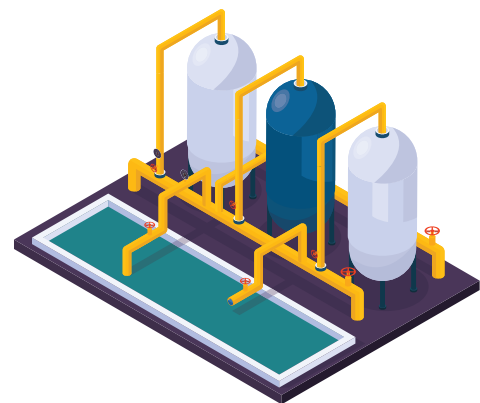
Air yang telah bebas dari campuran lumpur dialirkan ke bak penyaringan dan disaring Kembali di Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang dimanfaatkan kembali untuk mencuci alat produksi dan material serta untuk menyiram tanaman dan *stockyard*. Di tahun 2020, kami telah melakukan standardisasi IPAL di seluruh PPB. Dengan demikian, air limbah yang dialirkan ke badan air telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Kami menjamin tidak terdapat badan air atau habitat yang tercemari akibat aktivitas produksi beton. [306-5]

Concrete production factory generates non-B3 liquid waste which is then treated based on prevailing environmental regulations. All PBB have installed a wastewater processing system. Wastewater processing at PBB is conducted by channeling water to the storage basin to separate between water and sludge. [306-1]

Water that has been cleared of sludge is channeled to the filtration basin and re-filtered at the Wastewater Treatment Installation (IPAL) and reused to wash production equipment and materials as well as water plants and stockyard. In 2020, we have performed IPAL standardization at all PBB. Therefore, the wastewater channeled to bodies of water has met the quality standards established by the government. We guarantee that there are no bodies of water or habitats polluted due to concrete production activities. [306-5]

Air Limbah yang Dihasilkan (m³) [306-1]
Generated Wastewater (m³)

16.038	17.748	19.789
2020	2019	2018



Penerapan 3R di Pabrik Produksi Beton (PPB) [306-2]

Salah satu metode pengelolaan limbah padat yang diterapkan di PPB adalah 3R. Di PPB, kami mengalihfungsikan beberapa produk yang dapat di daur ulang, antara lain:

1. Pemanfaatan kembali ban bekas untuk alas *trostel recycle*;
2. Pemanfaatan sepatu *safety* menjadi pot tanaman;
3. Menggunakan drum bekas sebagai tempat penyimpanan pasir kontaminasi untuk mengatasi tumpahan cairan minyak atau oli sebagai *spill kit*;
4. Mengubah bentuk drum bekas oli menjadi kursi dan meja untuk pegawai bersantai;

3R Implementation at the Concrete Production Factory (PBB) [306-2]

One of the solid waste management methods implemented at PBB is 3R. At PBB, we repurpose several recyclable products, such as:

1. Reuse of used tyres as recycled trostel base;
2. Utilization of safety shoes as planters;
3. Utilization of used drums as the container for contaminated sand to mitigate oil or lubricating oil spill as spill kit;
4. Redesigning used oil drums into chairs and tables for employees to relax;

5. Mendaur ulang sisa PC Bar untuk menjadi rak penyimpanan alat kerja atau rak pot bunga;
6. Kayu palet bekas didaur ulang menjadi meja atau lemari;
7. Sampah organik diolah menjadi pupuk kompos;
8. Sisa sludge proses produksi beton putar dapat diolah menjadi *paving block*;
9. Memanfaatkan *pin connector* sebagai pengikat antara satu segmen dengan segmen lainnya pada produk balok segmental.

5. Recycling PC Bar remainder into shelves for the storage of work tools or planter racks;
6. Recycling used pallet wood into tables or cabinets;
7. Processing organic waste into compost fertilizer;
8. Residue sludge from the rotary concrete production process can be processed into paving block;
9. Utilizing pin connector as fastening between one segment and another in the production of segmental blocks.

Sementara itu, upaya yang kami tempuh dalam mengurangi limbah domestik di kantor yaitu memanfaatkan *e-mail* untuk berkirim surat, penghematan penggunaan air, mencetak dokumen dengan memanfaatkan kembali bagian kertas yang bersih dan dilakukan seperlunya, hingga memanfaatkan *softfile* serta aplikasi pembuka dokumen yang dapat diakses melalui telepon genggam dan laptop.

Whereas the efforts that we make in reducing domestic waste at the office are by utilizing email for correspondence, saving water use, printing documents by using the clean side of the paper and only when necessary, to using softfile and document opening applications that can be accessed on mobile phones and laptops.

Penggunaan Energi

Energy Use

Konsumsi Energi Langsung Berdasar Sumber Energi Direct Energy Consumption Based on Energy Source

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	2020	2019	2018 *)
Listrik PLN PLN Electricity	GJ	Kegiatan Operasional Operational Activities	42.801	46.994	60.862
Diesel	GJ		1.478	5.071	1.797
Bahan Bakar Minyak (Solar) Fuel Oil (Diesel Fuel)	Liter	Kegiatan Operasional, Kendaraan, Alat Berat Operational Activities, Vehicles, Heavy Machinery	769.070	795.741	967.472
Bahan Bakar Minyak (Bensin/ Pertalite/ Pertamina) Fuel Oil (Gasoline/Pertalite/ Pertamax)	Liter	Kendaraan Vehicles	139.508	257.998	165.591
Gas Alam Natural Gas	m ³	Kegiatan Operasional Operational Activities	145.798	166.240	135.557
Marine Fuel Oil (MFO)	m ³		19.885	280.260	242.071

Keterangan | Information:

*) Data tahun 2018 dinyatakan kembali, karena cakupan sumber data disesuaikan dengan cakupan data yang dilaporkan untuk tahun 2019 yaitu Kantor Pusat, WP, dan PPB.

*) The 2018 data is restated due to the scope of data source being adjusted to the scope of data reported for 2019, which includes Head Office, WP, and PPB.

WIKA BETON mengelola penggunaan energi secara efektif dan efisien, sehingga pemanfaatannya optimal sekaligus dapat berkontribusi pada reduksi emisi. Upaya-upaya efisiensi energi yang sudah diterapkan di lingkungan kerja, antara lain:

- Secara bertahap memaksimalkan penggunaan lampu hemat energi dalam lingkungan kantor;
- Melakukan efisiensi terhadap penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk mobil operasional.

WIKA BETON manages energy use effectively and efficiently for optimal utilization and to contribute to emissions reduction. Energy efficiency efforts implemented in the work environment are:

- Gradually maximizing the use of energy saving lamps in the office environment;
- Conducting efficiency of fuel oil use for operational cars.

Intensitas Energi Energy Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018 *)
Intensitas penggunaan energi listrik Intensity of electricity use	GJ/Ton	0,03	0,02	0,03
Intensitas penggunaan energi solar Intensity of fuel use	Liter/Ton	0,53	0,37	0,50
Intensitas penggunaan energi gas alam Intensity of gas use	m ³ /Ton	0,10	0,08	0,07
Intensitas penggunaan energi MFO Intensity of MFO use	m ³ /Ton	0,01	0,13	0,12

Keterangan | Information:

*) Data tahun 2018 dinyatakan kembali, karena cakupan sumber data disesuaikan dengan cakupan data yang dilaporkan untuk tahun 2019 yaitu Kantor Pusat, WP, dan PPB.

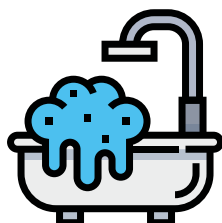
*) The 2018 data is restated due to the scope of data source being adjusted to the scope of data reported for 2019, which includes Head Office, WP, and PBB.

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu material utama dalam produksi beton. Penggunaan air juga dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan domestik kantor dan pabrik. Seluruh kebutuhan air di WIKA BETON didapatkan dari air tanah melalui sumur dan PAM. Saat ini, perusahaan belum melakukan *assessment* terkait dampak penggunaan air pada kualitas dan ketersediaan air.

Water Use

Water is one of the main materials in concrete production. Water is also used in fulfilling the domestic needs of the offices and factories. All water needs at WIKA BETON is obtained from groundwater and PAM. Currently, the company has not conducted an assessment regarding water use impact on water quality and availability.



Volume Air yang Digunakan (m³) Volume of Water Used (m³)

2020	2019*)	2018 *)
285.770	464.727	450.815

Catatan | Notes:

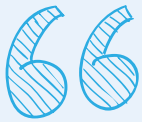
*) Restated

Merupakan air yang digunakan untuk produksi

The data of water usage comes from the production process

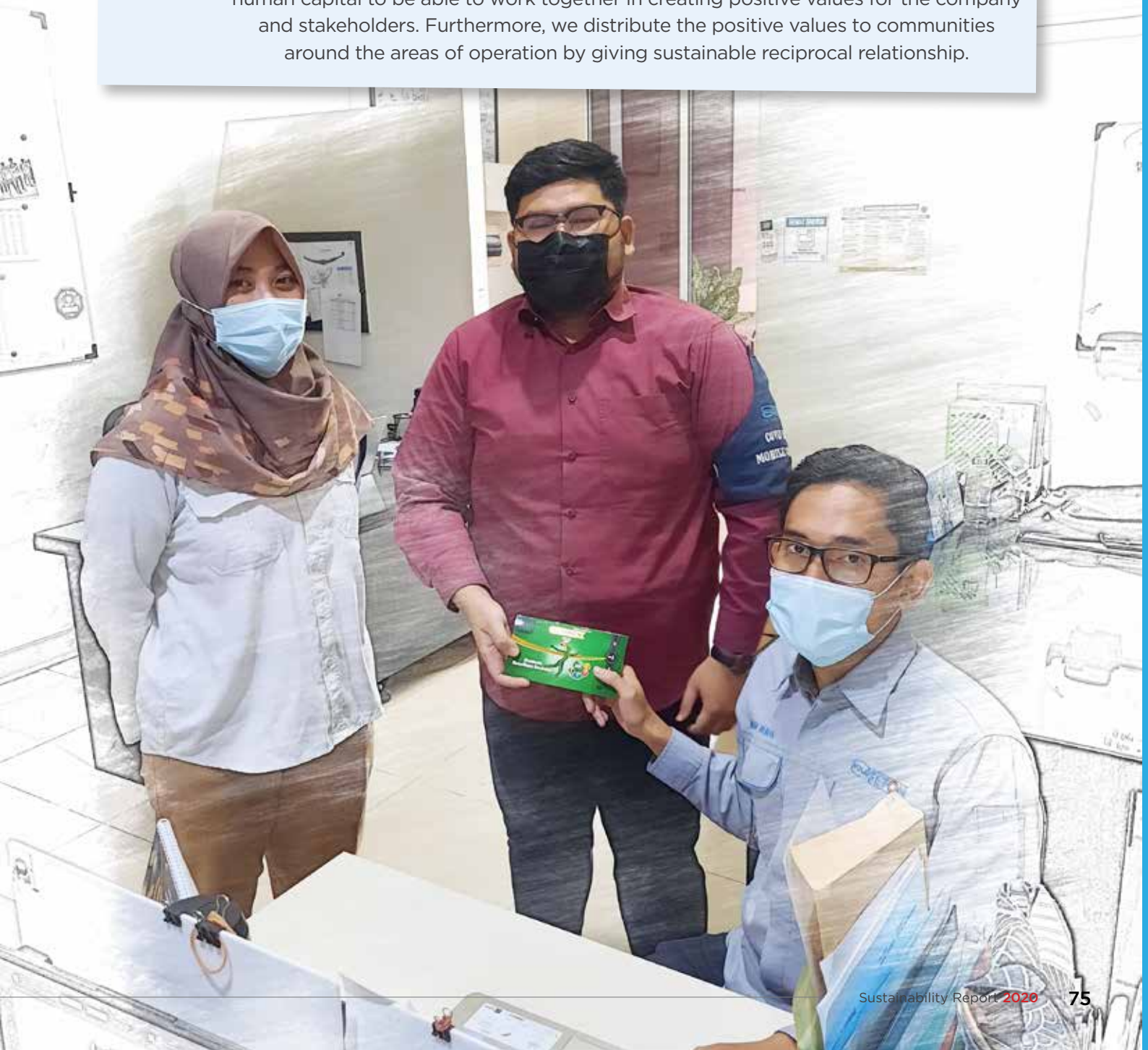
Bekerja Bersama dan Berbagi Nilai Sosial

Working Together and Sharing Social Values



Dalam menjalankan bisnis, kami menjunjung tinggi nilai-nilai sosial. WIKA BETON mengelola *human capital* yang unggul sehingga dapat bekerja bersama menciptakan nilai positif bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Di samping itu, nilai positif tersebut juga kami bagikan kepada masyarakat sekitar wilayah operasi dengan memberikan hubungan timbal balik secara berkelanjutan.

In running the business, we uphold social values. WIKA BETON manages excellent human capital to be able to work together in creating positive values for the company and stakeholders. Furthermore, we distribute the positive values to communities around the areas of operation by giving sustainable reciprocal relationship.



Human Capital



Manajemen Human Capital

Di bawah kendali Biro Human Capital, WIKA BETON memastikan seluruh proses rekrutmen dapat berjalan secara adil, berprinsip pada praktik ketenagakerjaan, dan mengedepankan HAM. Dalam proses perekrutan kami juga menjamin bahwa seluruh calon pegawai telah memenuhi batas usia minimum sehingga tidak ada anak-anak yang dipekerjakan. Seluruh pegawai WIKA BETON berhak memperoleh remunerasi, pelatihan kompetensi, pendidikan lanjutan, dan jenjang karier yang setara tanpa pembedaan usia, jenis kelamin, dan isu SARA. Adapun jumlah remunerasi yang diterima oleh pegawai dibedakan berdasarkan jabatan, keahlian yang dimiliki, dan masa bakti setiap individu.

Selama tahun 2020, WIKA BETON menerima pemegang khusus peserta yang tergabung dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Program tersebut merupakan program dari Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang bekerja sama dengan Kementerian BUMN. Dalam PMMB tahun 2020, WIKA BETON menerima pemegang sebanyak 2 orang wanita dari jurusan Teknik Sipil.

Human Capital Management







Under the control of the Human Capital Bureau, WIKA BETON ensures that the recruitment process is able to run fairly, based on the principles of labor practices, and by upholding human rights. In the recruitment process, we also guarantee that all employee candidates have met the minimum age limit, and therefore no children are employed. All WIKA BETON employees are entitled to receive equal remuneration, competency training, advanced education, and career path without discrimination against age, gender, and issues of ethnicity, religion, race, and group. The amount of remuneration received by employees are determined based on the position, skills, and tenure of each individual.

In 2020, WIKA BETON accepted interns from the Certified University Students Internship Program (PMMB). It is the program of the Indonesia Human Capital Forum (FHCI) in cooperation with the SOE Ministry. In the 2020 PMMB, WIKA BETON accepted 2 women interns from the Civil Engineering major.

Pegawai Tetap Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian [102-8]

Employees Based on Gender and Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pegawai Induk Perusahaan Parent Company Employees						
Pegawai organik Organic employees	294	32	307	33	279	33
Pegawai terampil Skilled employees	1.039	43	1.074	43	1.065	40
Pegawai honorer* Non-Permanent employees *)	0	0	0	0	5	0
Sub-jumlah pegawai WIKA BETON Sub-total of WIKA BETON Employees	1.333	75	1.381	76	1.349	73

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019		2018	
	 Pria Male	 Wanita Female	 Pria Male	 Wanita Female	 Pria Male	 Wanita Female
Pegawai Entitas Anak Subsidiary Entity Employees						
Pengurus Officers	5	0	6	0	5	0
Pegawai organik Organic employees	20	0	18	0	14	0
Pegawai terampil Skilled employees	11	0	11	0	9	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Sub-total of subsidiary entity employees	36	0	35	0	28	0
Jumlah Total	1.372	75	1.416	76	1.377	73
	1.449		1.492		1.450	

Keterangan | Information:

*) Pegawai honorer merupakan pegawai tidak tetap yang bekerja pada waktu tertentu

*) Non-permanent employees who work for a certain period



Profil pegawai selengkapnya yang dibedakan berdasarkan usia, level jabatan, dan tingkat pendidikan disajikan dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. tahun 2020, yang dibuat terpisah dari laporan ini.

The complete profiles of employees categorized by age, position level, and education level are presented in the PT Wijaya Karya Beton Tbk 2020 Annual Report, composed separately from this report.

Bagi WIKA BETON, sangat penting untuk menjaga atmosfir lingkungan kerja. Seluruh jajaran dihimbau untuk dapat bekerja sama dan membangun lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat perputaran pegawai antara pegawai yang masuk dan yang meninggalkan perusahaan. Secara umum, tingkat perputaran pegawai di tahun 2020, lebih rendah dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya rekrutmen pegawai pada tahun 2020.

It is highly important for WIKA BETON to maintain the atmosphere of the work environment. All levels are appealed to be able to cooperate and cultivate a safe and conducive work environment. This will influence the employee turnover rate between incoming and outgoing employees. In general, the employee turnover rate in 2020 was lower than 2019. The decrease was due to no employee recruitment in 2020.

Perputaran Pegawai Employee Turnover

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) Number (People)	Persentase Percentage
Pegawai Masuk Incoming Employees	0	104	104	100%
Meninggal Dunia Passed Away	6	4	2	33,3%
Pengunduran Diri Resigned	16	14	2	12,5%
Pensiun Retired	21	36	15	41,6%
Keputusan Perusahaan Company Decision	9	5	4	44,4%
Jumlah Total	52	163	111	68,1%

Mengelola *Human Capital* di Masa Pandemi

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi kami dalam melaksanakan kegiatan operasional akibat pandemi COVID-19. Adaptasi dan transformasi kebiasaan baru menjadi upaya yang kami tempuh guna menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan. WIKA BETON melakukan sosialisasi *Facing New Normal Scenario* sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Menteri BUMN No. S-336/MBU/05/20 tentang antisipasi Skenario The New Normal Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pengimplementasian *New Normal Scenario* di WIKA BETON terdiri atas:

1. Protokol Interaksi Pegawai;
2. Protokol Interaksi Pelanggan, Pemasuk, Mitra Usaha, dan Stakeholder lain;
3. Menyusun Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan Persiapan Pelaksanaan *New Normal Scenario* WIKA BETON;
4. Melaksanakan *rapid test* bagi seluruh pegawai yang melaksanakan *Work From Office* (WFO);
5. Membentuk COVID Ranger di tiap wilayah operasi dan kantor sebagai *agent of change*;
6. Membagikan vitamin kepada seluruh pegawai guna meningkatkan sistem imun tubuh;
7. Mengatur pemberian makan siang bagi pegawai dalam bentuk box;
8. Seluruh pegawai diwajibkan membawa alat makan dan peralatan solat sendiri.

Managing *Human Capital* in a Pandemic

2020 was a year filled with challenges for us in conducting operational activities due to the COVID-19 pandemic. Adaptation and transformation of new habits are efforts that we make to maintain the sustainability of company performance. WIKA BETON performed the socialization of the *Facing New Normal Scenario* in accordance with regulations stipulated in the SOE Minister Letter No. S-336/MBU/05/20 on the anticipation of State-Owned Enterprise (SOE) the *New Normal Scenario*.

Implementation of the *New Normal Scenario* at WIKA BETON consists of:

1. Employee Interaction Protocol;
2. Customers, Suppliers, Business Partners, and other Stakeholders Interaction Protocol;
3. Forming the WIKA BETON COVID-19 Management Acceleration Taskforce and Preparation for the Implementation of the *New Normal Scenario*;
4. Conducting rapid tests for all employees who *Work from Office* (WFO);
5. Forming COVID Rangers in all areas of operation and offices as agents of change;
6. Distributing vitamins to all employees to improve immunity;
7. Regulating the distribution of lunch for employees in boxes;
8. All employees are obligated to bring personal eating utensils and salat paraphernalia.

Dengan mengimplementasikan *New Normal Scenario*, WIKA BETON berharap dapat membantu menjaga kesehatan seluruh pegawai agar tetap sehat dan produktif dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain menerapkan protokol kesehatan di lingkungan perusahaan, kami juga mengatur protokol interaksi dengan pelanggan, pemasok, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lain.

By implementing the New Normal Scenario, WIKA BETON hopes to be able to protect the health of all employees to remain healthy and productive in completing their work. Aside from implementing healthcare protocols in the company, we also regulate protocols for interacting with customers, suppliers, business partners, and other stakeholders.

Protokol Penerapan *New Normal* di Perusahaan Protocol of New Normal Implementation in the Company



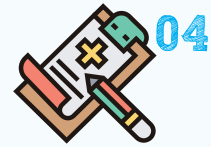
01
Memastikan sarana dan prasarana kantor dalam keadaan bersih dan sesuai dengan protokol kesehatan
Ensuring office facilities and infrastructure are sanitary and in accordance with healthcare protocols



02
Memastikan seluruh pegawai melakukan *self assessment*, *screening* suhu tubuh, dan *rapid test*
Ensuring that all employees perform self-assessment, body temperature screening, and rapid test



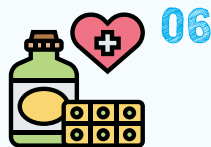
03
Memastikan *physical distancing* saat bekerja
Ensuring physical distancing during work



04
Inspeksi secara rutin fasilitas kesehatan setiap hari
Daily healthcare facilities routine inspection



05
Disinfektan rutin seminggu sekali
Routine disinfection once a week



06
Menyediakan vitamin dan nutrisi tambahan untuk pegawai
Providing additional vitamins and nutrition for employees



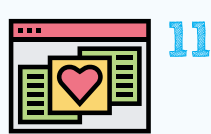
07
Mewajibkan pegawai dan tamu menggunakan masker
Obligating employees and guests to wear masks



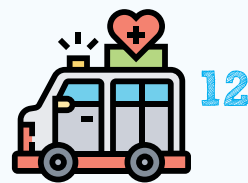
08
Menyediakan fasilitas cuci tangan yaitu sabun cuci tangan & *handsanitizer* di lokasi strategis
Providing hand washing facilities, such as hand washing soap & hand sanitizer at strategic locations



09
Protokol antrian dan penggunaan *lift*, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya
Protocol for lift queues and use, places of worship, and other public facilities



11
Promosi kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 dan PHBS dengan *banner*, infografis, dan sosialisasi secara rutin dan *update*
Healthcare promotion for COVID-19 spread prevention and PHBS (Clean and Healthy Lifestyle Behavior) with banners, infographics, and routine socializations and updates



12
Menyediakan Car Pooling yang sesuai dengan SK DISHUB No.71 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) Dalam Bidang Transprotasi untuk:
Providing Car Pooling in accordance with SK DISHUB No.71 of 2020 on Technical Guidelines for Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Transportation for:

- Pegawai sehat
Healthy employees
- Pegawai yang dibutuhkan kehadirannya
Employees whose attendance are necessary
- Pegawai yang menggunakan transportasi umum
Employees using public transport



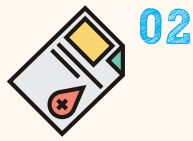
10
Menyediakan klinik kesehatan
Providing health clinic

Protokol Interaksi Pelanggan, Pemasok, Mitra Usaha dan Stakeholder lainnya
Protocol of Interaction with Customer, Supplier, Partner, and Other Stakeholder



01

Memastikan sarana dan prasarana kantor dalam keadaan bersih dan sesuai dengan protokol kesehatan
Ensuring office facilities and infrastructure are sanitary and in accordance with healthcare protocols



02

Menginformasikan dan mengedukasi vendor/mitra tentang kebijakan WIKA BETON mengenai COVID-19
Informing and educating vendors/partners on WIKA BETON policies on COVID-19



03

Mengutamakan *meeting online*, apabila memerlukan tatap muka harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu dan menggunakan ruang meeting yang telah ditentukan *ruang rapat khusus tamu
Prioritizing online meeting. If requiring face-to-face, prior confirmation must be made and using the designated meeting room *special meeting room for guests



04

Screening suhu tubuh untuk tamu (pelanggan, pemasok, mitra usaha & stakeholder)
Body temperature screening for guests (customers, suppliers, business partners, & stakeholders)



05

Memastikan tamu menggunakan masker. Khusus untuk *driver* & kernet wajib menggunakan masker & sarung tangan
Ensuring that guests wear masks. Drivers & drivers' assistants must wear masks & gloves



06

Protokol antrian dan penggunaan tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya
Protocol for queues and the use of places of worship and other public facilities



07

Menyediakan *handsanitizer* di lokasi strategis untuk pegawai dan tamu
Providing hand sanitizer at strategic locations for employees and guests



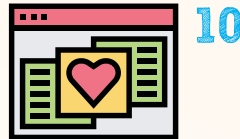
08

Disinfektan rutin seminggu sekali
Routine disinfection once a week



09

Menyediakan klinik kesehatan
Providing health clinic



10

Promosi kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 dan PHBS dengan *banner*, infografis, dan sosialisasi secara rutin dan *update*
Healthcare promotion for COVID-19 spread prevention and PHBS (Clean and Healthy Lifestyle Behavior) with banners, infographics, and routine socializations and updates



*Jika harus bertemu *stakeholder* keluar kantor harus ada surat tertulis
*If meeting stakeholders outside of the office there must be a written letter



Menghargai Hak Asasi Manusia

WIKA BETON menghargai Hak Asasi Manusia dalam menjalankan praktik manajemen human capital, maupun berelasi dengan mitra. Dalam operasional sehari-hari, kami telah menjalankan berbagai kebijakan yang mendukung HAM.

Kesetaraan Gender

Komposisi pegawai di WIKA BETON terdiri dari 95% pria dan 5% wanita. Sebanyak 1 orang pegawai wanita atau 1,3% menjabat posisi manajer, sementara sebanyak 90 atau 6,6% pegawai pria memenuhi posisi manajer. Komposisi tersebut bukan merupakan kesengajaan ataupun tindak diskriminasi gender. Hal yang mendasari sedikitnya jumlah wanita yang menduduki manajer ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki tiap individu dan peminat kerja di industri beton didominasi oleh pria. [405-1]

Upholding Human Rights

WIKA BETON upholds human rights in conducting human capital management practices and relating with partners. In daily operations, we have implemented various policies that support human rights.

Gender Equality

The employee composition at WIKA BETON consists of 95% men and 5% women. 1 female employee or 1.3% holds the position of manager, while 90 or 6.6% of male employees hold the manager position. The composition is not deliberate or due to gender discrimination. The basis for the low number of women in the manager position is determined by the competency of each individual and job applicants in the concrete industry being dominated by men. [405-1]

Keberagaman Pejabat Tata Kelola [405-1] Diversity in Governance Officials

Kelompok Jabatan Position Group	Gender		Kelompok Usia Age Group		
	Pria Male	Wanita Female	<30	31-50	>51
Direktur Board of Directors	5	0	0	3	2
Senior Management	20	1	0	9	12
Middle Management	23	0	0	19	4
Junior Management	47	0	0	34	13
Supervisor	144	6	41	99	10
Staff	1.135	68	360	661	182
Jumlah Total	1.374	75	401	825	223

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Pegawai WIKA BETON berhak memperoleh tempat kerja yang layak dan aman. Kami percaya dengan memberikan jaminan keamanan baik di kantor, pabrik, dan proyek pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan serta meningkatkan produktivitas seluruh pegawai.

Kebebasan Berorganisasi dan Menyatakan Pendapat

Kami mendengar setiap aspirasi yang disampaikan oleh karyawan. Oleh karena itu, kami menjalin

Decent and Safe Work Environment

WIKA BETON employees are entitled to a decent and safe workplace. We believe that giving a safety guarantee, whether at the office, factory, and project, will ultimately bring positive impacts for the company and increase the productivity of all employees.

Freedom of Association and Expressing Opinion

We listen to all aspirations conveyed by employees. Therefore, we sustainably nurture communication

komunikasi dengan para pegawai secara berkelanjutan dalam upaya menyeimbangkan pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Seluruh aspirasi pegawai diwadahi oleh Serikat Pegawai yaitu Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB). Secara berkala dilaksanakan rapat bipartit dengan melibatkan serikat pekerja dan perwakilan manajemen. Hingga akhir periode pelaporan, terdapat 1.449 pegawai WIKA BETON yang tergabung dalam PPWB.

Kebebasan untuk Beribadah

Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pegawai untuk beribadah, kami menyediakan masjid/mushola yang dapat digunakan seluruh pegawai yang menjalani ibadah solat. Namun, semenjak pandemi COVID-19, kami memberlakukan kebijakan yang mewajibkan seluruh pegawai membawa peralatan ibadah masing-masing dalam upaya menghindari penyebaran COVID-19 di lingkungan kantor. Selain itu, kami juga menerapkan sistem antrian dalam penggunaan masjid dan mushola.

Kami juga memberikan kesempatan cuti untuk beribadah seperti cuti untuk ibadah haji selama tiga hari sebelum berangkat dan tujuh hari setelah pulang ibadah, tanpa mengurangi jumlah cuti tahunan yang diperoleh setiap pegawai. Seluruh pegawai memperoleh hak untuk bekerja seperti semula setelah kembali dari ibadah umroh maupun haji.

Hak untuk Dilindungi

Hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara perusahaan dan pegawai terus kami jaga salah satunya dengan membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dengan adanya PKB kedua belah pihak telah sepakat melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi masing-masing pihak. Untuk itu, 100% karyawan WIKA BETON dilindungi oleh PKB yang diperbarui setiap dua tahun sekali. [102-41]

Kami menyediakan alat perlindungan diri (APD) dan fasilitas keselamatan lain dalam menjaga keamanan pada saat bekerja di PPB dan lokasi proyek. Sebagai bentuk kewajiban perusahaan dalam menjamin kesehatan pegawai, Seluruh pegawai WIKA BETON telah diikutsertakan dalam asuransi jiwa/BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

with employees in order to balance the fulfillment of the rights and obligations of both parties.

All employee aspirations are contained in the Labor Union, which is the WIKA BETON Employee Association (PPWB). A bipartite meeting is periodically held by involving the labor union and management representatives. Until the end of the reporting period, 1,449 WIKA BETON employees are members of PPWB.

Freedom for Religious Worship

As an effort to fulfill the need of employees for religious worship, we provide mosque/musalla to be used by all employees for salat. However, since the COVID-19 pandemic, we have enforced a policy that obligates all employees to bring their personal worship paraphernalia to avoid the spread of COVID-19 in the office environment. Furthermore, we also implement the queue system for the use of the mosque and musalla.

We also give the opportunity for religious leave, such as the leave for hajj of three days prior to departure and seven days following arrival from the pilgrimage, without reducing the number of annual leave received by all employees. All employees have the right to return to work after coming back from umrah or hajj pilgrimage.

Right for Protection

We maintain harmonious and dynamic working relations between the company and employees, among which by establishing the Collective Labor Agreement (CLA, or as referred to in Indonesian as PKB). With PKB, both parties have agreed to perform the rights and obligation that must be fulfilled by each party. Therefore, 100% of WIKA BETON employees are protected by PKB, which is renewed every two years. [102-41]

We provide Personal Protection Equipment (PPE, or as referred to in Indonesian as APD) and other safety facilities in protecting safety when working at PBB and project location. As a form of the company's obligation in guaranteeing the health of employees, all WIKA BETON employees are participated in life insurance/Healthcare BPJS Healthcare and Labor BPJS.

Hak Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

Kami memastikan seluruh pegawai telah menempati posisi yang sesuai berdasarkan penawaran saat proses rekrutmen yang sejalan dengan kompetensi dan keahlian setiap individu. Tidak ada praktik kerja paksa di WIKA BETON. Baik jam kerja maupun jam istirahat telah diatur dalam PKB Bab XI pasal 59 dan 60. Seiring dengan kebijakan *New Normal Scenario* di WIKA BETON, kami memberlakukan peraturan sistem *shift* untuk *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) setiap dua minggu sekali. Jumlah pegawai yang WFO maksimal sebanyak 35% dari total pegawai di Kantor Pusat, PPB, dan lokasi proyek.

Hak Mendapatkan Pendidikan

Seluruh pegawai memiliki hak yang setara dalam menempuh pendidikan lanjutan ke jenjang S2 dan S3. Kami percaya bahwa investasi pada peningkatan mutu pegawai nantinya akan berdampak positif bagi perusahaan.

Remunerasi Pegawai

Nilai ekonomi yang diperoleh WIKA BETON didistribusikan kepada pegawai melalui remunerasi. WIKA BETON tidak membedakan rasio remunerasi yang diterima antara pegawai pria dan pegawai wanita memperoleh remunerasi yang setara. Biro Human Capital mempertimbangkan jumlah remunerasi yang diterima berdasarkan tingkat jabatan, lama masa bekerja, dan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Adapun imbal jasa bagi pegawai tetap di tingkat terendah mencapai 100% dari upah minimum provinsi yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sebesar Rp4.267.349. [405-2]

WIKA BETON memberikan manfaat lain kepada pegawai melalui bonus dan manfaat lain sesuai tingkat jabatan dan masa kerja. Di masa pandemi, koordinasi pekerjaan melalui jaringan internet pada saat WFH menjadi salah satu hal yang sangat penting. Oleh karena itu, WIKA BETON juga memberikan tunjangan komunikasi sebagai upaya optimasi koordinasi pekerjaan.

Menjaga keberlanjutan perusahaan di tengah masa pandemi COVID-19, kami juga menerapkan kebijakan berupa potongan tunjangan bagi Direksi yaitu tunjangan Perumahan Direksi sebesar 100%.

The Right to Decent Work

We ensure that all employees are holding the appropriate position based on the offer in the recruitment process in line with the competencies and skills of each individual. There is no forced labor at WIKA BETON. Work hours and breaks have been regulated in PKB Chapter XI article 59 and 60. In line with the *New Normal Scenario* policy at WIKA BETON, we implement the shift system regulation for *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) every two weeks. The number of WFO employees are a maximum of 35% of the total employees at the Head Office, PPB, and project location.

The Right to Receive Education

All employees have equal right in undergoing advanced education to S2 (Master's Degree) and S3 (Doctorate). We believe that investment in employee quality improvement will bring positive impacts for the company.

Employee Remuneration

The economic value obtained by WIKA BETON is distributed to employees via remuneration. WIKA BETON does not differentiate the remuneration ratio received by male and female employees, both receive equal remuneration. The Human Capital Bureau takes into consideration the amount of remuneration received based on the position level, tenure, and competencies of each individual. The remuneration for permanent employees at the lowest level reaches 100% of the provincial minimum wage established by the government of Rp4,267,349. [405-2]

WIKA BETON gives other benefits to employees via bonus and other allowances in accordance with position level and tenure. In the pandemic, job coordination through the internet network during *Work from Home* (WFH) is a crucial aspect. Therefore, WIKA BETON also gives communication allowance as an effort to optimize job coordination.

To maintain the company's sustainability amidst the COVID-19 pandemic, we also implement the policy of an allowance cut for the Board of Directors, in the form of the Board of Directors Housing allowance of 100%.

Alokasi Dana Pensiun untuk Pegawai [201-3]

Kami memberikan jaminan hari tua sebagai bentuk kewajiban kepada seluruh pegawai. Jaminan hari tua ini telah diatur sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Seluruh pegawai tetap diikutsertakan dalam program pensiun yang dikelola BPJS Ketenagakerjaan. Bentuk kontribusi perusahaan berupa iuran bulanan sebesar 5,7% dari gaji pegawai ditambah kontribusi dari pegawai sebesar 2% dari gaji yang diterima.

Selama tahun 2020, jumlah dana pensiun mencapai Rp136,40 miliar. Sementara dana pensiun yang didistribusikan sebesar Rp6,46 miliar.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Dalam membentuk sumber daya berkualitas, WIKA BETON terus berupaya mengembangkan kompetensi *human capital*. Pengembangan kompetensi dilakukan secara rutin melalui pendidikan dan pelatihan internal, kaderisasi melalui *coaching*, *mentoring*, konseling, mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, hingga mendapatkan sertifikasi keahlian. Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan WIKA BETON, selama tahun 2020 pelatihan yang diberikan berupa webinar. Penggunaan webinar dipilih guna menghindari kerumunan, sehingga selama masa pandemi pegawai memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk berkontribusi pada perusahaan.

WIKA BETON berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pegawai. Oleh karena itu, kami juga memberikan pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) kepada pegawai yang memasuki masa purna bakti. Tujuannya, agar pegawai yang memasuki masa pensiun tetap mampu bertahan dan mandiri setelah masa jabatannya berakhir. Adapun pelatihan yang diberikan berupa pelatihan Masa Persiapan Pensiun. [404-2]

Allocation of Pension Fund for Employees [201-3]

We give the old age insurance as a form of obligation to all employees. The old age insurance has been regulated in accordance with prevailing Law. All employees are participated in the retirement program managed by the Labor BPJS. The form of company contribution is the monthly collection fee of 5.7% of the employee salary plus the contribution from employees of 2% from the received salary.

In 2020, the amount of the pension fund reached Rp136.40 billion, while the distributed pension fund was Rp6.46 billion.

Employee Competency Improvement

In cultivating quality resources, WIKA BETON continues the effort to develop the competency of human capital. Competency improvement is routinely performed via internal education and training, regeneration through coaching, mentoring, and counseling, participating employees in training, to obtaining competency certification. To break the chain of COVID-19 spread in the WIKA BETON environment, the training given in 2020 was in the form of webinar. Webinar use was chosen to avoid gatherings; hence, in the pandemic, employees have the opportunity to increase their knowledge and skills to contribute to the company.

WIKA BETON hopes to provide long term benefit for employees. Therefore, we also give the Pension Preparation Period (MPP) training to employees entering the retirement period. The purpose is for employees entering the retirement period to be able to survive and be independent following the end of their tenure. The training given is the Pension Preparation Period training. [404-2]

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [404-1]

Average Training Hours Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pegawai Total Employees	Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun Training Hours Per Employee Per Year
Pria Male	513	5
Wanita Female	58	4
Jumlah Total	571	4,5

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [404-1] Average Training Hours Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Jumlah Pegawai Total Employees	Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun Training Hours Per Employee Per Year
Direksi Board of Directors	5	4
Manajer Biro Bureau Manager	32	3
Manajer PPU PPU Manager	15	5
Manajer Bagian Section Manager	59	5
Manajer Seksi Section Manager	212	5
Staf Staff	248	5
Jumlah Total	571	4,5

Kami memberikan pembekalan dan pelatihan bagi pegawai yang dialihfungsikan pekerjaannya. Selama masa transisi pelatihan tersebut berfungsi untuk mendalami pekerjaan baru yang akan dilaksanakan. Pembekalan internal yang diberikan berupa *self learning/coaching*/kelas khusus sekurangnya dilakukan selama enam bulan. [404-2]

We give briefing and training to employees who are transferred. In the transition period, the function of the training is to explore the new upcoming job. The internal briefing given is in the form of self-learning/coaching/special class for at least six months. [404-2]

Jumlah Pegawai Penerima Promosi, Rotasi, dan Mutasi Number of Promoted, Rotated, and Transferred Employees

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Promosi Promotion	116	1	159	8	8	0
Rotasi dan Mutasi Rotation and Transfer	196	10	47	1	1	3

Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karir Pegawai [404-3]

Pengembangan kompetensi pegawai terus kami lakukan guna menjaga kualitas *human capital*. Berdasarkan hasil pengukuran *key performance indikator* rata-rata sekitar 107%. (Target nilai KPI tahun 2020: 800; Tercapai: 853).

WIKA BETON mengapresiasi kinerja pegawai melalui dukungan pengembangan karir. Bagi pegawai yang memperoleh tinjauan kinerja, mereka diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan tingkat lanjut S2 dan S3. Selama tahun 2020, terdapat 3 orang pegawai pria yang memperoleh kesempatan menempuh pendidikan di tingkat S2 dan S3, tidak terdapat pegawai wanita yang menempuh pendidikan lanjutan di tahun 2020.

Performance Review and Employee Career Development [404-3]

We continue to conduct employee competency improvement to maintain human capital quality. Based on the measurement results, the average key performance indicator is approximately 107% (the 2020 KPI score target: 800; Achievement: 853).

WIKA BETON appreciates employee performance through the support for career development. For employees receiving performance review, they are given the opportunity to undergo advanced education of S2 (Master's) and S3 (Doctorate). In 2020, 3 male employees received the chance to go through education on the S2 and S3 level, there were no female employees undergoing advanced education in 2020.



Menjaga Mutu Produk

Kami berupaya untuk terus meningkatkan mutu secara berkelanjutan melalui pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan. Usaha kami dalam meningkatkan mutu secara berkesinambungan diharapkan mampu melahirkan inovasi dan gebrakan baru yang sulit ditandingi oleh para pesaing. WIKA BETON memperhatikan aspek mutu dan produk melalui sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015, yang dievaluasi setiap tahun dan dinilai oleh badan sertifikasi yang independen yaitu Lloyd Register Quality Assurance (LRQA). Standar mutu di WIKA BETON dievaluasi melalui kepuasan pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan setiap individu, pendekatan proses, upaya peningkatan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan manajemen hubungan.

Sebagai upaya menjaga kepercayaan pelanggan, kami memberi informasi secara komprehensif terkait produk dan jasa yang dijual, serta menjaga komunikasi dengan pelanggan. Kami memberikan lembar informasi dan sertifikat produk pada saat penyerahan produk. Lembar informasi beton pracetak berisi informasi tentang bahan, berat, spesifikasi dimensi dan mutu sesuai standar nasional maupun internasional.

Sistem Manajemen K3L [403-1, 403-7, 403-8]

Biro Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) dan Sistem Manajemen (SM) memiliki tanggung jawab dalam implementasi QSHE di seluruh lingkungan kerja WIKA BETON. Biro QSHE dan SM bertugas memantau dan mencatat kinerja penerapan K3L yang berlaku bagi seluruh pegawai termasuk pegawai mitra dan pegawai honorer. Komitmen yang kuat terhadap pengimplementasian K3L di lingkungan kerja membuat WIKA BETON mampu meraih *zero fatality* dengan jumlah jam kerja selamat mencapai 17.351.181 jam.

Maintaining Product Quality

We endeavor to sustainably continue increasing quality through the development of offered products and services. Our efforts in continuously enhancing quality are expected to be capable of bringing forth new innovations and breakthroughs that are difficult for our contenders to compete with. WIKA BETON focuses on the quality and product aspects through the quality management system based on ISO 9001:2015, evaluated every year and assessed by an independent certification body, Lloyd Register Quality Assurance (LRQA). The quality standards at WIKA BETON are evaluated through customer satisfaction, leadership, the engagement of every individual, process approach, improvement efforts, evidence-based decision making, and relations management.

In our effort to maintain customer trust, we disclose comprehensive information pertaining to marketed products and services and sustain communication with customers. We present fact sheet and product certificate on product handover. The precast concrete fact sheet contains information on material, weight, dimension specifications, and quality in accordance with national and international standards.

SHE Management System [403-1, 403-7, 403-8]

The Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) and Management System (SM) Bureau is responsible for QHSE implementation in the entire WIKA BETON work environment. The QSHE and SM Bureau has the duty of monitoring and recording SHE implementation performance, which is applicable to all employees, including partner employees and non-permanent employees. A strong commitment to SHE implementation in the work environment granted WIKA BETON the achievement of zero fatality with the safe working hours of 17,351,181 hours.

Implementasi sistem manajemen K3L di lingkungan kerja WIKA BETON mengacu pada beberapa standar dan peraturan yaitu ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, PP No.50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 45001:2018 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Kepdirjen Minerba ESDM Nomor 185.k tahun 2019 terkait Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Secara berkala penerapan K3L di PPB dinilai oleh pihak independen.

Penerapan K3L

WIKA BETON telah mempersiapkan prosedur pelaporan dan penanganan kecelakaan, penyakit akibat kerja, insiden, dan keadaan tidak aman yang diterapkan bagi seluruh pegawai. Setiap kecelakaan yang terjadi diinvestigasi di bawah pengawasan Sekretaris P2K3 seluruh unit dalam waktu 2x24 jam. [403-2]

Kami melakukan *risk assessment* pada setiap jenis pekerjaan yang dilakukan di wilayah kerja. Melalui *risk assessment*, kami mengidentifikasi beberapa jenis pekerjaan berisiko tinggi dan meningkatkan berbagai fasilitas keselamatan, mitigasi, serta pengawasan pada pekerjaan berisiko tinggi. Adapun jenis pekerjaan berisiko tinggi, yaitu: [403-2, 403-7]

1. Bekerja di tempat panas, yang mencakup penggunaan alat berat, kendaraan, maupun mesin-mesin motor bakar lainnya;
2. Pekerjaan elektrikal, yang mencakup pekerjaan proses produksi, berhubungan dengan stop kontak, *power supply*, panel listrik dan instrument panel;
3. Bekerja di ruang terbatas, yaitu bekerja di lokasi tangki, *vessel*, *tower*, *manhole*, bak, lubang galian dan lainnya;
4. Bekerja di atas ketinggian, yang mencakup pekerjaan pemasangan perancah, *erection* dan *stressing*, serta pekerjaan pengangkatan.

Pentingnya keselamatan kerja terus kami sosialisasikan melalui komunikasi dan konsultasi yang melibatkan pegawai dalam topik K3L. Kami memperkenalkan SHE Induction untuk pegawai baru dan pengunjung/tamu sebagai upaya komunikasi K3L perusahaan yang mencakup kebijakan K3L, aturan dan tata tertib K3L, prosedur penanganan keadaan darurat, dan bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja.

SHE management system implementation in WIKA BETON refers to several standards and regulations, namely ISO 14001:2015 Environmental Management System, PP No.50 of 2012 on the Occupational Safety and Health Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management, and Kepdirjen Minerba ESDM number 185.k of 2019 related to Mining Safety Management System (SMKP). Periodically, SHE implementation at PBB is assessed by an independent party.

SHE Implementation

WIKA BETON has prepared the procedure for the reporting and handling of accidents, work-related diseases, incidents, and unsafe circumstances implemented on all employees. Each occurring accident is investigated under the supervision of the P2K3 Secretary of all units in 2x24 hours. [403-2]

We perform risk assessment on each type of job conducted in the work area. Through risk assessment, we identify a number of high-risk job types and improve various safety facilities, mitigation, and monitoring of high-risk jobs. The types of high-risk jobs are: [403-2, 403-7]

1. Working in high heat areas, including the use of heavy machinery, vehicles, and other combustion engines;
2. Electrical work, including production process work, dealing with power outlets, power supply, electrical panels, and instrument panels;
3. Working in limited space, such as working in locations of tank, vessel, manhole, container, excavation shaft, and others;
4. Working at high altitudes, including scaffolding, erection and stressing, roof repairs, and lifting works.

We continue socializing the significance of occupational safety through communication and consultation engaging employees in the topic of SHE. We introduce SHE Induction to new employees and visitors/guests as an effort to communicate the company's SHE, which includes SHE policy, SHE rules and regulations, emergency response procedure, and potentially occurring hazards at work.



Protokol Tetap (Protap) COVID-19 WIKA BETON

WIKA BETON memberlakukan *Standard Operation Procedure* (SOP) sebagai bentuk respon pencegahan dan penanganan COVID-19 di lingkungan pabrik dan perkantoran. Kami mewajibkan karantina selama 14 hari bagi pegawai yang berinteraksi dengan WNA/WNI yang berasal dari wilayah terinfeksi serta personil proyek/kawasan/pabrik yang memiliki suhu tubuh di atas 37,5 derajat. Apabila terdapat pegawai yang menjadi *suspect* COVID-19 positif, pegawai tersebut wajib melakukan perawatan lanjutan di RS Rujukan pemerintah. Namun selama tahun 2020 tidak terdapat pabrik yang berhenti beroperasi akibat dampak COVID-19. Adapun perubahan pada Pabrik Subang dan Pabrik Karawang menjadi satu manajemen semata karena kebijakan efisiensi biaya.

Sosialisasi pelaksanaan dan *monitoring New Normal Scenario* di seluruh unit kerja diawasi oleh Biro QSHE & SM. Selama penerapan kebiasaan normal baru, kami menentukan langkah-langkah dalam mencegah penyebaran COVID-19 di seluruh unit kerja. Beberapa langkah pencegahan yang diterapkan di unit kerja WIKA BETON, yaitu:

1. Pengecekan Suhu Tubuh
Sebagai upaya preventif dan deteksi dini, Kami memeriksa suhu tubuh seluruh pegawai di setiap pintu masuk unit kerja. Apabila ditemukan pekerja yang memiliki suhu tubuh di atas 37,5 derajat, pegawai tersebut disarankan untuk pulang dan beristirahat di rumah.
2. Penyemprotan Disinfektan
Penyemprotan disinfektan di seluruh permukaan yang paling sering disentuh yaitu lantai,

WIKA BETON COVID-19 Fixed Protocols

WIKA BETON enforces the Standard Operating Procedure (SOP) as a form of response for the prevention and handling of COVID-19 in the factory and office environments. We mandate 14-day quarantine for employees who interacted with WNA (foreign nationals)/WNI (Indonesians) originating from an infected region as well as project/area/factory personnel with the body temperature of over 37.5 degrees Celcius. If there is an employee suspected of being COVID-19 positive, the employee is obligated to undergo extensive treatment at a government referral hospital. However, no factories ceased operations due to COVID-19 in 2020. The change to the Subang Factory and Karawang Factory becoming under one management was due to cost efficiency policy.

Socialization of the New Normal Scenario implementation and monitoring in all working units is supervised by the QHSE & SM Bureau. In the implementation of new normal habits, we determine measures to prevent the spread of COVID-19 in all working units. Several preventative measures implemented at the WIKA BETON working units are:

1. Body Temperature Check
As a preventative and early detection measure, we check the body temperature of all employees at every working unit entrance. If a worker is found to have a body temperature of over 37.5 degrees Celcius, the employee is recommended to go home and rest.
2. Disinfectant Spraying
Disinfectant spraying on all frequently contacted surfaces, such as floors, walls,

dinding, meja, gagang pintu, keran, wastafel, dan lainnya dilakukan guna mencegah dan memutus persebaran COVID-19. Penyemprotan disinfektan memanfaatkan bahan aktif berupa etanol, sodium hipoklorit, dan H₂O₂.

3. Deteksi Dini Gejala COVID-19
WIKA BETON menyediakan *form checklist* yang dapat dilakukan secara manual ataupun melalui Google Form bagi THM/Pegawai kontrak. Sementara bagi pegawai *Self assessment* COVID-19 dapat diakses pegawai melalui WTON Mobile. Pengisian kuisioner tersebut dapat dilakukan pada hari Senin dan Kamis. Secara rutin setiap PPU melakukan *rapid test* bagi pegawai.
4. Sosialisasi COVID-19
Unit kerja WIKA BETON secara aktif terus melakukan sosialisasi COVID-19 kepada seluruh pekerja. Komunikasi ini dilakukan melalui *Pandemic Talk Series* yang berguna meningkatkan kesadaran dan upaya mencegah penyebaran COVID-19. Perusahaan juga memberikan surat himbuan antara lain himbuan isolasi mandiri COVID-19, tata cara pelaporan kontak erat konfirmasi COVID-19, surat karantina rumah bagi kontak erat WTON, himbuan pemeriksaan kesehatan dalam mencegah COVID-19, dan larangan mudik bagi pegawai WIKA BETON.
5. Fasilitas Cuci Tangan
WHO merekomendasikan mencegah COVID-19 dengan cuci tangan selama 20-30 detik menggunakan sabun dan air mengalir. Kami juga menyediakan *hand sanitizer* untuk perlindungan ganda pencegahan penularan COVID-19.
6. Menerapkan *Physical Distancing*
Penerapan *physical distancing* dilakukan pada saat *toolbox meeting* dan makan siang yang dilakukan dengan menjaga jarak. Kami juga mengatur berbagai pertemuan via *teleconference* yang memungkinkan *meeting* tanpa harus tatap muka.
7. Menggunakan Masker bagi Seluruh Pekerja
Seluruh pegawai wajib menggunakan masker di unit kerja WIKA BETON guna menghindari penularan melalui droplet. Pegawai dapat memilih untuk menggunakan masker medis maupun masker kain lapis tiga.

desks, door handles, taps, sinks, and others is carried out to prevent and break the spread of COVID-19. Disinfectant spraying utilizes active ingredients of ethanol, sodium hypochlorite, and H₂O₂.

3. Early Detection of COVID-19 Symptoms
WIKA BETON provides a checklist form to be completed manually or via Google Form for THM/Contract Employees. While for employees, the COVID-19 self-assessment can be accessed via the WTON Mobile. Filling the questionnaire can be performed on Monday and Thursday. Each PPU routinely conducts rapid tests on employees.
4. COVID-19 Socialization
The WIKA BETON working units actively perform COVID-19 socialization to all employees. The communication is conducted through the Pandemic Talk Series with the purpose of increasing awareness and efforts to prevent the spread of COVID-19. The company also distributes letters, among which the call for COVID-19 self-isolation, procedure for the reporting of COVID-19 close contact confirmation, home quarantine letter for WTON close contact, the call for health examination in preventing COVID-19, and homecoming restrictions for WIKA BETON employees.
5. Hand Washing Facilities
WHO recommends preventing COVID-19 by hand washing for 20-30 seconds using soap and running water. We also provide hand sanitizer for double protection from the COVID-19 spread.
6. Implementing Physical Distancing
Physical distancing implementation is conducted during toolbox meeting and lunch by maintaining distance. We also organize various meetings via teleconference, which enables meetings without being face-to-face.
7. Wearing Masks for All Employees
All employees are obligated to wear masks at the WIKA BETON working unit to avoid transmission via droplet. Employees can choose to wear a medical mask or 3-ply cloth masks.

Seluruh komunikasi K3L dan hasil kinerja diawasi oleh Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3) unit terkait dan Biro QSHE & SM Kantor Pusat. Komunikasi K3 juga dilakukan kepada pegawai sebelum mengawali pekerjaan. Komunikasi ini diwujudkan melalui *toolbox meeting* setiap hari, SHE Talk setiap seminggu sekali, dan SHE Meeting setiap sebulan sekali. Dalam SHE Meeting, manajemen dan subkontraktor/vendor membahas program K3L, hasil inspeksi K3L, permasalahan K3L dan tindak lanjut terhadap K3L. Dalam mengukur dan meningkatkan hasil kinerja K3L, kami menerapkan program penilaian 5R, Safety Culture, Gerakan Hidup Sehat, Donor Darah, Safety Award, Kampanye SHE, dan Seminar K3L. Direksi dan Manajer Biro secara berkala mengawasi dan menilai penerapan kesadaran K3L melalui QSHE Patrol. Penilaian dilakukan secara periodik setiap dua bulan sekali dengan meninjau implementasi kesadaran K3L di seluruh PPB. [403-4]

All SHE communication and performance results are monitored by the Safety, Health, and Environment Development Committee (P2K3) of the relevant unit and the Head Office QHSE & SM Bureau. OHS communication is also performed to employees prior to beginning work. The communication is realized through daily toolbox meeting, SHE Talk once a week, and SHE Meeting once a month. In the SHE Meeting, management and subcontractors/vendors discuss the SHE programs, SHE inspection results, SHE issues, and follow-up to SHE. In measuring and improving the SHE performance results, we implement the 5R assessment program, Safety Culture, Healthy Lifestyle Initiative, Blood Donation, Safety Award, SHE Campaign, and SHE Seminar. The Board of Directors and the Bureau Manager periodically supervise and assess SHE awareness implementation through the QSHE Patrol. Assessment is conducted periodically every two months by reviewing SHE awareness implementation at all PPB. [403-4]

Pelatihan terkait topik K3L diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kepekaan dan keahlian menyelesaikan risiko K3L, pelatihan yang diberikan antara lain: [403-5]

Training relevant to the SHE topic is given to employees to increase sensitivity and expertise in mitigating SHE risks. The trainings given, among which, are: [403-5]

1. Pelatihan Ahli K3 Umum;
2. Pelatihan Ahli K3 Konstruksi (Muda dan Madya);
3. Pelatihan Ahli K3 Lingkungan Kerja;
4. Pelatihan Ahli Kebakaran Kelas A, B, C, D;
5. Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama (PPP);
6. Pelatihan Operator K3 Angkat Angkut;
7. *Awareness* ISO 14001:2015;
8. *Awareness* ISO 45001:2018;
9. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).

1. General OHS Expert Training;
2. Construction OHS Expert Training (Junior and Mid);
3. Work Environment OHS Expert Training;
4. A, B, C, D Class Fire Expert Training;
5. First Aid Officer (PPP) Training;
6. Lifting and Transport OHS Operator Training;
7. ISO 14001:2015 awareness;
8. ISO 45001:2018 awareness;
9. Mining Safety Management System (SMKP).

Data Kejadian Kecelakaan Kerja [403-9] Occupational Accident Incident Data

Kategori Category	2020	2019	2018
Non Lost Time Injury (NLTi)	7	21	17
Loss time injury (LTI)	0	0	3
Fatal/Meninggal Fatal/Lethal	0	0	0

Severity Rate, Tingkat Kekerapan, dan Jam Kerja [403-9] Severity Rate, Frequency Rate, and Work Hours

Kategori Category	2020	2019	2018
Severity Rate	0	0	1,03%
Frequency Rate	0,29%	0,39%	0,44%
Jam kerja tanpa kecelakaan Work hours without accidents	17.351.181	18.411.897	13.632.012



COVID Ranger WIKA BETON

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan arahan untuk membentuk COVID Ranger bagi perusahaan BUMN. COVID Ranger memiliki peran sebagai narahubung antara Kementerian BUMN dan masing-masing perusahaan BUMN terkait pencegahan penyebaran COVID-19. Di WIKA BETON, pembentukan COVID Ranger berada di bawah tanggung jawab Biro QSHE & SM. COVID Ranger bertugas untuk membuat informasi dan data yang kreatif terkait skenario *new normal* yang akan dilaksanakan pemerintah.

WIKA BETON menunjuk dua orang pemuda di setiap unit kerja untuk menjadi COVID Ranger yang tersebar di 32 unit kerja. Sosialisasi protokol kesehatan dengan karya yang diunggah ke berbagai platform media sosial merupakan bagian dari tugas COVID Ranger. Secara periodik setiap satu minggu sekali COVID Ranger wajib membuat laporan *behaviour change assessment* yang berisi evaluasi penerapan protokol kesehatan di perusahaan yang dilaporkan langsung ke Kementerian BUMN.

WIKA BETON COVID Rangers

The Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) gave the directive for SOEs to form COVID Rangers. COVID Rangers have the role as contact persons between the Ministry of SOE and each SOE pertaining to COVID-19 spread. At WIKA BETON, the establishment of COVID Rangers is under the responsibility of the QSHE & SM Bureau. COVID Rangers have the duty of composing creative information and data pertaining to the new normal scenario enacted by the government.

WIKA BETON appointed two youths at every working unit as COVID Rangers, distributed across 32 working units. Socialization of health protocols with uploaded content to various social media platforms is part of the duty of COVID Rangers. Periodically, once a week, COVID Rangers must compose a behavior change assessment report containing the evaluation of health protocol implementation at the company, directly reported to the Ministry of SOE.

Fasilitas Kesehatan bagi Pegawai [403-3, 403-6]

Di seluruh unit kerja, WIKA BETON menyediakan fasilitas ruang pertolongan pertama dan perlengkapannya. Selain itu, terdapat sarana pemadam kebakaran, klinik kesehatan, dan dokter perusahaan. Kami percaya bahwa fasilitas dan sarana kesehatan dan keselamatan kerja yang berkualitas mampu meminimalkan risiko terhadap K3. Kami memberikan asuransi kesehatan bagi seluruh pegawai dan secara berkala melakukan *emergency drill*. Secara periodik setiap tiga bulan sekali, manajemen melakukan *safety patrol* di seluruh unit kerja PPB dan proyek WIKA BETON.

Secara berkala seluruh pegawai diberikan fasilitas untuk melakukan *Medical Check Up* (MCU). Hasil data MCU karyawan dicatat oleh Biro Human Capital untuk dilaporkan. Dengan melaksanakan MCU, WIKA BETON berharap dapat menjaga kesehatan tenaga kerja guna menjaga kesinambungan bisnis perusahaan. WIKA BETON juga bekerja sama dengan Entitas Anak WIKA dalam melaksanakan kegiatan donor darah.

Penilaian Kepatuhan Lingkungan [307-1]

WIKA BETON melaporkan kegiatan pengelolaan lingkungan setiap enam bulan sekali pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah di sekitar PPB. Kami juga taat pada kebijakan dan regulasi guna mencegah kerusakan lingkungan hidup. Kami telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sepanjang periode pelaporan tahun 2020, WIKA BETON tidak memperoleh laporan, denda, dan saksi terhadap ketidakpatuhan lingkungan.

Healthcare Facility for Employees [403-3, 403-6]

At all working units, WIKA BETON provides the facility of first aid room and its equipment. Moreover, there are firefighting facilities, health clinic, and company doctor. We believe that quality occupational health and safety means and facilities are able to minimize OHS risks. We provide health insurance for all employees and periodically hold emergency drills. Every three months, management conducts safety patrol at all PBB working units and WIKA BETON projects.

Periodically, all employees are given the facility for Medical Check Up (MCU). The MCU data results of employees are recorded by the Human Capital Bureau to be reported. In conducting MCU, WIKA BETON hopes to maintain the health of manpower to sustain the company's business continuity. WIKA BETON also cooperates with WIKA Subsidiaries in performing blood donation activity.

Environmental Compliance Assessment [307-1]

WIKA BETON periodically reports environmental management activities every six months to the Local Government Environmental Office around PBB. We also comply with policies and regulations to prevent environmental damage. We have obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System. In the 2020 reporting period, WIKA BETON did not receive complaints, fines, and sanctions due to environmental noncompliance.



Berbagi Nilai Sosial pada Sekitar Sharing Social Values to the Surroundings



WIKA BETON berupaya menjaga keseimbangan bisnis dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar unit kerja. Tidak hanya mewujudkan bisnis berkelanjutan, kami berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

WIKA BETON Tanggap Banjir

WIKA BETON bersinergi dengan Perusahaan Induk yaitu PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dalam memberikan bantuan kepada korban terdampak banjir. Peristiwa banjir yang terjadi di awal tahun 2020, melumpuhkan aktivitas warga di sejumlah titik banjir. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, WIKA BETON memberikan bantuan dengan mengerahkan sembilan tangki air bersih yang didistribusikan ke berbagai wilayah antara lain Cibitung, Villa Pesona Mahkota, Kemang Pratama, Komplek Irigasi, Kalimalang dan beberapa lokasi lainnya yang dimonitori oleh tim khusus dari Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor, PPB Karawang dan PPB Subang.

Kami juga membentuk Tim Tanggap Banjir WIKA BETON untuk menyalurkan bantuan berupa makanan, logistik, melakukan pembersihan di rumah korban terdampak, serta upaya evakuasi ke berbagai posko dan tempat tinggal sementara.

WIKA BETON Peduli Pendidikan

Di tahun 2020 bersama dengan Perusahaan Induk PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), WIKA BETON melaksanakan kegiatan WIKA Mengajar di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menciptakan intelektual dan memberikan pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi. Melalui kegiatan WIKA Mengajar, kami juga memberikan sejumlah fasilitas belajar mengajar ke SMA Negeri 2 Telukjambe Timur.

WIKA BETON strives to maintain balance in business and support sustainable development. We are committed to continue giving benefits to communities around working units. More than realizing sustainable business, we sustainably endeavor to cultivate good relations with all stakeholders.

WIKA BETON Flood Response

WIKA BETON synergized with the Parent Company, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), in giving assistance to victims impacted by floods. The floods occurring in early 2020 paralyzed public activities at several flood locations. As a form of the company's concern for the public, WIKA BETON gave assistance by mobilizing nine clean water tanks, distributed to various areas, such as Cibitung, Villa Pesona Mahkota, Kemang Pratama, Komplek Irigasi, Kalimalang, and several other locations, monitored by a special team from the Bogor Concrete Production Factory (PBB), Karawang PBB, and Subang PBB.

We also formed the WIKA BETON Flood Response Team to distribute assistance in the forms of food, logistics, and cleaning the houses of impacted victims, as well as evacuation efforts to various command posts and temporary accommodations.

WIKA BETON Cares for Education

In 2020, together with the PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) Parent Company, WIKA BETON held the WIKA Mengajar (WIKA Teaches) activity in Karawang Regency, West Java. The activity was performed to prepare the young generation in creating intellectuals and providing learning in line with technological advancements. Through the WIKA Mengajar activity, we also gave a number of teaching-learning facilities to the East Telukjambe 2 State High School.

Kami juga memberikan bantuan buku-buku pendidikan untuk Sekolah Dasar, MI, dan pondok pesantren yang ada di sekitar PPB, WP, dan lokasi proyek. Pemberian buku yang diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mempermudah siswa memperoleh referensi.

Donasi Kesehatan

Di bidang kesehatan, kami bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk melakukan aksi donor darah sebagai bagian dari pilar WTON Sehat. Kegiatan donor darah dilakukan di seluruh unit kerja WIKA BETON.

Untuk menunjang aktivitas masyarakat sekitar, kami turut berkontribusi dalam memberikan bantuan sarana kebersihan dan sarana olahraga.

Bantuan Sosial Lainnya

Kami melaksanakan berbagai aksi sosial yang direalisasikan dalam bentuk sumbangan ke berbagai pihak penerima manfaat. Selama tahun 2020, bantuan sosial yang diberikan mencakup:

1. Pasokan air bersih ke masyarakat sekitar;
2. Sumbangan dana untuk masjid dan acara keagamaan;
3. Santunan kepada panti asuhan;
4. Bantuan penanggulangan COVID-19;
5. Bantuan untuk sarana dan prasarana umum;
6. Donasi untuk korban bencana alam;
7. Sumbangan untuk Veteran pejuang yang menderita cacat permanen;
8. Bantuan perbaikan prasarana sekolah;
9. Pembuatan lubang biopori dan melakukan penghijauan bagi lingkungan masyarakat di sekitar pabrik;
10. Bantuan dana untuk kegiatan pendidikan dan perbaikan sarana sekolah.

We also gave the assistance of educational books for Elementary Schools, MI, and Islamic boarding schools around PBB, WP, and project locations. The books are expected to broaden knowledge and facilitate students in obtaining reference.

Healthcare Donation

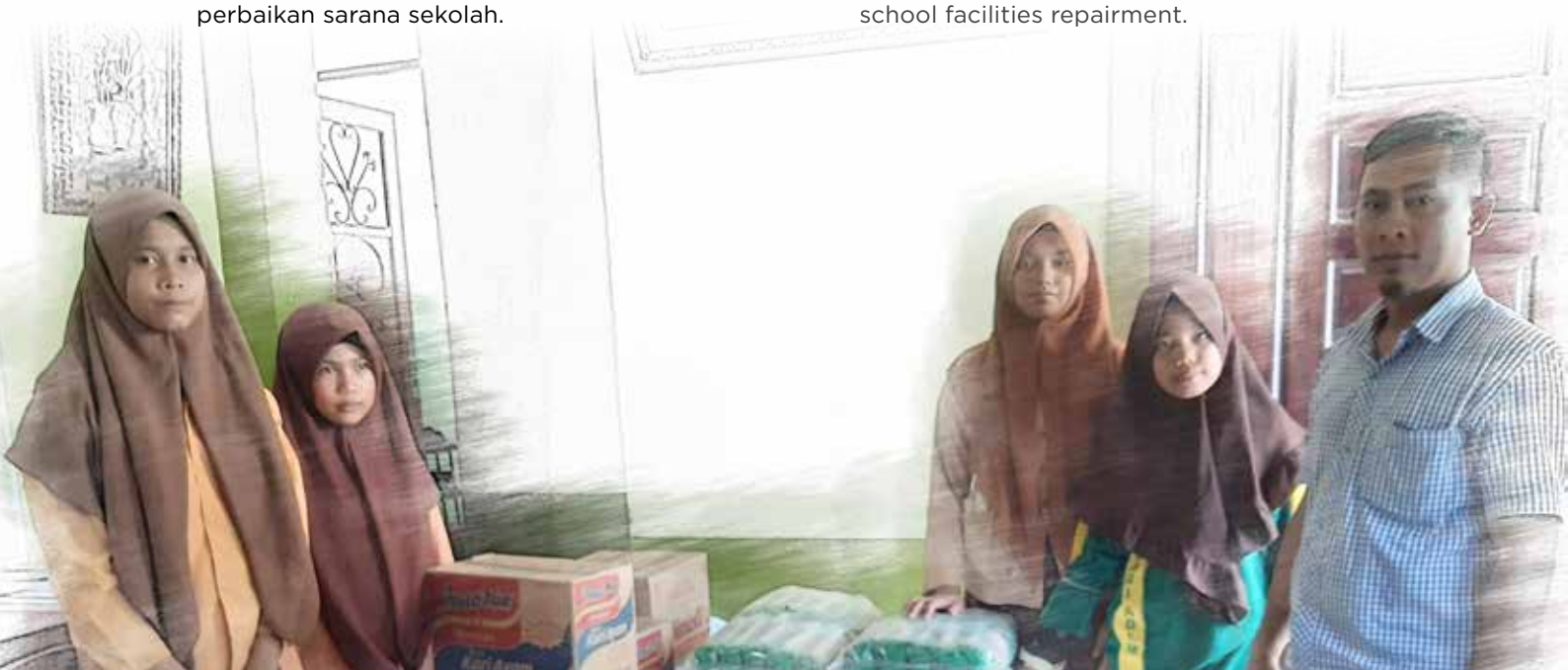
In healthcare, we cooperated with the Indonesian Red Cross Society to hold blood donation as part of the WTON Sehat (WTON Healthy) pillar. The blood donation activity was held at all WIKA BETON working units.

To support the activities of surrounding communities, we contributed to giving hygiene facilities and sports facilities.

Other Social Assistance

We conducted various social actions realized in the form of donations to various beneficiaries. In 2020, the social assistance given include:

1. Clean water supply to the surrounding communities;
2. Fund donations for mosques and religious events;
3. Contribution to orphanages;
4. Assistance for COVID-19 response;
5. Assistance for public facilities and infrastructure;
6. Donations for victims of natural disasters;
7. Donation for Veteran who suffer permanent disabilities;
8. School infrastructure repair assistance;
9. Making biopore holes and carry out greening for the environment around the factory;
10. Fund assistance for other educational and school facilities repairment.



Daftar Singkatan

List of Abbreviations

BIM	Building Information Modelling
CCMS	Computer Control Machining System
CID	Community Involvement and Development
CP	Crushing Plant
CRM	Customer Relationship Management
e-QC	Electronic Quality Control
EPI	Engineering, Production, Installation
HSR	High Speed Railway
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plants
LRQA	Lloyd's Register Quality Assurance
KBI	Key Behavior Indicator
MPP	Masa Persiapan Pensiun Pension Preparation Period
PPB	Pabrik Produk Beton Concrete Product Plants
PPU	Pelaksana Pengelolaan Usaha Business Management Section
PPWB	Perhimpunan Pegawai WIKA BETON WIKA BETON Employee Association
RPC	Reactive Powder Concrete
SBU	Strategic Business Unit
SCC	Self Compacting Concrete
SCM	Supply Chain Management
SHMS	Structural Health Monitoring System
TDS	Total Dissolve Solid
TNA	Training Need Analysis
WP	Wilayah Penjualan Sales Area

Indeks Standar GRI [102-55]

GRI Standards Index

GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
Pengungkapan Umum			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1	Nama organisasi Name of the organization	39
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	39
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	19
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	41
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	39
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	56
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	40
	102-8	Informasi pegawai Information on employees	76-77
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	58-60
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organisation	53
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	54
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	42
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	43
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8-15
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	38
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	52
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	31-36	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	82	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	31	
102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	31-36	
102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns	31-36	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	20	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	22-26	

GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-47	Daftar topik material List of material topics	21
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	21
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	20
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	19
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	20
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	19
	102-53	Kontak Contact	19
	102-54	Kesesuaian dengan GRI Standard In accordance with the GRI Standards	18
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	96-98
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	19
Pengungkapan Khusus Specific Disclosure			
Topik Material: Kinerja Ekonomi Material Topic: Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	22
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	27
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	27
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	57
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications due to climate change	57
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	84
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	56
Topik Material: Rantai Pasokan Material Topic: Supply Chain			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	22
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	27-28
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	27-28

GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	59
Topik Material: <i>Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)</i> Material Topic: Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	23
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	29
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	29
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environment Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kebijakan lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	92
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	86
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	87
	403-3 Pelayanan kesehatan kerja Occupational health service	92
	403-4 Konsultasi dan komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	90
	403-5 Pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	90
	403-6 Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	92
	403-7 Pencegahan dan mitigasi atas dampak K3 secara langsung terhadap hubungan bisnis Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationships	86-87
	403-8 Pekerja terlindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	86-87
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	90

GRI Standards		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
Topik Material: Material Material Topic: Material			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	29
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	29
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunhkan berdasarkan berat atau volume Material used by weight or volume	66
	301-2	Penggunaan material daur ulang Recycled input materials used	66
Topik Material: Pengelolaan Limbah dan Efluen Material Topic: Waste and Effluent Management			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	25
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	29-30
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	29-30
GRI 306: Limbah dan Efluen 2016 GRI 306: Limbah dan Efluen 2016	306-1	Air terbuang berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	72
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaannya Waste by type and disposal method	69-73
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	69
	306-4	Pengangkutan limbah B3 Transport of hazardous and toxic waste	65
	306-5	Badan air tercemar oleh air limbah Water bodies effected by water discharges	72
Topik Material: Pengembangan Kompetensi Pegawai Material Topic: Employee Competency Development			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics	26
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	30
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	30
GRI 403: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 403: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	84-85
	404-2	Program pengembangan kompetensi Program for upgrading employee skills	84-85
	404-3	Persentase pegawai menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	85

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017

Reference of POJK No.51/POJK.03/2017

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	44
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	16-17
3	Profil singkat perusahaan Brief profile of the Company	36-39
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, Mission, and sustainability value	37
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang Name, address, phone number, faximile numbers, electronic mail address (e-mail), website and branch office	19, 41
3.c	Skala usaha Working scale	40
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Assets total or asset capitalization and total responsibilities	40
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees based on the gender, occupational level, ages, educational background, and employment status	76-77
3.c.3	Persentase kepemilikan saham Percentage of Share ownership	39
3.c.4	Wilayah operasional Operational Area	41
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services, and business activities	39
3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in Association	43
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan Changes in LJK, Emiten, and public company changes that are significant	53
4	Penjelasan Direksi Directional explanation	8-15
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to responds to challenges in fulfilling the sustainable strategy	9
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of sustainable financing	Tidak relevan Irrelevant
4.c	Strategi pencapaian target Business target	11-13
5	Tata kelola keberlanjutan Sustainable Governance	52-54
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab kinerja keberlanjutan Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable financing.	54-55
5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of competency, delivered to Directors, board of Commisioners, employees, and working unit that responsible to sustainable financing.	Tidak relevan Irrelevant

POJK No.51/ POJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	53-54
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Description on stakeholders	31-36
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, progress and influence to the application of Sustainable Finance	Tidak relevan Irrelevant
6	Kinerja keberlanjutan, antara lain memuat: Sustainable performance	
6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	44
6.b	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between production target and performance, portfolio, funding or investment target, revenue and profit/loss	Informasi terdapat di Laporan Tahunan The Information available in Annual Report
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison between portfolio target and performance, funding or investment target on financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	Tidak relevan Irrelevant
6.c	6.c.1 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial service institution, emiten, or public company to providing product and / or service equally to customers	Tidak relevan Irrelevant
	6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	83
	6.c.2.b Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	83
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman Safe and suitable working environment	81
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employee	84-85
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or operational areas that give positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion	Tidak relevan Irrelevant
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	Tidak ada Unavailable
	6.c.3.c TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	94

POJK No.51/ POJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	17
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	66
	6.d.3	Penggunaan energi paling sedikit memuat: Energy uses, at least contains: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total and intensity of energy used b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Work and achievement to use energy efficiently, including renewable energy resources	73-74
6.e	6.e.1	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	17, 66, 73-74
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	25, 47
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conservation area	Tidak ada Unavailable
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	Tidak ada Unavailable
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emission produced, based on its type	Tidak ada Unavailable
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement to reduce emission	Tidak ada Unavailable
	6.e.5.a	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Wastes and effluent produced, based on its type	69-73
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism of waste and effluent management	69-73
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spilling, if any	69
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan The number and topic of environmental complaints received and resolved	92
6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	64-65
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	Tidak relevan Irrelevant
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and / or services and distribution process	67
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	Tidak ada Unavailable
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	16
7		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written Verification from independent parties (if any)	19

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos. We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda | Your profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
Surel | Email :
Telp/Hp | Phone/Mobile :

Anda termasuk dalam golongan pemangku kepentingan:

You are belong to the stakeholders group of:

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Stakeholder | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Business partner |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pelaku usaha Sejenis & asosiasi
Similar business Entity &
Association | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state..... |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
This report describe company's performance in economic, social, and environment aspects
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini menyajikan informasi yang seimbang, yang mencakup informasi positif dan negatif
This report shows balanced information, which is included positive and negative information
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan perusahaan
This report increase Your trust to the Company's sustainability
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Urutkan topik material yang menjadi prioritas Anda:
Sort the priority of material topic, which is the most important to you:
 - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()
 - Rantai Pasokan | Supply Chain ()
 - QSHE | QSHE ()
 - Material | Material ()
 - Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management ()
 - Pengembangan Kompetensi Pegawai | Employee Competency Development ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please advice/suggestion/comments on this report statements
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for Your participation.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Kindly send this feedback form to address follows:

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

WIKA Tower 1 Lt. 2-4

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. | Phone : +6221 819 2802 (hunting)
Faks. | Fax : +6221 859 03872
E-mail : sekper@wika-beton.co.id



PT Wijaya Karya Beton Tbk.
WIKATower 1 Lt. 2-5
Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340
Ph.: +6221 8192802 (hunting)
Fx.: +6221 85903872
www.wika-beton.co.id

